

**PENGEMBANGAN MATERI AJAR TEMA PERJUANGAN PAHLAWAN
TOKOH PENYEBAR ISLAM DATOK SULAIMAN BERBASIS NILAI-
NILAI KEAGAMAAN PADA KELAS IV MI AL-IKHLAS TANETE
LAMPE'E LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan IAIN Palopo
untuk Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian
Studi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*



Oleh

NURUL HIKMAH

17 0205 0107

IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

**PENGEMBANGAN MATERI AJAR TEMA PERJUANGAN PAHLAWAN
TOKOH PENYEBAR ISLAM DATOK SULAIMAN BERBASIS NILAI-
NILAI KEAGAMAAN PADA KELAS IV MI AL-IKHLAS TANETE
LAMPE'E LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan IAIN Palopo
untuk Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian
Studi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*



Oleh

NURUL HIKMAH

17 0205 0107

IAIN PALOPO

Pembimbing:

- 1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag.**
- 2. Mustafa, S.Pd.I., M.Pd.I.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: *“Pengembangan Materi Ajar Tema Perjuangan Pahlawan Tokoh Penyebar Islam Datok Sulaiman Berbasis Nilai-Nilai Keagamaan pada Kelas IV MI Al-Ikhlas Tanete Lampe’e Luwu Utara”*.

Yang ditulis oleh :

Nama : Nurul Hikmah

Nim : 17 0205 0107

Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP 19691104 199403 1 004

Pembimbing II



Mustafa, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP 19851128202012 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : -

Hal : Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di_
Palopo

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nurul Hikmah
NIM : 17.0205.0107
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Pengembangan Materi Ajar Tema Perjuangan Pahlawan Datok Sulaiman Berbasis Nilai-Nilai Keagamaan pada Kelas IV MI Al-Ikhlas Tanete Lampe'e Luwu Utara .

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP 19691104 199403 1 004

Pembimbing II



Mustafa, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP 19851128 202012 1 005

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi Berjudul *Pengembangan Materi Ajar Tema Perjuangan Pahlawan Tokoh Penyebar Islam Datok Sulaiman Berbasis Nilai-Nilai Keagamaan pada Kelas IV MI Al-Ikhlash Tanete Lampe"e Luwu Utara*, yang ditulis oleh Nurul Hikmah, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17.0205.0107, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian hari Jumat 12 November 2021, dan telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *Munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Mustafa, S.Pd.I., M.Pd.I. ()
Ketua Sidang Tanggal: 15/11/2021
2. Dr. Mardi Takwim, M.HI. ()
Penguji I Tanggal: 15/11/2021
3. Mirnawati, S.Pd.M.Pd. ()
Penguji II Tanggal: 15/11/2021
4. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. ()
Pembimbing I Tanggal: 16/11/2021
5. Mustafa, S.Pd.I., M.Pd.I. ()
Pembimbing II Tanggal: 15/11/2021

PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi berjudul : Pengembangan Materi Ajar Tema Perjuangan Pahlawan Tokoh Penyebar Islam Datok Sulaiman Berbasis Nilai-Nilai Keagamaan pada Kelas IV MI Al-Ikhlas Tanete Lampe"e Luwu Utara.

Yang ditulis oleh

Nama : Nurul Hikmah

Nim : 17.0205.0107

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui untuk diujikan pada ujian Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Palopo 15 November 2021

Penguji I

Dr. Mardi Takwim, M.HI.
NIP. 19680503 199803 1 005

Penguji II

Mirnawati, S.Pd. M.Pd.
NIDN 200304850

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lampiran :

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di-

Palopo

Assalamualaikum Wr.Wb.


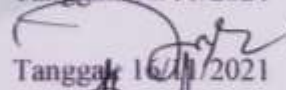

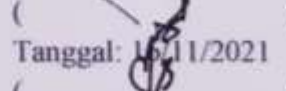

Setelah menelaah naskah perbaikan seminar hasil terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurul Hikmah
NIM : 17.0205.0107
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengembangan Materi Ajar Tema Perjuangan Pahlawan Tokoh Penyebar Islam Datok Sulaiman Berbasis Nilai-Nilai Keagamaan pada Kelas IV MI Al-Ikhlas Tanete Lampe'e Luwu Utara.

maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian *Munagasyah*

Wassalamualaikum Wr.Wb

1. Mustafa, S.Pd.I., M.Pd.I.
Ketua Sidang
2. Dr. Mardi Takwim, M.HI.
Penguji I
3. Mirnawati, S.Pd.M.Pd.
Penguji II
4. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
Pembimbing I
5. Mustafa, S.Pd.I., M.Pd.I.
Pembimbing II

()
Tanggal: 16/11/2021
()
Tanggal: 16/11/2021
()
Tanggal: 16/11/2021
()
Tanggal: 16/11/2021
()
Tanggal: 16/11/2021

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Hikmah
NIM : 17 0205 0107
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh dari bagian skripsi, adalah karya saya sendiri, kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar. Maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

IAIN PALOPO

Palopo, 06 Januari 2022
Yang Membuat Pernyataan,



Nurul Hikmah
NIM 17 0205 0107

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "*Pengembangan Materi Ajar Tema Perjuangan Pahlawan Tokoh Penyebar Islam Datok Sulaiman Berbasis Nilai-Nilai Keagamaan pada Kelas IV MI Al-Ikhlash Tanete Lampe'e Luwu Utara*" yang ditulis oleh **Nurul Hikmah Nomor Induk (NIM) 17.0205.0107**, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang di Munaqasyahkan pada hari **Jumat, 03 Desember 2021**, dan telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 13 Desember 2021

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------------------------|---------------|---------|
| 1. Mustafa, S.Pd.I., M.Pd.I. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Mardi Takwim. M.HI. | Penguji I | (.....) |
| 3. Mirnawati, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | (.....) |
| 4. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. | Pembimbing I | (.....) |
| 5. Mustafa, S.Pd.I., M.Pd.I. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui :

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Muzdalik K., M.Pd.
NIDN. 20061231 199903 1 014

a.n Ketua Program Studi
Sekertaris Prodi


Mirnawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 200304850

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ. سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى

آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ .

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah swt. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, sehingga skripsi yang berjudul Pengembangan Materi Ajar Tema Perjuangan Pahlawan Datok Sulaiman Berbasis Nilai–Nilai Keagamaan pada Kelas IV MI Al-Ikhlash Tanete Lampe’e Luwu Utara, dapat terselesaikan dengan baik. Kepada Rasulullah saw. Semoga kita senantiasa mendapatkan syafaat-Nya di hari kemudian, untuk itu peneliti menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Bapak Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H., Wakil Rektor I, Bapak Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M., Wakil Rektor II, Bapak Dr. Muhaemin, M.A., Wakil Rektor III IAIN Palopo yang telah membina dan mengembangkan perguruan tinggi, tempat penulis mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan.
2. Bapak Dr. Nurdin K., M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. Wakil Dekan I, Ibu Dr. Hj. Andi Ria Warda, M.Ag. Wakil Dekan II, dan Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I., Wakil Dekan III IAIN Palopo, Senantiasa Membina dan Mengembangkan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Menjadi Fakultas yang Terbaik.

3. Ibu Mirnawati, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), tempat penulis menimba ilmu.
4. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., dan Bapak Mustafa, S.Pd.I., M.Pd.I., masing-masing selaku pembimbing I dan II penulis yang telah banyak memberikan pengarahan atau bimbingan tanpa mengenal lelah, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Mardi Takwim, M.HI., dan Ibu Mirnawati, S.Pd., M.Pd., selaku penguji I, dan selaku penguji II, yang telah banyak memberikan petunjuk/arahan dan saran serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd., Bapak Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd., dan Ibu Sukmawaty, S.Pd., M.Pd., Bapak Dr. H. M. Zuhri Abu Nawas, Lc., MA., selaku tim validator yang telah membantu memvalidasi produk yang telah dikembangkan oleh penulis.
7. Ibu Masni dan Ibu Rafika Staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang senantiasa melayani dan membantu penulis jika penulis membutuhkan bantuan.
8. Ibu Hj. Ratnawati, S.Pd.I., Kepala Sekolah MI Al-Ikhlas Tanete Lampe'e dan Seluruh Bapak/Ibu Guru, Serta Staf Pegawai, yang telah berkenan memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
9. Teristimewa Kepada Kedua Orang Tua Ayahanda Alm. Dahlan, dan Ibunda Nurma, yang telah mendidik, membesarkan, dengan kasih dan sayang yang tulus mengorbankan segalanya demi kebahagiaan dan kesuksesan penulis,

yang selalu dan tak hentinya untuk mendoakan kebaikan kepada penulis. Sungguh peneliti sadar dan tidak mampu membalas semua itu, hanya doa yang dapat peneliti persembahkan untuk mereka berdua, semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah swt.

10. Teruntuk saudara dan saudari yang tersayang Darmawan Saputra, Nur Wulandari, Ahmad Taufik, Afdal Ramadan dan Ahmad Syafaat, yang telah membuat garis lengkung senyum di bibir penulis dan membuat semangat yang membara untuk menyelesaikan tugas akhir dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada Rekan-rekan seperjuangan PGMI angkatan 2017, Nugrah Iskandar, Niar Idhamawati, Sulfa Fatima, Hapizah, Feby Mulia Rahma, Sitti Munawwarah, Nurhasanah, Megawati dan semua rekan-rekan yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu-persatu tanpa terkecuali, yang telah memberikan motivasi kepada penulis sehingga skripsi dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Semoga amal baik dan baktinya menjadi nilai ibadah disisi Allah swt.

IAIN PALOPO

Palopo, 06 Januari 2022

Peneliti,



Nurul Hikmah
Nim 17.0205.0107

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa'	Ṣ	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es dengan titik di bawah

ض	Dad	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭ	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓ	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ga
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	‘	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda ()

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	<i>fathah dan yā`</i>	Ai	a dan i
اِيّو	<i>fathah dan wau</i>	I	i dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ... ...َ ي	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
ي	<i>kasrah dan yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : *māta*
 رَمَى : *rāmā*
 قِيلَ : *qīla*
 يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syahddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbnā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقَّ : *al-ḥaqq*

نُعْمَ : *nu'ima*

عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata

sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-)

Contoh:

الشَّمْسُ : *as-syamsu* (bukan *al-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *az-zalzalah* bukan *al-zalzalah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *an-naw'u*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa

Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'ayah al-Maṣlahah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ

dinullāh

بِاللَّهِ

billāh

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

Hum fi raḥmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD).

Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāzī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)
Nar Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
PERSETUJUAN PENGUJI	vi
NOTA DINAS TIM PENGUJI	vii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	viii
HALAMAN KEASLIAN	ix
PRAKATA	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	xiii
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR AYAT	xxiii
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR GAMBAR	xxv
ABSTRAK	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Pengembangan	9
D. Manfaat Pengembangan	10
E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	10
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	13
B. Landasan Teori	15
C. Kerangka Pikir.....	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
C. Subjek dan Objek Penelitian	27
D. Prosedur Pengembangan	28
1. Tahap Penelitian Pendahuluan	28
2. Tahap Pengembangan Produk Awal	29
3. Tahap Validasi Ahli.....	29
4. Pembuatan Produk Akhir	30
E. Sumber Data	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan.....	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA	65
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	68
--------------------------------	-----------

DAFTAR AYAT

Ayat Al-Fatiha / 01:6-7.....	5
Ayat Yusuf / 12:111.....	5
Ayat Ali-Imran / 03:146.....	6



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	14
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	26
Tabel 3.2 Nama-Nama Pakar Validator Instrumen Kebutuhan.....	32
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Skor Validator.....	34
Tabel 4.1 Nama-Nama Validator Materi Ajar.....	47
Tabel 4.2 Revisi Materi Ajar Tema Perjuangan Pahlawan Datok Sulaiman Berbasis Nilai-Nilai Keagamaan.....	49
Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Materi.....	51
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Desain.....	53
Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Bahasa.....	55
Tabel 4.6 Hasil Validasi Penerapan Materi Ajar di MI Al-Ikhlas Tanete Lampe'e.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	24
Gambar 3.1 Lokasi MI Al-Ikhlas Tanete Lampe'e	26
Gambar 4.1 Buku yang disukai Peserta Didik	36
Gambar 4.2 Warna yang disukai Peserta Didik	37
Gambar 4.3 Respon Peserta Didik	38
Gambar 4.4 Bagan Penjabaran Komponen Modul	41
Gambar 4.3 Penjabaran Materi Ajar	42

IAIN PALOPO

ABSTRAK

Nurul Hikmah, 2021, "Pengembangan Materi Ajar Tema Perjuangan Pahlawan Tokoh Penyebar Islam Datok Sulaiman Berbasis Nilai-Nilai Keagamaan pada Kelas IV MI Al-Ikhlas Tanete Lampe'e Luwu Utara." Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Pembimbing (I) Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. dan Pembimbing (II) Mustafa, S.Pd.I., M.Pd.I.

Penelitian ini bertujuan untuk, (1) Untuk mengetahui analisis kebutuhan pengembangan materi ajar perjuangan pahlawan tokoh penyebar Islam Datok Sulaiman berbasis nilai-nilai keagamaan pada kelas IV MI Al-Ikhlas Tanete Lampe'e; (2) Untuk mengetahui desain pengembangan materi ajar perjuangan pahlawan tokoh penyebar Islam Datok Sulaiman berbasis nilai-nilai keagamaan pada kelas IV MI Al-Ikhlas Tanete Lampe'e; (3) Untuk mengetahui hasil validasi ahli pengembangan materi ajar tema perjuangan pahlwan tokoh penyebar Islam Datok Sulaiman berbasis nilai-nilai keagamaan pada kelas IV MI Al-Ikhlas Tanete Lampe'e. Penelitian ini dilakukan di kelas IV MI Al-Ikhlas Tanete Lampe'e dengan menggunakan beberapa instrument seperti; wawancara guru, angket siswa, kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)*. Untuk menghasilkan produk pengembangan materi ajar perjuangan pahlawan Datok Sulaiman berbasis nilai-nilai keagamaan, peneliti mengacu pada model ADDIE dengan lima langkah pengembangan, yaitu: *Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation*. Namun pada penelitian kali ini peneliti hanya melakukan penelitian sampai pada tahap *Development*. Penelitian dilakukan di MI Al-Ikhlas Tanete Lampe'e dengan subjek penelitian, yakni peserta didik kelas IV. Untuk mengetahui kevalidan yang dikembangkan dilakukan uji validitas oleh ahli materi, ahli bahasa materi ajar, ahli desain materi ajar dan praktisi oleh guru wali kelas IV MI Al-Ikhlas Tanete Lampe'e. Hasil validasi dari ahli materi memperoleh presentase 85% dengan kategori sangat valid, bahasa memperoleh persentase 95% dengan kategori sangat valid, adapun hasil validasi dari ahli desain memperoleh persentase 90% dengan kategori sangat valid, sedangkan hasil validasi oleh guru memperoleh persentase 100% dengan kategori sangat valid. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa materi ajar perjuangan pahlawan pada tingkat SD/MI yang dikembangkan peneliti memenuhi kriteria kevalidan dengan kategori sangat valid dan produk sudah siap untuk diuji cobakan.

Kata Kunci: Materi Ajar, Perjuangan Pahlawan, Datok Sulaiman.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada sebuah jenjang pendidikan khususnya pada Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidayah (MI) pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi peserta didik karena pendidikan telah menjadi sekolah utama dalam kehidupannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Amri yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.¹ Dan juga disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang dimiliki dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.² Berdasarkan penjelasan tersebut, maka akan dikaitkan dengan tujuan pendidikan yang dimana juga sangat membantu.

Adapun tujuan pendidikan merupakan seperangkat hasil pendidikan yang dicapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan yakni, bimbingan pengajaran dan latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam konteks ini tujuan pendidikan

¹K Amri, 'Persepsi Mahasiswa Terhadap Kualitas Layanan Pendidikan Akademi Manajemen Informatika Dan Komputer Indonesia (AMIKI) Banda Aceh', *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1.June 2013 (2013), 118–39.

²UU RI No. 20, 'Presiden Republik Indonesia', *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 1985 Tentang Jalan*, 2003.1 (1999), 1–5.

merupakan komponen sistem pendidikan yang menempati kedudukan dan fungsi sentral. Sedangkan tujuan pendidikan nasional adalah tujuan umum dari sistem pendidikan nasional. Tujuan ini merupakan tujuan jangka panjang dan sangat luas, sehingga menjadi pedoman dari semua kegiatan/usaha pendidikan di Indonesia, yang pada akhirnya dijadikan landasan dan pedoman dalam menentukan seluruh kegiatan dan lembaga pendidikan di Indonesia.³ Penyelenggaraan pendidikan di sekolah saat ini pun ada yang menggunakan kurikulum 2013.

Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁴ Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Kurikulum 2013 yang diberlakukan mulai tahun ajaran 2013/2014 memenuhi kedua dimensi tersebut.

Mengacu pada Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No 81 A tentang implementasi kurikulum bahwa secara prinsip kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan dan

³Dedi Lazuardi, '1112-1988-1-Sm', *Manajemen Kurikulum sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan Dedi*, 1, 2017, 99–112.

⁴ UU RI No. 20. Presiden Republik Indonesia', *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 1985 Tentang Jalan*, 2003.1 (1999), 1–5.

keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik menjadi kompetensi yang diharapkan, khususnya pada pembelajaran IPS yang kenyataannya telah lama dilaksanakan dalam kurikulum-kurikulum di Indonesia pada jenjang sekolah dasar atau jenjang madrasah ibtidayyah yang mana tidak dapat dipungkiri bahwa pembelajaran IPS ini memang telah membawa beberapa hasil, salah satunya yaitu peserta didik mampu memahami dan memaknai sejarah yang ada namun apa yang dihasilkan itu belum bisa dikatakan optimal.

Salah satu materi pembelajaran IPS yang belum optimal dalam pencapaiannya yaitu mengenai materi sejarah dikarenakan terdapat masalah penting yang dimana seringkali guru abaikan yakni minimnya pembahasan materi sejarah yang ada di daerah sendiri, dan juga guru sejarah seringkali terpaku pada bahan ajar yang tertuang pada buku paket mata pelajaran serta pembelajaran sejarah yang berlangsung di sekolah selama ini belum mengintegrasikan peristiwa lokal.

Pembelajaran sejarah adalah salah satu mata pelajaran yang tepat untuk menyelipkan pendidikan nilai multikultural di dalamnya. Hal ini, didukung oleh pendapat Sjamsuddin dan Ismaun yang mengemukakan bahwa sejarah adalah suatu ilmu pengetahuan tentang rangkaian kejadian yang berkualitas pada masyarakat manusia dengan segala aspeknya serta proses gerak perkembangannya dari awal sejarah hingga saat ini yang berguna bagi pedoman kehidupan

masyarakat masa sekarang serta arah cita-cita masa depan.⁵ Maka dari itu pembelajaran sejarah ini sangat penting dipelajari oleh peserta didik di sekolah.

Pentingnya mempelajari pelajaran sejarah dapat kita lihat dari pendapat Winarti yang mengatakan bahwa ada beberapa hal yang harus diketahui antara lain: (1) untuk menilai kembali *generalisasi* yang sering terdapat dalam sejarah nasional (*periodisasi, dualisme ekonomi, dll*), (2) meningkatkan waasan/pengetahuan kesejahteraan dari masing-masing kelompok yang akhirnya akan memperluas pandangan tentang “dunia”, (3) membantu sejarawan profesional membuat analisis-analisis kritis, dan (4) menjadi sumber/bahan/data sejarah dalam penelitian.⁶

Pentingnya mempelajari pelajaran sejarah juga dipertegas oleh Supardan yang menyatakan bahwa “pembelajaran sejarah lokal sangat penting dan perlu dikenalkan pada siswa untuk menggali identitas kelokalannya maupun menghargai identitas etnis/daerah lain yang ada di Indonesia dengan mempertimbangkan asas belajar dan tahap pengembangan siswa, guru-guru sejarah dilapangan harus berusaha sekuat-kuatnya untuk mendorong terlaksana pembelajaran sejarah lokal di sekolah-sekolah.” Karena dengan adanya pembelajaran sejarah guru dengan mudah akan menanamkan nilai-nilai *multikulturalisme* dalam diri peserta didik.⁷

⁵Yanyan Hardiana, ‘Pembelajaran Sejarah Indonesia Berbasis Peristiwa-Peristiwa Lokal di Tasikmalaya untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peristiwa-Peristiwa Lokal di Tasikmalaya’, I.1 (2017), 41–46.

⁶Murdiyah Winarti, Yeni Kurniawati, and Wawan Darmawan, ‘Menelusuri Sejarah Lisan di Jawa Barat: Sebuah Langkah Awal dalam Upaya Menyelamatkan Sumber Sejarah’, *Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 3.2 (2020), 103–12 <<https://doi.org/10.17509/historia.v3i2.21607>>.

⁷*Ibid*, 41-46

Dibalik itu pula, Allah juga memerintahkan kita untuk mempelajari kisah-kisah sejarah umat terdahulu yang bertujuan agar kita bisa meneladani yang baik dan menghindari yang buruk dari perilaku mereka. Allah mengisyaratkan pentingnya belajar sejarah dalam Q.S. Al-Fatiha /1:6-7 berikut:

إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ. صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ
وَالضَّالِّينَ.

Terjemahnya:

“Tunjukkanlah kami kepada jalan yang lurus, (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.”⁸

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah telah memerintahkan umat manusia untuk meneladani jalan lurus yang ditempuh oleh orang-orang yang mendapat nikmat, dan menghindari kesesatan orang-orang yang dimurkai Allah. Sebaik-baik kisah-kisah sejarah yang dapat diambil pelajaran dan hikmah berharga darinya adalah kisah yang terdapat dalam ayat al-qur'an yang shahih karena kisah-kisah tersebut di samping sudah pasti benar serta berasal pula dari Allah swt. Untuk mendukung ayat di atas, Allah juga menjelaskan pentingnya belajar sejarah dalam Q.S. Yusuf /12:111 berikut:

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولِي الْأَلْبَابِ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَى وَلَكِنْ تَصْدِيقَ الَّذِي بَيْنَ
يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ.

Terjemahnya:

“sesungguhnya pada kisah-kisah mereka (para nabi dan ummat mereka) itu terdapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal (sehat). Al-

⁸Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2015)

Qur'an itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu serta sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.”⁹

Dalam syariat Islam dengan mempelajari kisah-kisah sejarah umat terdahulu maka manusia bisa melihat nilai-nilai agama yang terdapat di dalamnya.

Adapun nilai-nilai agama yang dapat dituliskan berada dalam firman Allah Q.S.

Ali-Imran / 03:146 berikut:

وَكَايِنٍ مِّنْ نَّبِيِّ قَاتَلَ مَعَهُ رَبُّهُمَا وَهَذَا مَا أَصَابَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَمَا ضَعُفُوا وَمَا اسْتَكَانُوا

أَوْ اللَّهُ يُحِبُّ الصَّابِرِينَ.

Terjemahnya:

“Dan betapa banyak nabi yang berperang didampingi sejumlah besar dari pengikut(nya) yang bertakwa. Mereka (tidak menjadi) lemah karena bencana yang menimpanya di jalan Allah, tidak patah semangat dan tidak (pula) menyerah (kepada musuh). Dan Allah mencintai orang-orang yang sabar.”¹⁰

Berdasarkan alasan tersebut, maka para guru sejarah di sekolah dituntut untuk dapat mengembangkan materi pembelajaran sejarah yang kaya akan muatan nilai serta memiliki hubungan dengan permasalahan kekinian yang ada di lingkungan siswa serta kaya akan aneka ragam kebudayaan lokal. Adapun salah satu alternatif yang dapat dilakukan ialah dengan memanfaatkan berbagai tradisi lisan yang ada di masing-masing daerah.

Pemanfaatan tradisi lisan yang kaya akan muatan nilai sebagai materi ajar, akan membuat pembelajaran sejarah menjadi lebih bermakna. Tidak hanya itu,

⁹Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2015)

¹⁰Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2015)

Sariyatun dan Syaputra mengemukakan bahwa dalam mengembangkan materi ajar IPS berbasis tradisi lisan juga dapat dipandang sebagai bagian dari usaha *revitalisasi* kebudayaan lokal.¹¹ Materi ajar juga merupakan materi yang digunakan untuk membantu guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Materi ajar yang dimaksud dapat berupa materi tertulis, maupun materi tidak tertulis yang disusun secara sistematis, menampilkan sosok utuh dari kompetensi inti atau kompetensi dasar yang akan dikuasai peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.¹² Maka dari itu, seorang guru harus mempersiapkan dan merancang terlebih dahulu materi ajar yang akan diberikan kepada peserta didik dalam sebuah proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 15 Oktober 2019, di MI Al-Ikhlas Tanete Lampe'e, Kecamatan Malangke Barat, Kabupaten Luwu Utara dimana jumlah peserta didik didalam kelas sebanyak 20 orang peserta didik, 9 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Pada saat proses pembelajaran berlangsung peneliti melihat beberapa permasalahan yang terjadi di kelas, yaitu peserta didik masih belum mampu untuk menyesuaikan diri dalam pembelajaran sejarah perjuangan pahlawan. Aktivitas yang dilakukan lebih mendominasi pada kegiatan-kegiatan lain, seperti bercerita dengan teman sebangku, mengganggu teman, mengalami kejenuhan, dan kurangnya minat peserta didik terhadap pembelajaran materi sejarah.¹³

¹¹Een Syaputra, 'Tradisi Lisan sebagai Bahan Pengembangan Materi Ajar Pendidikan IPS di SMP : Sebuah Telaah Literatur', 5.1 (2020), 51–62.

¹²Fuji Rahmadi, 'Pengembangan Materi Ajar dalam Konsep Pendidikan Islam', July 2016, 2019, 1–19.

¹³Hasil observasi di MI Al-Ikhlas Tanete Lampe'e, 15 oktober 2019

Berdasarkan hasil wawancara peserta didik materi sejarah yang disajikan di dalam kelas belum terintegrasi ke dalam materi sejarah lokal tokoh penyebar Islam yang berbasis nilai-nilai keagamaan, kemudian materi ajar perjuangan pahlawan tokoh penyebar Islam Datok Sulaiman belum pernah diajarkan dalam proses pembelajaran karena guru masih terpaku pada bahan ajar yang tertuang pada buku paket yang terkesan monoton, sehingga siswa mengalami kebosanan dalam memahami pembelajaran.¹⁴ Sehingga membuat peserta didik masih banyak yang belum mencapai nilai 76 sebagai nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah.

Menjawab permasalahan di atas, maka peneliti mencoba untuk mengembangkan materi ajar dengan menggunakan cerita sejarah berkearifan lokal yang ada di Malangke yaitu perjuangan pahlawan tokoh penyebar Islam Datok Sulaiman dalam menyebarkan agama Islam. Ketertarikan peneliti dalam mengembangkan materi ajar tersebut, karena cerita sejarah ini belum pernah diajarkan dalam sekolah serta tempat cerita sejarah tokoh penyebar Islam Datok Sulaiman tersebut bisa dijangkau dengan menggunakan kendaraan bila peserta didik ingin melakukan kunjungan ke pemakaman tersebut, sehingga peneliti berpikir bahwa sangat bagus bila diajarkan kepada peserta didik di sekolah MI Al-Ikhlas Tanete Lampe'e.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis sangat tertarik melakukan kegiatan penelitian dengan judul: “Pengembangan Materi Ajar Tema Perjuangan Pahlawan tokoh penyebar Islam Datok Sulaiman Berbasis Nilai-Nilai Keagamaan pada Kelas IV MI Al-Ikhlas Tanete Lampe'e Luwu Utara.” Agar peserta didik

¹⁴ Hasil wawancara peserta didik di MI Al-Ikhlas Tanete Lampe'e, Ketertarikan Siswa dalam Mempelajari Bahan Ajar, 15, 10, 2019.

lebih mudah memahami dan mengerti tentang materi yang diberikan karena mereka dapat melihat realita yang ada disekitarnya.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah analisis kebutuhan pengembangan materi ajar perjuangan pahlawan tokoh penyebar Islam Datok Sulaiman berbasis nilai-nilai keagamaan?
2. Bagaimanakah desain pengembangan materi ajar perjuangan pahlawan tokoh penyebar Islam Datok Sulaiman berbasis nilai-nilai keagamaan?
3. Bagaimanakah hasil validasi ahli pengembangan materi ajar perjuangan pahlawan tokoh penyebar Islam Datok Sulaiman berbasis nilai-nilai keagamaan?

C. Tujuan Masalah

Tujuan yang ingin dicapai Pembahasan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui analisis kebutuhan pengembangan materi ajar perjuangan pahlawan tokoh penyebar Islam Datok Sulaiman berbasis nilai-nilai keagamaan.
2. Untuk mengetahui desain pengembangan materi ajar perjuangan pahlawan tokoh penyebar Islam Datok Sulaiman berbasis nilai-nilai keagamaan.
3. Untuk mengetahui hasil validitasi ahli pengembangan materi ajar perjuangan pahlawan tokoh penyebar Islam Datok Sulaiman berbasis nilai-nilai keagamaan.

D. Manfaat Pengembangan

Manfaat dari penelitian ini yang hendak dicapai adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

a. Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dalam kurikulum 2013 ini.

b. Diharapkan menjadi sumbangan pemikiran terhadap semua pihak yang terkait, khususnya bagi penulis untuk memahami keadaan di lapangan.

2. Manfaat Praktis

a. Diharapkan dapat memberikan koreksi dalam mengembangkan potensi serta prestasi didik

b. Di pembelajaran sejarah tema perjuangan pahlawan.

c. Bagi sekolah, dengan adanya pengembangan materi ajar tema perjuangan pahlawan tokoh penyebar Islam Datok Sulaiman berbasis nilai-nilai keagamaan ini dapat membantu sekolah untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa di kelas.

d. Bagi penulis, dapat menambah wawasan tentang pengembangan yang dihasilkan dan dapat menjadi sebagai masukan dan referensi lebih lanjut.

E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang akan dikembangkan pada penelitian ini yaitu berupa materi ajar pada tema perjuangan pahlawan berbasis nilai-nilai keagamaan. Adapun beberapa spesifikasi produk yang diharapkan antara lain.

1. Materi ajar yang dikembangkan diperuntukkan untuk peserta didik kelas IV MI Al – Ikhlas Tanete Lampe'e di Kabupaten Luwu Utara sebagai sumber belajar baru.

2. Materi yang dipilih yaitu tema 5 subtema 1 perjuangan pahlawan.

3. Menampilkan gambar-gambar dalam materi ajar sebagai pelengkap modul pembelajaran.

4. Materi ajar yang di kembangkan dibuat sesuai susunan buku tema 5.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

Terdapat beberapa asumsi yang mendasari pengembangan materi ajar tema perjuangan pahlawan diantaranya sebagai berikut:

a. Pada materi ajar yang ada pada buku di sekolah lebih baik jika sejarah yang dibahas tentang sejarah perjuangan pahlawan tokoh penyebar Islam yang ada di nusantara karena cerita sejarah tersebut baik untuk diberikan kepada peserta didik agar dapat memahami materi ajar perjuangan pahlawan di nusantara.

b. Peserta didik akan mendapatkan pelajaran baru dan meningkatkan minat belajar siswa khususnya pada pembelajaran sejarah mengenai cerita tokoh penyebar Islam Datok Sulaiman yang berbasis nilai-nilai keagamaan

2. Keterbatasan Pengembangan

Adapun keterbatasan pengembangan yang dialami oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Penyusunan pengembangan materi ajar ini membutuhkan waktu yang lama agar dapat menjadi materi ajar yang utuh.

b. Penyusunan pengembangan materi ajar ini membutuhkan narasumber yang banyak dan tepat untuk mengumpulkan informasi.

c. Pada kegiatan uji coba penulis tidak melakukannya karena tema pada produk ini terdapat pada semester 2 dalam pelajaran disekolah dan terkendala pada covid 19.



IAIN PALOPO

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu yang Relevan*

1. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Kuswono, “*Pengembangan Modul Sejarah Pergerakan Indonesia Terintegrasi Nilai Karakter Religius.*” penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan dalam mengembangkan modul pembelajaran sejarah terintegrasi nilai karakter *religious*.¹

Persamaan hasil peneliti ini terletak pada penelitiannya yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian *Research and Development*, sedangkan perbedaannya terletak judul yang dimana penelitian terdahulu mengembangkan modul pada penelitiannya sedangkan peneliti mengembangkan materi ajar

2. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Fenti Nurjanah, Retno Triwoelandari, M Kholil Nawawi, “*Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terintegrasi Nilai-Nilai Islam dan Sains untuk Meningkatkan Karakter Religius Siswa*”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui prosedur penyusunan modul sebagai alat dalam meningkatkan karakter religius siswa, mengetahui peningkatan karakter religious yang terjadi pada siswa setelah belajar menggunakan modul.²

Persamaan yang peneliti temukan penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan jenis penelitian (R&D) dikarenakan sama-sama melakukan pengembangan, adapun perbedaannya terletak pada judul yang dimana peneliti

¹ Kuswono Kuswono and Cahaya Khaerani, ‘Pengembangan Modul Sejarah Pergerakan Indonesia Terintegrasi Nilai Karakter Religius’, *Historia*, 5.1 (2017), 31 <<https://doi.org/10.24127/hj.v5i1.730>>.

² M. Kholil Nawawi, Fenti Nurjanah, Retno Triwoelandari, ‘Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terintegrasi Nilai-Nilai Islam dan Sains untuk Meningkatkan Karakter Religius Siswa’, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, III. 20 (2018), 178–181.

terdahulu mengembangkan bahan ajar sedangkan peneliti mengembangkan materi ajar.

3. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Agus Wismanto, Judul Penelitian “*Pengembangan Bahan Ajar Bermuatan Budi Pekerti Pada Pembelajaran Menulis Cerpen untuk Siswa Kelas IX*”. Artikel ini bertujuan yaitu: (1) untuk *describe* karakteristik cerita pendek pada subjek menulis cerita pendek yang mengandung tema etika untuk siswa kelas IX, (2). Mengembangkan karakteristik cerita pendek pada subjek menulis cerita pendek mengandung tema etika bagi siswa kelas IX, (3). Menentukan efektivitas bahan pengajaran pada subjek penulisan cerita pendek yang mengandung tema etika bagi siswa kelas IX.

Persamaan yang peneliti temukan adalah menggunakan jenis penelitian (R&D) dikarenakan sama-sama melakukan pengembangan. Perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya, subjek penelitian terdahulu adalah kelas IX sedangkan peneliti subjek penelitiannya adalah kelas IV.

Adapun pemaparan singkat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Kuswono	Pengembangan Modul Sejarah Pergerakan Indonesia Terintegrasi Nilai Karakter Religius	Kedua penelitian ini menggunakan jenis penelitian <i>R&D</i>	Dalam penelitian ini mengembangkan modul sedangkan peneliti mengembangkan materi ajar
2	Fenti Nurjanah, Retno Triwoelandari, M Kholil Nawawi	Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terintegrasi Nilai-Nilai Islam dan Sains untuk	Kedua penelitian ini menggunakan jenis penelitian <i>R&D</i> dan berbasis nilai-	Dalam penelitian ini mengembangkan modul sedangkan peneliti mengembangkan materi ajar

		Meningkatkan Karakter Religius Siswa	nilai agama	
3	Agus Wismanto	Pengembangan Bahan Ajar Bermuatan Budi pekerti pada Pembelajaran Menulis Cerpen untuk Siswa Kelas IX	Kedua penelitian ini menggunakan jenis penelitian <i>R&D</i> dikarenakan sama-sama melakukan pengembangan	Dalam penelitian ini mengambil subjek pada kelas IX sedangkan penulis mengambil subjek pada kelas IV

B. *Landasan Teori*

1. Penelitian Pengembangan

a. Definisi Penelitian Pengembangan

Soenarto memberikan batasan tentang penelitian pengembangan sebagai suatu proses untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang akan digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran. Penelitian pengembangan adalah upaya untuk mengembangkan dan menghasilkan suatu produk berupa materi, media, alat dan atau strategi pembelajaran digunakan untuk mengatasi pembelajaran di kelas/laboratorium, dan bukan untuk menguji teori. Pengertian yang hampir sama juga dikemukakan oleh Borg & Gall bahwa, penelitian pengembangan adalah usaha untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang akan digunakan dalam pendidikan.

Seel & Richey juga memberikan pengertian bahwa, pengembangan adalah proses penerjemahan spesifikasi desain ke dalam bentuk fisik. Sedangkan menurut Ardhana pengembangan atau sering disebut juga sebagai penelitian pengembangan, dilakukan untuk menjembatani antara penelitian dan praktik

pendidikan. Dari beberapa pendapat tersebut menyatakan bahwa pengembangan adalah suatu proses yang melakukan pengembangan terhadap produk yang sudah ada dan menghasilkan suatu produk seperti materi ajar, media dan lain-lain.³

Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) atau sering disebut “Pengembangan” adalah strategi atau metode penelitian yang cukup ampuh untuk memperbaiki praktik pembelajaran. Lebih real dengan demikian, penelitian pengembangan penting untuk dilakukan dalam upaya memecahkan masalah pembelajaran dengan produk tertentu.

b. Model Penelitian Pengembangan

Pada penelitian ini peneliti menggunakan model ADDIE yang sesuai dengan pengembangan materi ajar tema perjuangan pahlawan tokoh penyebar Islam Datok Sulaiman berbasis nilai-nilai keagamaan pada kelas IV MI Al-Ikhlas Tanete Lampe'e Luwu utara.⁴

ADDIE model merupakan salah satu model desain pembelajaran sistematis. Hal ini dikemukakan oleh Romiszowski yang mengatakan bahwa pada tingkat desain materi pembelajaran dan pengembangan, sistematis sebagai aspek prosedural pendekatan sistem telah diwujudkan dalam banyak praktik metodologi untuk desain dan pengembangan teks, materi audio visual, dan materi pembelajaran berbasis komputer. Model penelitian ini terdiri atas lima langkah, yaitu: (1) analisis (*analyze*), (2) perancangan (*design*), (3) pengembangan (*development*), (4) implementasi (*implementation*), dan (5) evaluasi (*evaluation*).⁵

³ Made Tegeh, and Made Kirna, ‘Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan dengan Addie Model, 2 (2017), 12–26.

⁴Endang Mulyatiningsih and L, ‘Pengembangan Model Pembelajaran’, 1 (2017) 1–8.

⁵Tegeh and Kirna.

Namun pada penelitian ini peneliti hanya sampai tahap pengembangan (*development*).

2. Materi Ajar

Materi ajar atau isi pembelajaran adalah materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik yang akan dikuasai dalam proses pembelajaran, peserta didik akan mempelajari kompetensi atau kompetensi dasar secara runtut dan sistematis sehingga siswa dapat menguasainya secara utuh.

Pada buku “Pedoman Memilih dan Menyusun Bahan Ajar” disebutkan bahwa bahan ajar atau materi pembelajaran (*instructional materials*) secara garis besar terdiri atas pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri atas pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan, dan sikap atau nilai.

Berdasarkan kedua definisi tersebut, dapat dijelaskan bahwa bahan ajar atau isi pendidikan adalah segala sesuatu yang oleh guru diberikan kepada didikdidik yang secara garis besar berisi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dan diharapkan untuk dikuasai peserta didik dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.⁶

3. Perjuangan Pahlawan

Dalam membahas sejarah perjuangan bangsa Indonesia dan semangat kebangsaan ini, ada dua konsep kunci, yaitu perjuangan kebangsaan. Ada tiga pengertian perjuangan secara harafiah, yaitu: 1) Perjuangan berarti usaha yang

⁶ Agus Wismanto, ‘Pengembangan Bahan Ajar Bermuatan Budi Pekerti pada Pembelajaran Menulis Cerpen Untuk Siswa Kelas Ix’, *Journal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5.2 (2017), 1–14.

penuh dengan kesulitan dan bahaya, 2) Perjuangan identik dengan usaha untuk merebut sesuatu atau peperangan untuk mencapai dan mempertahankan kemerdekaan, 3) Dalam konteks politik, perjuangan berarti wujud interaksi sosial, termasuk persaingan, pelanggaran dan konflik.

Adapun cerita perjuangan para pahlawan dalam menyebarkan agama Islam, yaitu:

a. KH. Ahmad Rifa'i bin Muhammad Marhum

“Kabupaten Batang muncul seorang tokoh yang memiliki arti penting dilihat dari sudut pemikiran dan gerakan Islam. Beliau memberi pengaruh cukup besar dalam perlawanan rakyat hingga dianggap berbahaya oleh pemerintah kolonial. Beliau adalah KH. Ahmad Rifa'i bin Muhammad Marhum seorang ulama yang menyebarkan agama Islam di Desa Kalisalak, Kecamatan Limpung, Kabupaten Batang. Namanya mungkin masih asing didengar bagi masyarakat Kabupaten Batang. Beliau dipandang sebagai pendiri dari salah satu jamaah keagamaan yang diakui di Indonesia yaitu Rifaiyah”.⁷

b. KH. Fachruddin (1890 – 1929)

“K.H. Fachruddin pantas ditetapkan sebagai pahlawan pergerakan nasional melalui SK Presiden RI No.162/Tahun 1964 tanggal 26 Juni 1964, berkenaan dengan perjuangannya yang serius dalam menentang Ordonansi Guru tahun 1925. Pada tahun 1926, K.H. Fachruddin menulis artikel dalam majalah Bintang Islam mengenai usaha dan perjuangan Muhammadiyah menentang

⁷ Karina Hasbi Jantari, 'Pengembangan Bahan Ajar Handout Materi KH . Ahmad Rifa ' i Dalam Pembelajaran Sejarah Perjuangan Kemerdekaan Indonesia Di SMA Negeri 1 Bandar, 7.1 (2019), 40–49.

Ordonansi Guru tahun 1905 dan 1925 dengan menyuarakan keluhan-keluhan dari banyak cabang dan ranting Muhammadiyah.⁸

4. Sejarah Perjuangan Datok Sulaiman

Datok Pattimang atau Datok Sulaiman yang bergelar Khatib Sulung adalah seorang ulama dari koto Tangah, Minangkabau yang menyebarkan agama Islam ke Kerajaan Luwu, Sulawesi Selatan. Sejak kedatangannya pada tahun 1593 atau penghujung abad ke-16 hingga akhir hayatnya. Dia bersama kedua saudaranya yang juga ulama, yaitu Datok Ri Bandang yang bernama asli Abdul Makmur dengan gelar Khatib Tunggal dan Datok Ri Tiro yang bernama asli Nurdin Ariyani dengan gelar Khatib Bungsu menyebarkan agama Islam ke kerajaan-kerajaan yang ada di Sulawesi Selatan pada masa itu.⁹

Cara mereka menyebarkan agama Islam dengan cara membagi wilayah syiar mereka berdasarkan keahlian yang mereka miliki dan kondisi serta budaya masyarakat Sulawesi Selatan atau Bugis/Makassar ketika itu. Datok Pattimang yang ahli tentang Tauhid melakukan syiar Islam di Kerajaan Luwu, sedangkan Datok Ri Bandang yang ahli Fikih di Kerajaan Gowa dan Tallo sementara Datok Ri Toro yang ahli Tasawuf di daerah Tiro dan Bulukumba. Pada awalnya Datok Pattimang dan Datok Ri Bandang melaksanakan syair Islam di wilayah kerajaan

⁸Suwarno, 'Lima Tokoh Pahlawan Nasional Dari Muhammadiyah Di Indonesia', 1.2 (2010), 311–30.

⁹Abd. Rahim Yunus, 'Sejarah Awal Masuknya Islam di Selayar (Sebuah Catatan)', *Jurnal Rihlah*, I (2014), 109–19.

Luwu, sehingga menjadikan kerajaan itu sebagai kerajaan pertama di Sulawesi selatan, Tengah dan Tenggara yang menganut agama Islam.¹⁰

Tiga ulama Minangkabau di Sulawesi Selatan, Datok Ri Bandang, Datok Ri Tiro, dan Datok Ri Pattimang, Melalui berbagai cara ketiga muballig melakukan dialog siang malam beberapa hari, maka Raja Luwu La Patiware berhasil menerima Islam dan seisi istana. Namanya diubah menjadi Patiarase Sultan Muhammad. Pada saat itu La Patiware' telah mempunyai anak 3 orang masing-masing Patiaraja (12 tahun), Patipasaung (10 Tahun), dan Karaeng Baineya. adik ipar Raja Luwu Tepu Karaeng yang berusia 25 th. Hal ini terjadi pada tahun 1603. Tetapi, dalam silsilah masih diletakkan nama adat yaitu Patiware'. Setelah pengislaman terjadi ketiga ulama ini meminta agar Luwu melakukan penyebaran ke semua kerajaan di Sulawesi selatan. Sehingga Datok Sulaiman memberi pesan kepada raja "Sehari saja raja bertindak adil seadil-adilnya, maka sama-sama nilainya dengan pahala sembahyang 40 hari 40 malam".

Setelah raja Luwu dan keluarganya beserta seluruh pejabat istana masuk Islam, Datok Pattimang tetap tinggal di Kerajaan Luwu dan meneruskan syair Islamnya ke rakyat Luwu, Suppa, Soppeng, Wajo, dan lain-lain yang masih banyak belum masuk Islam. Di kemudian hari sang penyebar Islam itu pun akhirnya wafat dan dimakamkan di Desa Pattimang, Luwu.¹¹

¹⁰Harsul Maddini Nurdin, Nurdin, 'Sejarah Dakwah Dato Karama: Menelusuri Ulama Sumatera Barat Penyebar Islam di Lembah Palu', *Jurnal Al-Mishbah*, 14.2 (2018), 205–39 <<https://doi.org/10.24239/al-mishbah.Vol14.Iss2.119>>.

¹¹Pawiloy Sarita. 2002. Ringkasan Sejarah Luwu, Makassar: CV. Telaga Zamzam.

5. Nilai – Nilai Keagamaan

Melalui nilai agama, manusia Indonesia dididik mengenal dan mempercayai kehidupan ini membutuhkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. Tanpa bimbingan nilai spiritualitas, maka kehidupan seorang manusia akan mengalami kegersangan dan tidak memiliki panduan hidup. Untuk itu, manusia Indonesia memiliki agama sebagai pedoman kehidupan dengan adanya kebebasan dari negara untuk memeluk agama dan kepercayaannya masing- masing.¹²

Williams mengemukakan bahwa nilai merupakan: “...*what is desirable, good or bad, beautiful or ugly*”. Sedang Light, Keller, & Calhoun memberikan batasan nilai sebagai berikut: “*Value is general idea that people share about what is good or bad, desirable or undesirable. Value transcend any one particular situation. ...Value people hold tend to color their overall way of life*”. (Nilai merupakan gagasan umum orang-orang, yang berbicara seputar apa yang baik atau buruk, yang diharapkan atau yang tidak diharapkan. Nilai mewarnai pikiran seseorang dalam situasi tertentu. Nilai yang dianut cenderung mewarnai keseluruhan cara hidup mereka).

Darajat, dkk memberikan pengertian bahwa nilai adalah suatu perangkat keyakinan ataupun perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak yang khusus kepada pola pemikiran, perasaan, keterikatan, maupun perilaku. Beberapa pengertian tersebut, dapat dijelaskan bahwa nilai merupakan sesuatu yang abstrak, ideal yang diyakini kebenarannya dan dianut

¹²Sumarto, ‘Pancasila Membentuk Pendidikan Karakter Bangsa Melalui Proses Pendidikan Keislaman’, *Jurnal Pendidikan*, 06.1 (2011), 59–66.

serta dijadikan sebagai acuan dasar individu dan masyarakat dalam menentukan sesuatu yang dipandang baik, benar, bernilai maupun berharga.¹³

Nilai-nilai yang akan dijelaskan oleh peneliti dalam skripsi ini ada dua yaitu:

1. Nilai Keramahan, sebagaimana yang dikatakan Heri Kuswara “Nilai keramahan adalah sikap santun terhadap semua orang agar orang lain merasakan kenyamanan dan perasaan senang saat bersama, sehingga orang dapat mempercayai kita ketika diberi tanggung jawab.¹⁴

2. Nilai Kesabaran, Nilai kesabaran adalah salah satu dari nilai-nilai agama yang harus dimiliki oleh orang percaya pada masa pandemi ini. Dalam KUBI, “kata sabar artinya siap menjalani cobaan, tidak emosi, tidak lesu dan tak bersemangat, lebih tenang, tak gegabah”. Jadi, sabar artinya mampu menanggung penderitaan, tidak gegabah dan tetap bersemangat.¹⁵

C. Kerangka Pikir

Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan observasi di MI Al- Ikhlas Tanete’ Lampe’e Kecamatan Malangke Barat. Setelah melakukan observasi dan wawancara kepada guru kelas ternyata di sekolah tersebut dalam proses pembelajaran hanya menggunakan buku paket dan tidak menghubungkan antara materi yang ada dengan kearifan lokal di daerah tempat

¹³Wibawati Bermi, ‘Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam untuk Membentuk Sikap dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mukminun I’, Jurnal Al Lubab, 1.1 (2016), 1–18.

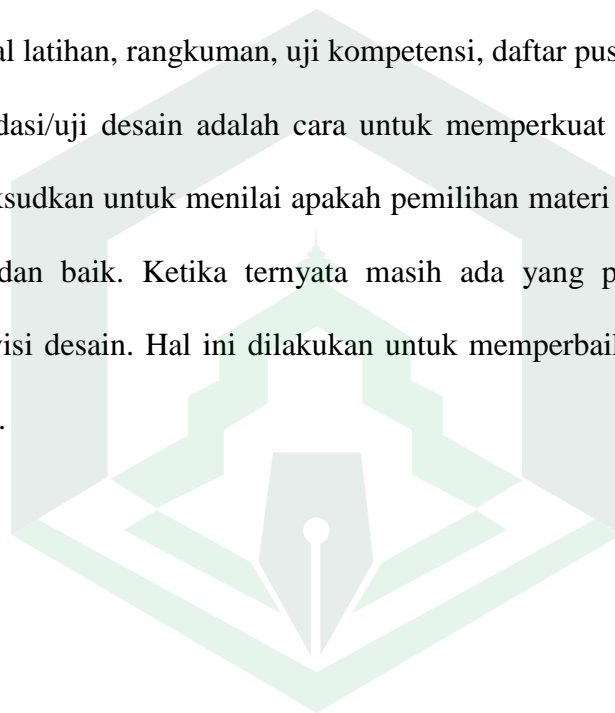
¹⁴Achmad Efendi and others, ‘Pengaruh Kecepatan Layanan dan Keramahan’, Jurnal Humanis, 12.2 (2020), 36–48.

¹⁵Ernida Marbun, ‘Menanamkan Nilai Kesabaran di dalam Keluarga pada Masa Pandemi Covid-19’, *IMMANUEL: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 2.1 (2021), 11–24 <<https://doi.org/10.46305/im.v2i1.22>>.

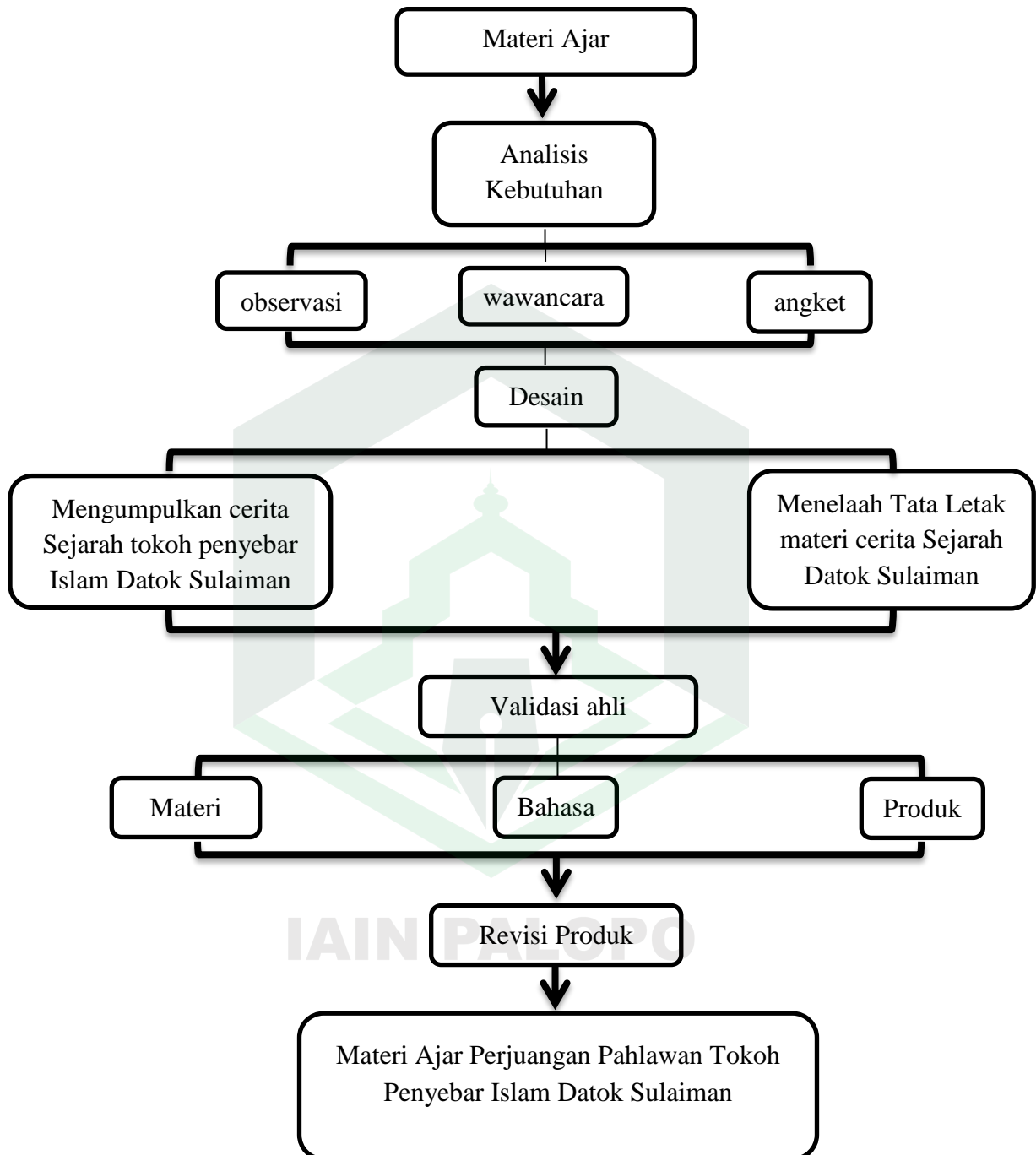
tinggalnya. Sehingga peneliti menawarkan solusi berupa materi ajar terbaru pada subtema 1 perjuangan pahlawan.

Peneliti mencari materi-materi pada jurnal atau buku yang berkaitan dengan Perjuangan Pahlawan yang terintegrasi nilai-nilai keagamaan, kemudian merancang tata letak isi modul pembelajaran mulai dari sampul depan dan belakang, kata pengantar, panduan materi ajar, daftar isi, materi perjuangan pahlawan, soal latihan, rangkuman, uji kompetensi, daftar pustaka.

Validasi/uji desain adalah cara untuk memperkuat kualitas materi ajar. Hal ini dimaksudkan untuk menilai apakah pemilihan materi modul pembelajaran sudah tepat dan baik. Ketika ternyata masih ada yang perlu dibenahi maka dilakukan revisi desain. Hal ini dilakukan untuk memperbaiki desain materi ajar yang pertama.



IAIN PALOPO



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Jenis Penelitian*

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian ini yaitu R & D (*Research and Development*). Jenis penelitian dilakukan dengan cara memodifikan/memodifikasikan produk yang sudah ada dengan produk lain sehingga menjadi lebih baik dari segi kelayakan maupun ke efektivitasnya.

Model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini adalah model ADDIE yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Develop* (Pengembangan), *Implement* (Implementasi), dan *Evaluate* (Evaluasi). Analisis yaitu usaha mengamati model mendetail dengan cara menyusun komponen pembentukannya untuk dikaji kembali. Desain yaitu melakukan sebuah perencanaan untuk mendesain sesuatu. Pengembangan yaitu melakukan penambahan dari yang sudah ada menjadi lebih efektif lagi. Implementasi yaitu penerapan hasil pengembangan untuk mengetahui pengaruhnya. Evaluasi adalah proses mengkaji kelayakan atau keberhasilan pengembangan model.¹

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan *mix methods*. Pendekatan ini merupakan penelitian gabungan antara kualitatif dan kuantitatif. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan jenis R&D atau penelitian pengembangan.

¹I Made Teguh, I Nyoman Jampel, and Ketut Pudjawan, 'Pengembangan Buku Ajar Model Penelitian Pengembangan dengan Model ADDIE', *Seminar Nasional Riset Inovatif IV*, 2015, 208–16.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Al-Ikhlas Tanete Lampe'e yang berlokasi di Jl. Malangke, Dusun Kambisa, Kec. Malangke Barat, Kab. Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan.



Gambar 3.1 Lokasi MI Al-Ikhlas Tanete Lampe'e

b. Waktu penelitian

Pada hari senin, tanggal 26 Juli s/d 26 September 2021 pukul 08.00 s/d 10.00 di kelas IV.

Tabel 3.1. Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Uraian	2021	
		Maret	November
1.	Seminar Proposal		
2.	Penelitian		
3.	Penyusunan Produk		
4.	Validasi Ahli		
5.	Seminar Hasil		

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Al- Ikhlas Tanete Lampe'e yang berjumlah 20 peserta didik. Di kelas ini rata-rata siswanya berumur 8-10 tahun. Pada umur tersebut peserta didik pada dasarnya memiliki jiwa yang berkarakter. Maksudnya pada umur ini kebiasaan yang dilihat dari tingkah laku sudah dapat diukur atau diketahui. Selain itu peserta didik juga sudah dapat menerima saran atau nasihat dari orang lain dan juga dapat berfikir sendiri dan siswa pada umur ini sudah mampu mengerti dengan pembelajaran yang berlatar belakang sejarah dan mampu berbahasa sendiri, dengan baik melalui teks nonfiksi yang ada.

Peneliti mengambil objek penelitiannya berupa materi ajar yang berisi tentang Perjuangan Pahlawan di nusantara, hal ini dikarenakan dalam sumber belajar sejarah khususnya pada perjuangan para pahlawan selalu membahas perjuangan pahlawan di Indonesia sehingga siswa merasa bosan dengan sejarah itu, jadi peneliti memberikan ide baru bahwa sangat bagus bila sejarah itu ditambahkan dengan sejarah yang berkearifan lokal serta mempunyai nilai-nilai keagamaan, apalagi di tempat penelitian yang diambil peneliti terdapat kisah sejarah yang bernilai keagamaan tentang perjuangan pahlawan terutamanya adalah perjuangan Datok Sulaiman yang menyebarkan agama Islam di tanah Luwu.

Membuat peneliti berfikir dengan menambahkan sejarah ini peserta didik akan bersemangat dalam mempelajari sejarah ini apalagi sejarah ini tentang kampung halamannya, sehingga siswa lebih dapat mengenal sejarah tersebut dan

juga dapat berkunjung ke makam para pahlawan nusantara itu yang dimana makamnya berada di Desa Pattimang, Kecamatan Malangke.

D. *Prosedur Pengembangan*

1. Tahap Penelitian Pendahuluan

Tahap penelitian pendahuluan ini, yang dilakukan mengadaptasi langkah-langkah model ADDIE yang ditempuh dalam pengembangan materi ajar tema perjuangan pahlawan tokoh penyebar Islam Datok Sulaiman berbasis nilai-nilai keagamaan. Untuk memudahkan proses penelitian, maka disusunlah sebuah alur penelitian yang memuat tahapan penelitian yaitu:

a. Analisis (*Analysis*)

Tahap analisis bertujuan untuk menganalisis perlunya pengembangan bahan ajar. Tahap ini meliputi dua langkah pokok, yaitu yang pertama analisis kebutuhan dengan melakukan wawancara kepada guru kelas dan observasi dalam kelas. Langkah kedua yaitu analisis materi dilakukan dengan cara mengidentifikasi materi utama yang perlu di ajarkan.

b. Perancangan (*Design*)

Tahap perancangan untuk menyiapkan desain awal bahan ajar atau desain produk. Desain dilakukan oleh peneliti untuk memudahkan dalam proses penyusunan modul. Tahap ini digunakan sebagai acuan dalam penyusunan materi ajar yang akan dikembangkan .

c. Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan bertujuan untuk mengembangkan materi ajar dalam meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar sejarah, pengembangan

instrument penilaian angket respon siswa dan pengembangan instrument penilaian ahli. Langkah selanjutnya adalah memvalidasi materi ajar yang telah disusun dan dibuat instrument penilaian. Langkah terakhir yaitu revisi, revisi dilakukan setelah produk dan instrument selesai divalidasi.

2. Tahap Perkembangan Produk Awal

Tahap perkembangan produk awal peneliti mendesain letak materi ajar dalam buku tema 5. Pada kegiatan ini sebelumnya peneliti membuat strategi dalam pembelajaran. Adapun susunan strategi dalam materi ajar yaitu, peneliti akan menyusun kegiatan di sekolah dengan memasukkan unsur pembentukan karakter pada mata pelajaran.

Mata pelajaran yaitu pembelajaran tematik dengan mengambil nilai-nilai yang sesuai dalam al-Qur'an. Kemudian peneliti memasukkan soal latihan dalam modul pembelajaran tentang nilai-nilai agama yang dimiliki Datok Sulaiman. Pada kegiatan akhir dilakukan kegiatan evaluasi dengan cara teks. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan menjawab soal esai yang terdapat pada materi ajar.

3. Tahap Validasi Ahli

Tahap validasi ahli merupakan bagian dari tahap pengembangan. Tahap validasi merupakan tahapan yang bertujuan untuk menguji produk materi ajar baik dari segi desain, isi dan konten-konten yang disajikan. pada desain materi ajar yang diuji adalah apakah materi ajar yang disajikan dapat mudah dipahami dan menarik untuk diterapkan. Kegunaan materi ajar yang diuji adalah keefektipan penerapan materi tersebut. Apakah materi ajar tentang Sejarah Datok Sulaiman berhasil dalam memperbaiki perilaku siswa saat belajar sejarah.

4. Pembuatan Produk Akhir

Setelah tahap validasi ahli telah diselesaikan dan apabila memperoleh tanggapan baik dari pendidik yang mengatakan bahwa produk ini menarik untuk digunakan, maka dapat dikatakan bahwa model ini telah selesai dikembangkan sehingga menghasilkan produk akhir yang dapat digunakan sebagai alat menarik ketertarikan siswa dalam pembelajaran sejarah.

E. *Sumber Data*

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diambil secara langsung dari sekolah atau objek penelitian.² Data Sekunder adalah data yang telah dikumpulkan dari ketua adat desa Pattimang dan dipublikasikan kepada siswa dalam pembelajaran.³

F. *Teknik Pengumpulan Data*

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam Pengembangan materi ajar tema perjuangan pahlawan Datok Sulaiman berbasis nilai-nilai keagamaan pada kelas IV MI Al-Ikhlas Tanete Lampe'e, Luwu Utara adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung ke objek penelitian. Jenis observasi yang akan digunakan peneliti adalah observasi terbuka, yang didalamnya terdapat hal-hal apa saja yang

² Fitria Lestari, 'Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sentra Industri Rajutan Binong Jati Bandung', *Artikel Ilmiah*, 2009, 14–15.

³Saharia Samsu, 'Analisis Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan Psak No. 23 Pada Pt. Misa Utara Manado', *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1.3 (2013), 567–75 <<https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.1862>>.

akan diobservasi mulai dari materi pembelajaran sampai dengan rancangan pembelajaran yang nantinya digunakan dalam menyusun materi ajar.

2. Wawancara

Wawancara, teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data yang kuat di samping data observasi. Adapun instrument yang digunakan yaitu berupa lembar wawancara yang di dalamnya terdapat pertanyaan-pertanyaan mulai dari langkah-langkah pembelajaran sampai dengan metode apa yang saja yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung. Untuk mengetahui pendapat dan informasi secara langsung dari subjek yang ingin diteliti.

3. Angket

Untuk mengetahui keefektifan materi ajar maka digunakan respon siswa terhadap materi ajar melalui angket. Angket adalah respon siswa yang terdiri atas pertanyaan, yang bertujuan untuk mengetahui respon siswa/tanggapan siswa terhadap pelajaran sejarah pada kelas IV MI Al-Ikhlas Tanete Lampe'e.

4. Validasi Para Ahli

Validasi digunakan untuk memperoleh data tentang kualitas produk yang akan digunakan. Lembar validasi yang digunakan yaitu lembar validasi instrumen dan lembar validasi materi ajar tentang cerita sejarah tokoh penyebar Islam.

Adapun nama validasi instrumen analisis kebutuhan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2 Nama-Nama Validasi Instrument Analisis Kebutuhan

Nama	Ahli
1. Dr. H. M. Zuhri Abu Nawas, Lc., MA.	Nilai-Nilai Agama
2. Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd.	Materi Sejarah
3. Sukmawaty S.Pd.,M.Pd.	Bahasa

1. Dr. H. M. Zuhri Abu Nawas, Lc., MA. Pakar validasi instrumen analisis kebutuhan dalam bidang pembahasan yaitu berupa instrument wawancara guru, angket siswa. Adapun saran yang diberikan validator yaitu: untuk mengukur kemampuan siswa dibutuhkan respon yang hanya dapat diperoleh melalui observasi ketika pembelajaran berlangsung, pertanyaan untuk mengungkap informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan nilai-nilai perjuangan pahlawan Datok Sulaiman masih kurang, pertanyaan untuk mengungkap informasi tentang gaya belajar siswa masih kurang. dan setelah melakukan revisi maka instrument analisis kebutuhan materi ajar berupa angket siswa, dan wawancara guru dapat digunakan sebagaimana mestinya.

2. Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd. Pakar validasi instrumen analisis kebutuhan dalam bidang pembahasan yaitu berupa instrument wawancara guru, angket siswa. Adapun saran yang diberikan validator yaitu: mengenai pertanyaan wawancara yang harus terstruktur dan menambahkan pertanyaan yang mengenai materi pahlawan, mengenai angket yang dibuat peneliti harus sesuai dengan materi dan analisis yang telah dibuat oleh peneliti. Setelah melakukan revisi maka

instrument analisis kebutuhan materi ajar berupa angket siswa, dan wawancara guru dapat digunakan sebagaimana mestinya.

3. Sukmawaty S.Pd.,M.Pd. Pakar validasi instrumen analisis kebutuhan dalam bidang pembahasan yaitu berupa instrument wawancara guru, angket siswa. Adapun saran yang diberikan validator yaitu: mengenai penulisan pertanyaan harus sesuai Ejaan Bahasa Indonesia serta perhatikan kata penghubung pada tulisan dan setelah melakukan revisi kecil maka instrumen analisis kebutuhan bahan ajar berupa angket siswa, wawancara guru dapat digunakan sebagaimana mestinya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan menganalisis data hasil validasi para ahli. Data hasil validasi para ahli dianalisis dengan mempertimbangkan komentar serta masukan dari validator. Analisis data validasi ahli diperoleh dari penilaian ahli isi bidang studi, ahli bahasa dan desain pembelajaran berdasarkan angket yang diberikan. Hasil analisis tersebut dijadikan pedoman dalam merevisi produk. Setiap validator akan diberikan lembar validasi setiap instrument untuk diisi dengan tanda centang pada skala likert 1-4 seperti berikut:

Skor 1 : Tidak valid (Terlarang digunakan)

Skor 2 : Kurang valid (Tidak dapat digunakan)

Skor 3 : Cukup valid (Dapat digunakan dengan revisi kecil)

Skor 4 : Valid (Dapat digunakan tanpa revisi)

Selanjutnya berdasarkan lembar validasi yang telah diisi oleh validator tehnik analisis data validitas yaitu dari tabulasi oleh para ahli materi, bahasa dan desain bahan ajar dicari presentasenya dengan rumus:

$$\text{Presentase} = \frac{\sum \text{skor per item}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase validasi.

SPI = Skor Per Item.

SM = Skor Maksimum.⁴

Untuk menginterpretasi nilai validitas, maka digunakan pengklasifikasian validitas seperti yang ditunjukkan pada Tabel kriteria validitas berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Skor Validator⁵

Skor Nilai %	Keterangan
100	Sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi
85,1-99,99	Sangat valid, dapat digunakan namun perlu revisi kecil
70,1-85,00	Cukup valid, dapat digunakan namun perlu revisi
50,01-70,00	Kurang valid, disarankan tidak digunakan karena perlu revisi besar
01,00-50,00	Tidak valid, tidak boleh digunakan

⁴ Alvina Putri and others, 'Buku Ajar Bioteknologi Berbasis Bioinformatika Dengan Model ADDIE', 2017, 768–72.

⁵ *Ibid.*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian pada siswa kelas IV MI Al-Ikhlas Tanete Lampe'e mengenai pengembangan materi ajar tema Perjuangan Pahlawan Tokoh Penyebar Islam Datok Sulaiman. Peneliti telah mempunyai rancangan dalam mengembangkan sebuah produk berupa materi ajar sejarah tokoh penyebar Islam Datok Sulaiman yang dimana peneliti telah menjelaskan di BAB III bahwa penelitian ini dikembangkan dengan model ADDIE yang terdiri dari tiga tahap yaitu *Analyze*, *Design*, dan *Develop*. Adapun tahapan yang dikembangkan peneliti yaitu:

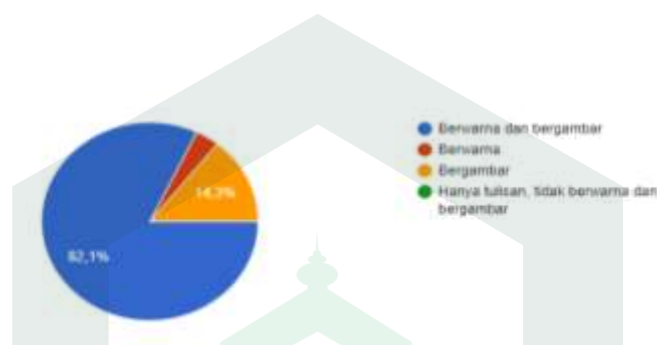
1. Analisis kebutuhan pengembangan materi ajar tema perjuangan pahlawan tokoh penyebar Islam Datok Sulaiman pada kelas IV MI Al-Ikhlas Tanete Lampe'e

Tahap pertama pada model ADDIE adalah tahap analisis yang dimana tahap analisis ini terdapat beberapa tahapan yaitu: analisis guru, analisis peserta didik, dan analisis tujuan pembelajaran.

a) Analisis guru

Berdasarkan dalam analisis guru penelitian menggunakan instrumen berupa wawancara guru untuk menganalisis masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran sejarah. Adapun peneliti memperoleh informasi bahwa proses belajar mengajar tidak menentu. Pada saat pembelajaran sejarah berlangsung guru hanya berpatokan materi ajar yang ada di buku dan juga hanya menjelaskan tanpa

menyebutkan nilai-nilai agama yang terdapat dalam cerita tersebut, sehingga membuat siswa merasa bosan, dikarenakan materi yang diajarkan kurang menarik dan membuat peserta didik kurang antusias dalam mempelajari materi perjuangan pahlawan.¹ Sehingga peserta didik membutuhkan materi ajar sejarah yang menarik untuk dibaca oleh peserta didik, adapun data yang diperoleh melalui angket peserta didik mengenai buku yang disukai siswa dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.1 Buku yang disukai peserta didik

Berdasarkan gambar diagram tersebut, data yang diperoleh dari peserta didik yaitu 14,3% menyukai yang bergambar sedangkan yang berwarna dan bergambar sebanyak 82,1%.² Maka dari itu terlihat bahwa peserta didik lebih menyukai buku yang bergambar dan berwarna.

b) Analisis Peserta didik

Berdasarkan analisis pada peserta didik kelas IV MI Al-Ikhlas Tanete Lampe'e, peneliti menggunakan instrument wawancara guru dan angket peserta didik. Data yang diperoleh dari wawancara guru menunjukkan selama proses pembelajaran, guru mengajarkan materi sejarah yang terdapat pada buku dengan cara hanya membagikan buku kepada peserta didik untuk ditulis di bukunya,

¹Hasil Wawancara Guru, MI Al-Ikhlas Tanete Lampe'e

²Hasil Angket Siswa MI Al-Ikhlas Tanete Lampe'e

setelah peserta didik selesai menulis, kemudian guru menjelaskan apa yang yang ditulis peserta didik tanpa mengaitkan dengan cerita lain serta tidak menjelaskan nilai-nilai agama apa yang terkandung dalam cerita pada buku. Hal tersebut, sudah dianggap guru sebagai pembelajaran yang baik tapi di balik itu peserta didik tidak paham dengan materi yang dipelajarinya karena peserta didik jenuh melihat materi ajar sejarah yang kurang menarik.³

Adapun data yang diperoleh dari peserta didik mengenai figur seperti apa yang disukai peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi menarik dan tidak membosankan yaitu, figur-figur yang di dalamnya menarik perhatian peserta didik seperti kartun-kartun yang islami, ceria dengan perpaduan warna yang indah sehingga siswa akan lebih bersemangat lagi pada saat pembelajaran karena pada dasarnya peserta didik lebih senang belajar dengan materi ajar yang isinya menarik sampai dengan menggunakan bahasa yang muda dimengerti. Jadi materi ajar yang disukai yaitu materi ajar dalam bentuk cetak serta latar berwarna yang cerah dan bergambar.⁴ Berdasarkan penjelasan tersebut, adapun data yang diperoleh melalui angket peserta didik mengenai warna yang disukai peserta didik dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



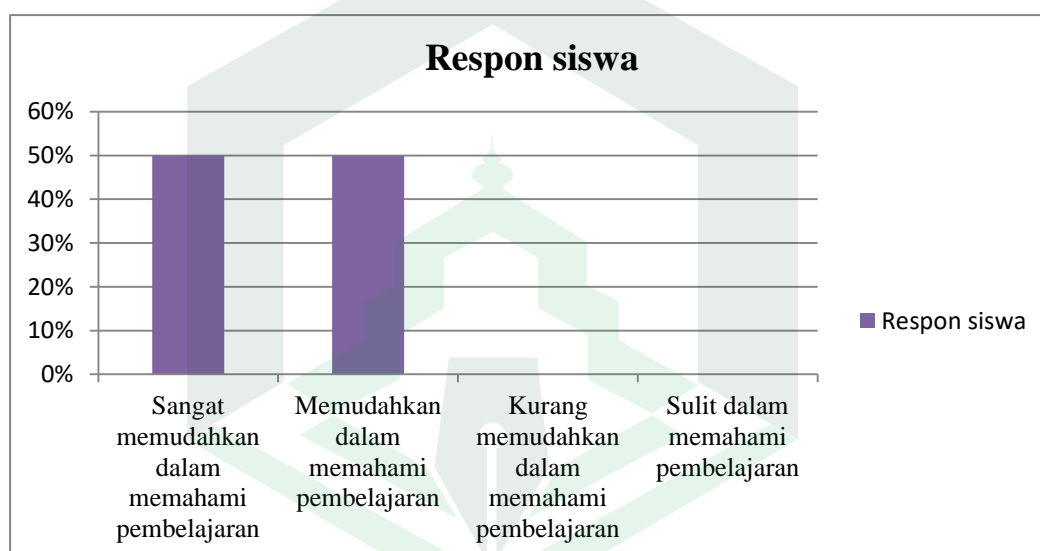
Gambar 4.2 warna yang disukai peserta didik

³Hasil Wawancara Guru, MI Al-Ikhlas Tanete Lampe'e

⁴Angket Siswa, MI Al-Ikhlas Tanete' Lampe'e

Terdapat dua pilihan mengenai warna yang disukai peserta didik yaitu berwarna cerah dan gelap. Dari 20 peserta didik lebih memilih buku yang berwarna cerah dari pada buku yang berwarna gelap.⁵ Maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan angket siswa seluruh siswa kelas IV memilih buku yang berwarna cerah.

Masih berkaitan dengan warna, adapun mengenai respon peserta didik terhadap peran gambar pada buku dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.3 Respon peserta didik

Melalui angket siswa maka diperoleh data mengenai respon siswa ketika proses pembelajaran disertai contoh berupa gambar yaitu 50% : 50% yang artinya 10 peserta didik merasa sangat dimudahkan dalam memahami pembelajaran apabila disertai contoh berupa gambar, dan 10 peserta didik lainnya merasa dimudahkan dalam memahami pembelajaran apabila disertai contoh berupa

⁵Hasil Angket Siswa MI Al-Ikhlâs Tanete Lampe'e

gambar.⁶ Sehingga dalam proses pembelajaran gambar memiliki peran yang sangat besar bagi peserta didik untuk memahami pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis guru dan siswa, peneliti akan membuat materi ajar tentang cerita perjuangan pahlawan tokoh penyebar Islam Datok Sulaiman berupa materi ajar berbasis nilai-nilai agama disesuaikan dengan kebutuhan menggunakan latar berwarna yang cerah dan bergambar serta menggunakan bahasa yang baik dan mudah dipahami oleh peserta didik dan gambar-gambar yang tidak membosankan. Hal ini dilakukan peneliti untuk mengenalkan sejarah dari tokoh penyebar Islam Datok Sulaiman yang terkenal di Malangke.

c) Analisis Materi

Pemilihan materi harus disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkatan peserta didik agar materi pembelajaran berupa modul yang akan digunakan efektif. Materi yang akan diangkat adalah cerita sejarah tokoh penyebar Islam Datok Sulaiman. Salah satu yang paling penting dan mendasar adalah kompetensi yang akan dicapai berdasarkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Adapun kompetensi dasarnya yaitu 3.7 menggali pengetahuan baru yang didapat dari teks nonfiksi. 4.7 menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksikedalam tulisan dengan bahasa sendiri. Materi sejarah merupakan materi yang cukup rumit karena dalam membaca cerita sejarah harus memperhatikan nilai-nilai perjuangan pahlawan tersebut.

d) Analisis Tujuan Pembelajaran

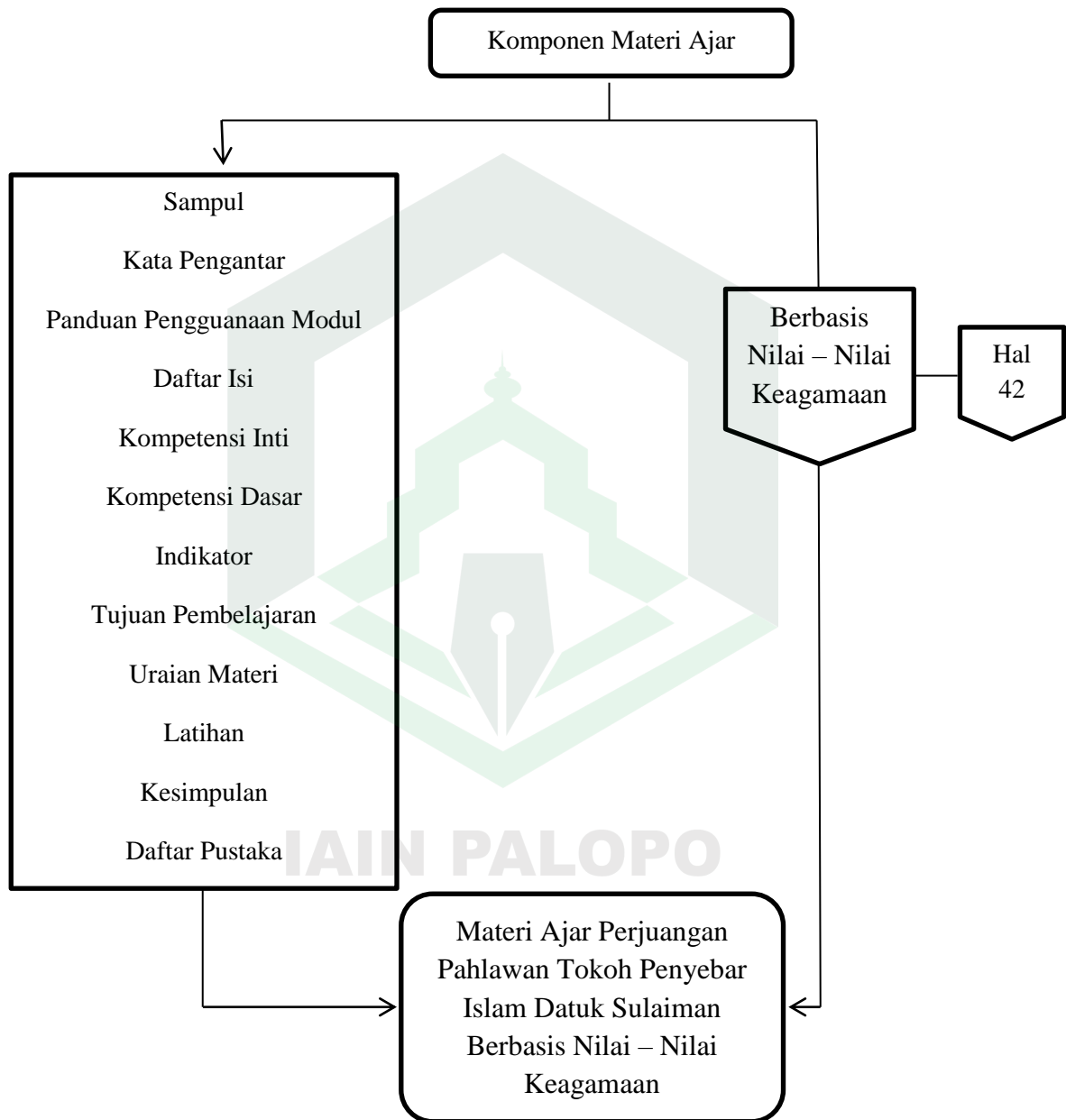
Analisis tujuan pembelajaran dimaksudkan untuk merumuskan tujuan-

⁶Hasil Angket Siswa MI Al-Ikhlas Tanete Lampe'e

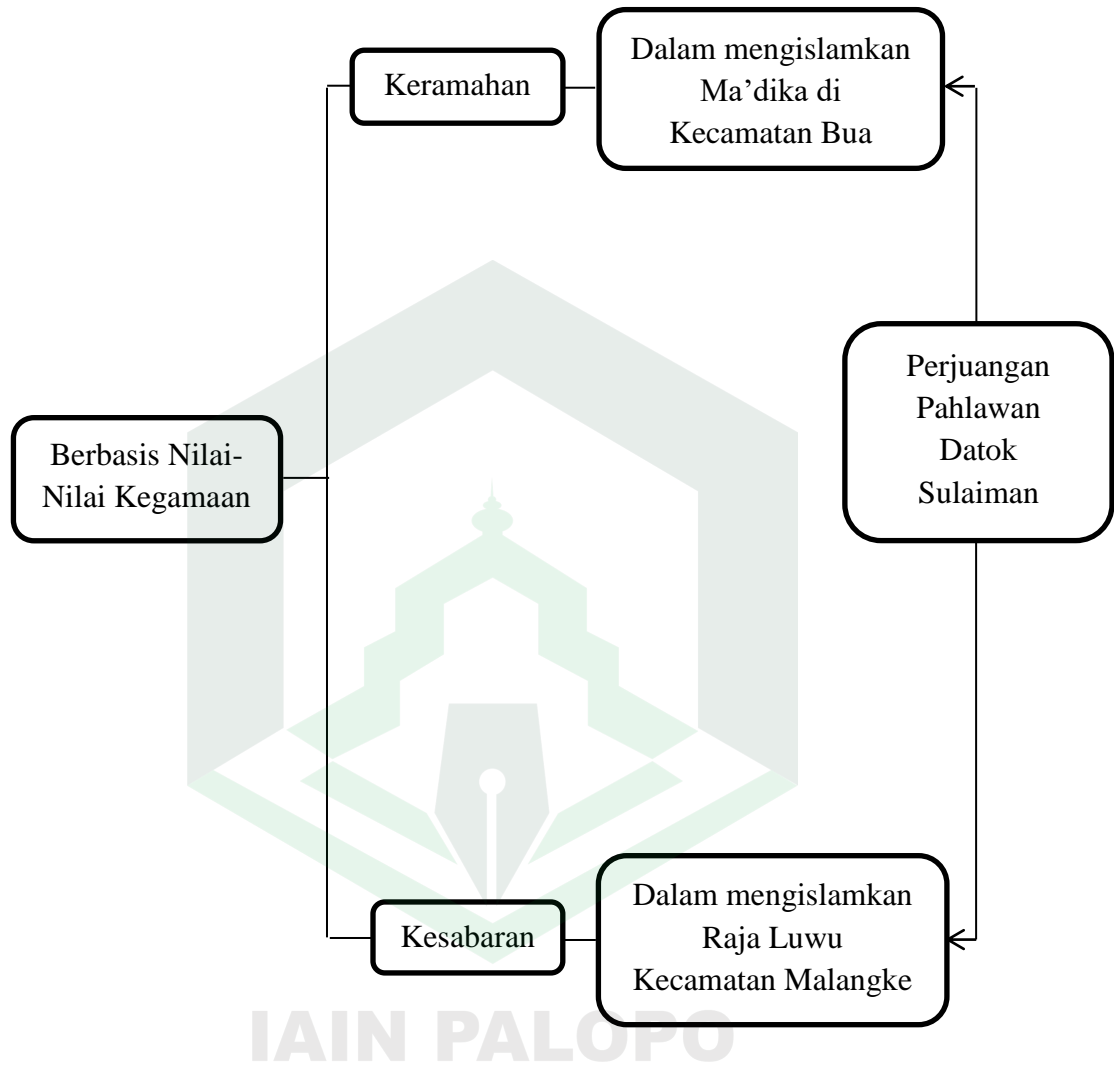
tujuan pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku. Tujuan pembelajaran ini disusun berdasarkan kompetensi dasar sebagaimana yang tercantum dalam kurikulum 2013 berdasarkan topik yang dipilih adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang terdapat pada teks cerita Sejarah Pahlawan tokoh penyebar Islam Datok Sulaiman.
 - 2) Peserta didik mampu menceritakan nilai-nilai keagamaan yang terdapat pada teks sejarah.
 - 3) Peserta didik mampu menceritakan kembali isi sejarah dengan menggunakan bahasa sendiri.
2. Perancangan materi ajar tema perjuangan pahlwan tokoh penyebar Islam Datok Sulaiman berbasis nilai-nilai keagamaan.

Pada tahap ini dilakukan rancangan suatu produk yang merupakan tahap kedua dari model ADDIE yaitu materi ajar oleh peneliti agar dapat memudahkan siswa memahami materi subtema perjuangan pahlawan. Peneliti merancang materi ajar semenarik mungkin dan tentunya harus sesuai dengan analisis kebutuhan peserta didik yang telah dilakukan pada tahap awal. Terdapat beberapa hal yang dilakukan peneliti dalam merancang materi ajar yaitu salah satunya memperhatikan isi atau konten dalam materi ajar pembelajaran mulai dari sampul sampai bagian akhir, adapun bagan komponen materi ajar yang telah dirancang oleh peneliti dapat kita lihat di bawah ini:



Gambar 4.4 Bagan Penjabaran Komponen Modul Pembelajaran Berbasis Nilai-Nilai Keagamaan



Gambar 4.5 Penjabaran Materi Ajar Tema Perjuangan Pahlawan Tokoh Penyebar Islam Datok Sulaiman Berbasis Nilai-Nilai Kegamaan

Adapun hasil yang didapatkan peneliti yaitu sebuah materi ajar yang menceritakan sejarah perjuangan pahlawan tokoh penyebar Islam Datok Sulaiman yang dimana perjuangannya memiliki nilai-nilai keagamaan yang sangat bagus diajarkan untuk peserta didik, berikut ini cerita sejarah perjuangan pahlawan tokoh penyebaran Islam Datok Sulaiman berbasis nilai-nilai keagamaan.

1. Nilai keramahan datok sulaiman dalam mengislamkan Ma'dika di kecamatan Bua.

Datok Pattimang atau Datok Sulaiman adalah ulama yang bergelar Khatib Sulung pergi menyebarkan Islam bersama kedua saudaranya yang juga ulama. Mereka adalah Datok Ri Bandang yang bernama asli Abdul Makmur dengan gelar Khatib Tunggal dan Datok Ri Tiro yang bernama asli Nurdin Ariyani dengan gelar Khatib Bungsu. Sebelum mereka datang di pusat Kerajaan Luwu di Malangke, terlebih dahulu perahu yang dipakainya (*qimara*) singgah di daerah Bua tepatnya di Pandoso. Tetapi sebelum datangnya ketiga ulama di atas, Ma'dika Bua sudah membayangkan bahwa akan datang seorang dari jauh yang membawa kebenaran dan kebahagiaan di kerajaan Luwu.

Pada suatu peristiwa di pagi hari kelihatanlah sebuah perahu yang tampaknya seperti Kimar yang berlabu di muara Sungai Bua. Nelayan yang melihat perahu itu, pergi menyampaikan hal tersebut kepada Ma'dika Bua. (Ma'dika adalah nama jabatan pada suatu kerajaan kecil yang setara dengan jabatan gubernur). Setelah mendengar laporan tersebut, maka keluarlah Ma'dika bersama pengikutnya untuk mengecek kebenaran berita itu. Ma'dika bersama pengikutnya menggunakan perahu kecil yang sangat tipis yang dinamai dengan

perahu *uli bue* atau perahu kulit kacang. Ketika Ma'dika Bua dan pengikutnya tiba, mereka mendekati perahu itu lalu Ma'dika Bua mengajak para tamu tersebut naik di perahunya. Akan tetapi, ketika Datok Sulaiman menginjakkan kakinya pada perahu kulit kacang itu, maka semua perahu yang dipakai oleh Ma'dika tiba-tiba tenggelam karena perahu tersebut amat kecil. Karena keramahan yang ia miliki, Datok Sulaiman mengajak Ma'dika Bua bersama seluruh pengikutnya naik di perahu Kimar itu. Setelah Ma'dika Bua naik di perahu Datok Sulaiman, ia memperhatikan awak perahu tersebut serta sangat heran melihat pakaian mereka.

Keanehan-keanehan yang sering diperlihatkan oleh ketiga ulama besar itu mengakibatkan terjadi dialog yang ramah dari mereka, sehingga Ma'dika Bua tertarik dengan keadaan tersebut dan mereka bersama-sama mengikrarkan dua kalimat syahadat. Setelah itu, mereka diajar tentang syariat agama Islam yang menyangkut masalah akidah dan fikhi.

Dibalik keislaman Ma'dika Bua, ia meminta agar tidak diketahui oleh Datu (raja) Luwu saat itu yakni La Petiware' Daeng Perebbung, Kemudian diadakan *singkarume* (dialog) tentang Islam dengan Ma'dika Bua. Saat itu, Ma'dika Bua melontarkan pertanyaan-pertanyaan kritis tentang Islam. Hal itu dinilai oleh Datok Pattimang merupakan pertanyaan waliyullah tingkat ketiga sehingga Datok Pattimang mengakui bahwa Ma'dika Bua sesungguhnya sudah Islam. Dari kejadian yang terjadi, maka Ma'dika Bua bergelar Tandi Pau (tidak boleh dikatakan atau diucapkan). Sebelum ketiga ulama ini berangkat ke Pattimang (pusat Kerajaan Luwu), ketiga ulama bersama masyarakat setempat mendirikan masjid yang bernama Jami Bua di Tana Rigella.

2. Nilai Kesabaran Datok Sulaiman dalam Mengislamkan Raja Luwu di Kecamatan Malangke

Ketiga ulama diantar oleh Ma'dika Bua menuju Pattimang ibu kota Kerajaan Luwu untuk bertemu kepada sang Datu La Pattiware Daeng Parrebung agar dapat menerima ajaran Islam sebagai agama dan kepercayaannya. Ketika perahu Datok Sulaiman sampai di muara Pattimang dan tampaklah perahu itu oleh pengawal raja, lalu hal tersebut dilaporkan kepada raja, maka rajapun segera memerintahkan salah seorang pengawalnya keluar untuk melihat dan memanggil tamu yang datang itu. Saat ketiga ulama memberitahukan raja, tujuan kedatangan mereka untuk menyebarkan agama Islam, sang Datu pun meminta penjelasan kepada ketiga ulama itu tentang agama yang mereka bawa. Saat mendengar penjelasan tamunya, sang Datu tidak langsung mempercayai mereka.

Datu Luwu pun berencana menguji kesaktian Khatib Sulaiman yang merupakan ketua rombongan dan menurut raja-raja dahulu kala, hal itu sebagai penghormatan setiap tamu yang datang, maka raja meminta kepada tamunya untuk memperlihatkan kesaktiannya. Datu Pattiware pun mengatakan kepada Khatib Sulaiman keinginannya. Apapun yang akan dilakukan sang Datu, Khatib Sulaiman juga harus melakukannya. Karena kesabaran Datok Sulaiman beliau setuju dengan kesepakatan itu. Apabila Khatib Sulaiman mampu melakukan semua yang dilakukan sang Datu, maka seluruh masyarakat Luwu serta raja akan memeluk agama Islam, namun jika tidak maka ulama itu harus meninggalkan Tana Luwu. Dengan penuh kesatriaan Datu Luwu segera mengambil 10 butir telur ayam kemudian beliau menyusun ke atas dengan tidak jatuh. Sesudah itu,

kemudian raja mempersilahkan Datok Sulaiman untuk memperlihatkan pula kesaktiaanya. Untuk menghargai raja, maka Datok Sulaiman dengan sabar mengambil telur tersebut pada setiap selahnya dengan keadaan tetap tidak jatuh, seakan-akan telur itu dalam keadaan tergantung. Untuk ronde yang kedua, raja mengambil sebuah *busu* (tempat yang terbuat dari tanah) kemudian diisi dengan air, lalu ditempelkan ke dinding dengan menghadap ke bawah, *busu* itu melekat dan airpun yang ada di dalamnya tidak jatuh bahkan menetespun tidak.

Sebagai jawaban Datok Sulaiman untuk ronde kedua ini, atas izin Allah serta kesabaran dalam mengislamkan raja Luwu maka Datok Sulaiman segera memecahkan *busu* (tempayang) itu, yakni *busu* yang melekat di dinding, lalu *busu* itu dipecahkan dan airnya membeku serta melekat di dinding tanpa *busu* lagi. Demikianlah raja mengakui kesaktian Datok Sulaiman, sehingga beliau diminta oleh raja untuk tinggal mendampinginya karena Datok Sulaiman membawa misi Islam, maka diajaklah Datu Patiware masuk Islam. Datu Patiware telah menaruh simpati atas perilaku Datok Sulaiman yang sangat ramah dan sabar maka setiap saat selalu terjadi diskusi antara Datok Sulaiman dengan raja. Akhirnya Raja Luwu Andi Patiware dengan resmi menerima Islam sebagai agama dan kepercayaannya pada tahun 1603.

Sultan Muhammad Mudharuddin adalah gelar yang diberikan kepada Datu Luwu dan Petta Matiroe ri Ware' adalah gelar yang diberikan ketika mangkat. La Pattiware bersama-sama dengan anggota keluarga istana dan para menteri menerima Islam sebagai agama. Setelah mendapat izin dari Datu,

ketiga ulama itu berangkat untuk mengislamkan daerah lain di Jazirah Sulawesi. Pengislaman ini terjadi pada tahun 1603 dan bertepatan 15 Ramadhan 1013 H.

Khatib Sulaiman kembali ke Tana Luwu setelah melaksanakan tugasnya, dan diberi gelar Datok Pattimang dan menetap hingga akhir hayatnya serta dimakamkan di desa Pattimang. Sedangkan Khatib Bungsu menetap di Bulukumba dan diberi gelar Datu Ri Tiro, sedangkan Khatib Tunggal menetap di Kerajaan Gowa dan Tallo dan diberi gelar Datu Ri Bandang.

3. Uji validasi produk materi ajar tema perjuangan pahlwan datok sulaiman berbasis nilai-nilai agama.

Setelah sebelumnya dilakukan rancangan atau desain materi ajar tema perjuangan pahlwan tokoh penyebar Islam Datok Sulaiman terintegrasi nilai-nilai keagamaan. Pada tahap selanjutnya dilakukan tahap pengembangan yaitu uji validasi materi ajar oleh beberapa pakar atau validator. Uji validasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah materi ajar layak untuk digunakan atau masih perlu diperbaiki. Apabila masih belum memenuhi kelayakan penggunaan maka hal selanjutnya adalah dilakukan perbaikan.

Tabel 4.1 Nama-Nama Validator Materi Ajar

Nama	Ahli
1. Dr. Andi Muhammad Ajigoena M.Pd.	Desain Modul
2. Sukmawaty, S.Pd., M.Pd.	Bahasa
3. Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd.	Materi
4. Hj. Ratnawati, S.Pd.I	Penerapan

- b. Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd sebagai pakar validasi ahli desain materi ajar perjuangan pahlawan tokoh penyebar Islam Datok Sulaiman berbasis nilai-nilai keagamaan pada kelas IV MI Al-Ikhlas Tanete Lampe'e.
- c. Sukmawaty, S.Pd., M.Pd. Pakar validasi ahli bahasa yang terdapat dalam materi ajar perjuangan pahlawan tokoh penyebar Islam Datok Sulaiman berbasis nilai-nilai keagamaan.
- d. Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd. Pakar validasi ahli materi yang terdapat dalam pembelajaran perjuangan pahlawan tokoh penyebar Islam Datok Sulaiman berbasis nilai-nilai keagamaan.
- e. Hj. Ratnawati, S.Pd.I Pakar validasi penerapan materi ajar perjuangan pahlawan tokoh penyebar Islam Datok Sulaiman berbasis nilai-nilai keagamaan pada kelas IV MI Al-Ikhlas Tanete Lampe'e.



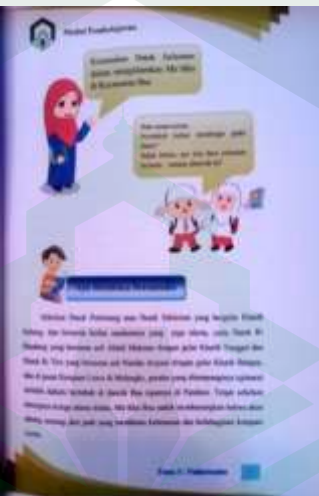



Sebelum bahan ajar valid dari ketiga validator peneliti merevisi hasil koreksian dari ketiga validator sampai valid.

1) Revisi materi ajar perjuangan pahlawan tokoh penyebar Islam Datok Sulaiman berbasis nilai-nilai keagamaan oleh beberapa para ahli, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

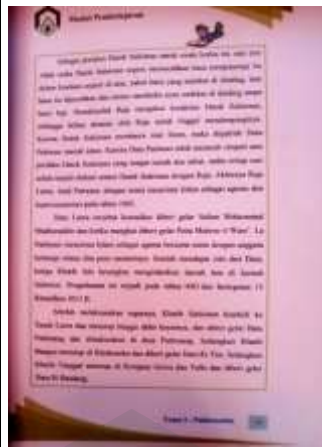
Tabel 4.2 Revisi Materi Ajar Tema Perjuangan Pahlawan Tokoh Penyebar Islam

Datok Sulaiman Berbasis Nilai-Nilai Keagamaan

Yang Direvisi	Sebelum Direvisi	Sesudah Direvisi
Sampul diperbaharui agar lebih menarik		
Tambahkan kata pembelajaran di daftar isi pada setiap judul materi		
Pada lembaran petunjuk modul tambahkan keterangan pembelajaran berupa dan latihan		

<p>Pada cerita di Nilai keramahan Datok Sulaiman, tambahkan gambar ilustrasi agar siswa tidak bosan dalam membaca.</p>		
<p>Hilangkan kata sebelum pada awal cerita, lalu tambahkan kata “adalah ulama” setelah nama Datok Sulaiman serta perhatikan kata penghubung yang cocok dalam cerita.</p>		
<p>Kompetensi dasar dan indikator disamakan bentuk tabelnya.</p>		

Tambahkan gambar pada cerita, miringkan kata asing, serta perhatikan susunan kalimat pada cerita.



2) Hasil uji validasi para ahli

a) Hasil uji validasi ahli materi

Sebelum dilakukan uji coba penggunaan materi ajar tema perjuangan pahlawan Datok Sulaiman oleh guru dan siswa, materi ajar yang dikembangkan terlebih dahulu dilakukan validasi oleh dosen ahli materi, yaitu Ibu Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd. validasi ini dilakukan untuk memperoleh data kelayakan materi ajar perjuangan pahlawan tokoh penyebaran Islam Datok Sulaiman berbasis nilai-nilai keagamaan.

Validasi oleh ahli materi dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai kelayakan isi modul pembelajaran, kritik serta saran agar yang dikembangkan oleh peneliti menjadi produk yang berkualitas. Hasil validasi oleh ahli materi dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Materi

Aspek yang Dinilai	Penilaian			
	1	2	3	4
1. Kebenaran konsep dan materi				√

	2. Prosedur urutan materi jelas	√
	3. Sesuai dengan kurikulum 2013	√
	4. Mengembangkan mengenai materi perjuangan pahlawan tokoh penyebar Islam Datok Sulaiman Luwu Utara	√
	5. Pembagian materi jelas	√
	6. Materi yang dipaparkan sesuai dengan kompetensi dasar	√
Kevalidan Materi Ajar	7. Materi yang dipaparkan sesuai dengan indikator	√
	8. Materi yang dipaparkan sesuai dengan tujuan pembelajaran	√
	9. Nama, materi, dan gambar dapat dipahami dengan jelas	√
	10. Kesesuaian antara gambar dan materi	√
Total Skor		34
Rata-Rata Skor		3,4
Presentase Skor		85%
Kategori		Sangat Valid

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil validasi tersebut, diketahui bahwa materi ajar tema perjuangan pahlawan tokoh penyebar Islam Datok Sulaiman berbasis nilai-nilai keagamaan yang dikembangkan memperoleh persentase sebesar 85% dengan kategori sangat valid. Peneliti memperoleh rata-rata 3,4 dengan kategori relevan. Tetapi sebelum benar-benar diuji cobakan, materi ajar tema perjuangan pahlawan tokoh penyebar Islam Datok Sulaiman berbasis nilai-nilai keagamaan yang dikembangkan masih perlu dilakukan perbaikan berdasarkan saran dan masukan dari dosen ahli materi. Adapun saran yang diberikan dapat dilihat pada tabel 4.3

berdasarkan hasil penilaian dari dosen ahli materi secara umum maka diperoleh data bahwa produk dapat digunakan dengan revisi kecil.

b) Hasil validasi ahli desain

Validasi oleh ahli media ini dilakukan untuk memperoleh data informasi mengenai kelayakan materi ajar perjuangan pahlawan tokoh penyebar Islam Datok Sulaiman berbasis nilai-nilai keagamaan, kritik dan saran agar modul yang dikembangkan oleh peneliti menjadi produk yang berkualitas. Hasil validasi oleh ahli desain dalam hal ini oleh Bapak Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd. dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Desain

Aspek yang dinilai	Penilaian			
	1	2	3	4
1. Jenis ukuran huruf				√
2. Kejelasan materi			√	
3. Penomoran menarik			√	
4. Keseimbangan antara materi dan ilustrasi gambar			√	
Kevalidan Desain 5. Kesesuaian dengan karakter dan prinsip modul			√	
6. Perpaduan warna yang tepat				√
7. Desain materi ajar yang ditampilkan menarik				√
8. Penempatan atau posisi nama, gambar, dan materi tepat pada audio visual				√

9. Gambar yang ditampilkan jelas dan mudah dipahami	√
10. Urutan setiap halaman pada buku sudah tepat	√
Total Skor	36
Rata-Rata Skor	3,6
Presentase Skor	90%
Kategori	Sangat Valid

Sumber : Data primer yang diolah

Hasil data validasi oleh ahli desain materi ajar, diperoleh persentasi 90% dengan kategori sangat valid. Namun sebelum dilakukan uji lapangan, produk yang dikembangkan masih harus direvisi sesuai saran dan masukan validator. Adapun saran dari dosen ahli media, dapat dilihat pada tabel 4.4. Namun secara umum berdasarkan rata-rata dari pemberian skor oleh ahli media, produk dapat digunakan dengan revisi kecil.

c) Hasil uji validasi bahasa

Sebelum dilakukan uji coba penggunaan materi ajar tema perjuangan pahlawan Datok Sulaiman oleh guru dan peserta didik, materi ajar yang dikembangkan terlebih dahulu dilakukan validasi oleh dosen ahli bahasa, yaitu Ibu Sukmawaty, S.Pd., M.Pd. validasi ini dilakukan untuk memperoleh data kelayakan materi ajar tema Perjuangan Pahlawan tokoh penyebar Islam Datok Sulaiman Berbasis Nilai-Nilai Kaagamaan.

Validasi oleh ahli bahasa dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai kelayakan isi modul pembelajaran, kritik serta saran agar yang

dikembangkan oleh peneliti menjadi produk yang berkualitas. Hasil validasi oleh ahli bahasa dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Bahasa

Aspek yang dinilai	Penilaian			
	1	2	3	4
1. Menggunakan bahasa yang komunikasi dan struktur kalimat yang sederhana			√	
2. Penomoran jelas				√
3. Menggunakan bahasa yang baik dan benar				√
4. Menggunakan tulisan, ejaan, dan tanda baca sesuai dengan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia				√
5. Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami oleh siswa				√
6. Menggunakan arahan dan petunjuk yang jelas sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda				√
7. Gambar dan materi berkaitan dengan jelas				√
8. Penjelasan yang dipaparkan tidak menimbulkan penafsiran ganda				√
9. Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti siswa			√	
10. Urutan materi jelas dan mudah dipahami				√
Total Skor			38	

Rata-Rata Skor	3,8
Presentase Skor	95%
Kategori	Sangat Valid

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil validasi tersebut, diketahui bahwa materi ajar perjuangan pahlawan tokoh penyebar Islam Datok Sulaiman berbasis nilai-nilai keagamaan yang dikembangkan memperoleh persentase sebesar 95% dengan kategori sangat valid. Peneliti memperoleh rata-rata 3,8 dengan kategori relevan. Tetapi sebelum benar-benar diuji cobakan, materi ajar tema perjuangan pahlawan tokoh penyebar Islam Datok Sulaiman berbasis nilai-nilai keagamaan yang dikembangkan masih perlu dilakukan perbaikan berdasarkan saran dan masukan dari dosen ahli bahasa. Adapun saran yang diberikan dapat dilihat pada tabel 4.5 berdasarkan hasil penilaian dari dosen ahli bahasa secara umum maka diperoleh data bahwa produk dapat digunakan dengan revisi kecil.

d) Hasil Validasi Penerapan Materi ajar di Kelas IV MI Al-Ikhlas Tanete Lampe'e

Uji validasi, selain dilakukan oleh dua orang dosen masing-masing sebagai ahli materi, bahasa dan ahli desain, validasi juga dilakukan oleh seorang guru sebagai penerapan modul pendidikan. Uji validitas oleh guru kelas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan produk yang dikembangkan. Adapun hasil validasi oleh guru dalam hal ini yaitu Ibu Hj. Ratnawati, S.Pd.I dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Validasi Penerapan Materi Ajar di MI Al-Ikhlas
Tanete Lampe'e

	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
Penerapan Materi Ajar	1. Materi ajar dapat mengarahkan siswa menuju tujuan pembelajaran yang akan dicapai				√
	2. Materi ajar dapat memudahkan siswa dalam memahami materi puisi				√
	3. Modul sangat membantu siswa dalam memahami Sejarah Perjuangan Pahlawan Datok Sulaiman Luwu Utara				√
	4. Perancangan materi ajar menarik dan tepat untuk siswa				√
	5. Siswa aktif dan kreatif dalam belajar ketika menggunakan materi ajar dengan materi yang berbeda				√
	6. Dengan adanya materi ajar maka dapat membantu guru dalam menyalurkan atau mentransfer ilmu				√
	7. Media membuat rasa ingin tahu siswa menjadi meningkat				√
	8. Dengan adanya materi ajar maka siswa belajar secara mandiri				√
Total Skor		32			
Rata-Rata Skor		4			
Presentase Skor		100%			
Kategori		Sangat Valid			

Sumber : Data primer yang diolah

Hasil data validasi oleh guru, diperoleh persentase 100% dengan kategori sangat valid. Secara umum, berdasarkan nilai rata-rata skor yang diberikan oleh guru sebagai hasil penerapan materi ajar. Adapun saran yang diberikan dapat dilihat pada tabel 4.5. Modul ini dapat digunakan tanpa revisi.

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan atau *research and development* dengan menggunakan model penelitian ADDIE, dalam penelitian ini peneliti mengembangkan materi pembelajaran yaitu pengembangan materi ajar tema perjuangan pahlawan tokoh penyebar Islam Datok Sulaiman berbasis nilai-nilai keagamaan pada kelas IV MI Al-Ikhlas Tanete Lampe'e Luwu Utara. Pada dasarnya model penelitian ADDIE terdiri dari lima tahap, tetapi peneliti hanya menggunakan tiga tahap dalam penelitian ini dikarenakan adanya keterbatasan akibat wabah *covid-19*. Maka dari itu tahap yang dijalankan oleh peneliti adalah analisis kebutuhan, desain, dan pengembangan (uji validasi). Adapun tahap yang dijalankan oleh peneliti, akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan materi ajar perjuangan pahlawan tokoh penyebar Islam Datok Sulaiman berbasis nilai-nilai keagamaan.

Berdasarkan hasil analisis awal yang didapatkan peneliti dari lapangan, menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran guru tidak menjelaskan nilai-nilai agama yang terdapat dalam cerita, serta tidak mengaitkan cerita sejarah yang ada di buku dengan cerita sejarah yang ada di lingkungan peserta didik serta belum menggunakan sumber belajar yang lainnya. Materi yang ada di buku tema tersebut hanya membahas perjuangan pahlwan di Indonesia sedangkan di lingkungan

siswa terdapat sejarah perjuangan pahlawan tokoh penyebar Islam Datok Sulaiman yang terkenal di kawasan Malangke. Namun hal ini, guru tidak pernah pernah mengaitkannya dalam pelajaran sehingga peserta didik merasa jenuh mempelajari sejarah yang ada di buku tema.

Materi yang disajikan dalam buku tema bersifat monoton sehingga peserta didik merasa jenuh dalam belajar. Hal ini didukung oleh pendapat Como dan Snow yang dikutip Syafruddin yang menyatakan bahwa model pembelajaran IPS yang diimplementasikan saat ini masih bersifat konvensional sehingga peserta didik sulit memperoleh pelayanan secara optimal.⁷ Membuat peserta didik cenderung merasa jenuh ketika belajar materi sejarah yang kurang memiliki banyak gambar sehingga bersifat monoton dan membosankan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ardian Asyhari dan Helda Silvia bahwa siswa kurang tertarik untuk membaca buku yang tidak berwarna dan bergambar.⁸

Sedangkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta didik dengan menggunakan angket diperoleh hasil bahwa peserta didik lebih menyukai buku yang berwarna dan bergambar dari pada buku yang hanya berisi tulisan yang tidak berwarna dan bergambar. Hal ini tentu sejalan dengan pendapat sebelumnya bahwa peserta didik lebih tertarik belajar bila menggunakan sumber belajar yang unik dan menarik. Bukan hanya meningkatkan antusias peserta didik namun berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta didik dengan menggunakan angket

⁷Bencana Alam, 'Pengembangan Cd Interaktif Pembelajaran Ips Materi Bencana Alam', *JESS (Journal of Educational Social Studies)*, 1.1 (2012) <<https://doi.org/10.15294/jess.v1i1.73>>.

⁸Ardian Asyhari and Helda Silvia, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin dalam Bentuk Buku Saku untuk Pembelajaran IPA Terpadu', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 5.1 (2016), 1–13 <<https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v5i1.100>>.

diperoleh informasi bahwa ketika proses pembelajaran disertai contoh berupa gambar maka dapat membuat peserta didik sangat dimudahkan dalam memahami pembelajaran.

Adapun berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta didik berupa tes kemampuan diperoleh hasil bahwa pemahaman peserta didik mengenai materi perjuangan pahlawan masih banyak yang memperoleh nilai di bawah KKM. Mengenai kondisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan sumber belajar tambahan selain buku seperti modul pembelajaran.

Adanya materi ajar perjuangan tokoh penyebar Islam Datok Sulaiman maka dapat membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran. Pernyataan ini didukung oleh pendapat dari Prastowo yang mengemukakan bahwa fungsi modul dalam kegiatan pembelajaran adalah Sebagai bahan ajar mandiri, untuk siswa serta pengganti fungsi pendidik.⁹ Maka dari itu, peneliti melakukan pengembangan materi ajar perjuangan pahlawan tokoh penyebar Islam Datok Sulaiman berbasis nilai-nilai keagamaan pada kelas IV MI Al-Ikhlas Tanete Lampe'e Luwu Utara, agar peserta didik mendapatkan pembelajaran baru dari subtema yang dikembangkan.

2. Perancangan materi ajar perjuangan pahlwan tokoh penyebar Islam Datok Sulaiman berbasis nilai-nilai keagamaan

Pada tahap ini peneliti membuat materi ajar perjuangan pahlawan tokoh penyebar Islam Datok Sulaiman berbasis nilai-nilai keagamaan. Materi yang

⁹Riri Susanti, 'Pengembangan Modul Pembelajaran Pai Berbasis Kurikulum 2013 Di Kelas V Sd Negeri 21 Batubasa, Tanah Datar', *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 2.2 (2017), 156–73 <<https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i2.1466>>.

dirancang harus disesuaikan dengan tahap sebelumnya yaitu analisis kebutuhan peserta didik. Hal tersebut dikarenakan media yang akan dibuat merupakan jawaban dari kebutuhan peserta didik agar nantinya media yang dihasilkan dapat digunakan dengan baik. Sebelum merancang materi ajar peneliti perlu membuat *flocard* produk yang berfungsi sebagai acuan atau pedoman dalam menyusun modul.

Adanya *flocard* maka penyusunan materi ajar akan menjadi lebih terarah. Hal ini sejalan dengan pendapat Bambang Eka Purnama bahwa *flocard* berfungsi sebagai dasar sebelum membuat sebuah produk.¹⁰ Setelah menyusun *flocard* maka selanjutnya peneliti mulai untuk mendesain materi ajar perjuangan pahlawan tokoh penyebar Islam Datok Sulaiman berbasis nilai-nilai keagamaan.

3. Uji validasi materi ajar tema perjuangan pahlwan tokoh penyebar Islam Datok Sulaiman berbasis nilai-nilai keagamaan

Setelah pada tahap sebelumnya peneliti mendesain atau membuat materi ajar perjuangan pahlwan tokoh penyebar Islam Datok Sulaiman berbasis nilai-nilai keagamaan. Tahap selanjutnya adalah pengembangan yaitu dilakukan uji validasi terhadap materi ajar yang telah dibuat. Uji validasi dimaksudkan untuk menguji apakah materi ajar layak untuk digunakan atau sebaliknya.

Uji validasi dilakukan oleh keempat validator yaitu ahli desain, ahli materi, bahasa, serta ahli penerapan. Berdasarkan hasil dari penilaian beberapa validator maka diperoleh hasil yaitu materi ajar tema perjuangan pahlawan tokoh

¹⁰Bambang Eka Purnama, 'Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Untuk Mata Kuliah Organisasi Komputer', *Journal Speed*, 4.2 (2012), 60–67.

penyebar Islam Datok Sulaiman berbasis nilai-nilai keagamaan telah valid atau layak untuk digunakan.

Dapat dibuktikan dengan kevalidan desain berada pada kisaran 90% masuk dalam kategori valid dan sangat valid, kevalidan materi berada pada kisaran 85% masuk dalam kategori valid dan sangat valid dan bahasa berada pada kisaran 95% masuk dalam kategori valid dan sangat valid, serta kevalidan penerapan yang berada pada kisaran 100% yang artinya masuk dalam kategori valid dan sangat valid.



IAIN PALOPO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian skripsi ini menyimpulkan hasil penelitian pengembangan materi ajar tema perjuangan pahlawan Tokoh Penyebar Islam Datok Sulaiman berbasis nilai-nilai keagamaan pada kelas IV MI Al-Ikhlas Tanete Lampe'e Luwu Utara, sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan oleh peneliti pada peserta didik kelas IV MI Al-Ikhlas Tanete Lampe'e pada subtema 1 perjuangan pahlawan ini dibutuhkan sebagai sumber belajar peserta didik. Oleh karena itu, dilakukan pengembangan materi ajar tema perjuangan pahlawan tokoh penyebar Islam Datok Sulaiman berbasis nilai-nilai keagamaan pada kelas IV MI Al-Ikhlas Tanete Lampe'e Luwu Utara.

2. Dalam merancang materi ajar pada pembelajaran sejarah, pertama-tama peneliti mengumpulkan materi dari buku dan artikel setelah itu peneliti memperhatikan isi atau konten dalam materi ajar pembelajaran mulai dari sampul sampai daftar pustaka, selanjutnya peneliti membuat sebuah *Flocard* yang berisi tata letak penyusunan materi ajar yang dimana diawali dari sampul, kata pengantar, panduan materi ajar, daftar isi, sapaan sebelum memulai pembelajaran, petunjuk materi ajar, KI, KD, indikator, tujuan pembelajaran, dan lain-lain, sesuai pada produk yang telah di hasilkan.

3. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa materi ajar tema perjuangan pahlawan tokoh penyebar Islam Datok Sulaiman berbasis nilai-

nilai keagamaan telah berhasil dikembangkan dengan kategori sangat valid berdasarkan penilaian hasil validasi oleh ahli materi memperoleh persentase 85% dan bahasa yang memperoleh persentase sebesar 95% dengan kategori sangat valid dan hasil validasi oleh ahli desain memperoleh persentase 90% dengan kategori sangat valid, sedangkan hasil validasi oleh guru, diperoleh persentase 100% dengan kategori sangat valid.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya maka terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti di bidang pendidikan yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini, diharapkan agar lebih memperhatikan segala kelemahan dan keterbatasan peneliti sehingga penelitian yang dilakukan selanjutnya dapat lebih sempurna.
2. Bagi peserta didik dapat memanfaatkan materi ajar tema perjuangan pahlawan tokoh penyebar Islam Datok Sulaiman berbasis nilai-nilai keagamaan sebaik mungkin.
3. Bagi guru dapat memanfaatkan materi ajar ini sebagai alat bantu dalam mengajarkan subtema 1 perjuangan pahlawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Bencana, 'Pengembangan Cd Interaktif Pembelajaran IPS Materi Bencana Alam', *JESS (Journal Of Educational Social Studies)*, 1.1 (2012) <<https://doi.org/10.15294/Jess.V1i1.73>>
- Amri, K, 'Persepsi Mahasiswa terhadap Kualitas Layanan Pendidikan Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Indonesia (AMIKI) Banda Aceh', *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1.June 2013 (2013), 118–39
- Asyhari, Ardian, And Helda Silvia, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin dalam Bentuk Buku Saku untuk Pembelajaran IPA Terpadu', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 5.1 (2016), 1–13 <<https://doi.org/10.24042/Jpifalbiruni.V5i1.100>>
- Bermi, Wibawati, 'Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam untuk Membentuk Sikap dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mukminun 1', *Al Lubab*, 1.1 (2016), 1–18
- Dedi Lazuardi, '1112-1988-1-Sm', *Manajemen Kurikulum sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan Dedi*, 1, 2017, 99–112
- Efendi, Achmad, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam, And Darul Ulum, 'Pengaruh Kecepatan Layanan dan Keramahan', *Jurnal Humanis*, 12.2 (2020), 36–48
- Fenti Nurjanah¹, Retno Triwoelandari², M. Kholil Nawawi, 'Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terintegrasi Nilai-Nilai Islam dan Sains untuk Meningkatkan Karakter Religius Siswa', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, III.20 (2018), 178–81
- Hardiana, Yanyan, 'Pembelajaran Sejarah Indonesia Berbasis Peristiwa-Peristiwa Lokal di Tasikmalaya untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peristiwa-Peristiwa Lokal di Tasikmalaya', I.1 (2017), 41–46
- Jantari, Karina Hasbi, 'Pengembangan Bahan Ajar Handout Materi KH . Ahmad Rifa ' I dalam Pembelajaran Sejarah Perjuangan Kemerdekaan Indonesia di

SMA Negeri 1 Bandar Pendidikan Merupakan Sebuah Proses untuk Mengembangkan Semua Aspek Kehidupan Manusia , yang Mencakup Individu Yan’, 7.1 (2019), 40–49

Kuswono, Kuswono, And Cahaya Khaeroni, ‘Pengembangan Modul Sejarah Pergerakan Indonesia Terintegrasi Nilai Karakter Religius’, *Historia*, 5.1 (2017), 31 <<https://doi.org/10.24127/Hj.V5i1.730>>

Lestari, Fitria, ‘Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Industri Rajutan Binong Jati Bandung’, *Artikel Ilmiah*, 2009, 14–15

Marbun, Ernida, ‘Menanamkan Nilai Kesabaran di dalam Keluarga pada Masa Pandemi Covid-19’, *IMMANUEL: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 2.1 (2021), 11–24 <<https://doi.org/10.46305/Im.V2i1.22>>

Mulyatiningsih, Endang, And L, ‘Pengembangan Model Pembelajaran’, 1–8

Nurdin, Nurdin, Harsul Maddini, ‘Sejarah Dakwah Dato Karama: Menelusuri Ulama Sumatera Barat Penyebar Islam di Lembah Palu’, *Jurnal Al-Mishbah*, 14.2 (2018), 205–39 <<https://doi.org/10.24239/Al-Mishbah.Vol14.Iss2.119>>

Purnama, Bambang Eka, ‘Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif untuk Mata Kuliah Organisasi Komputer’, *Journal Speed*, 4.2 (2012), 60–67

Putri, Alvina, Purnama Sari, Mohamad Amin, And Betty Lukiaty, ‘Buku Ajar Bioteknologi Berbasis Bioinformatika dengan Model ADDIE’, 2017, 768–72

Rahmadi, Fuji, ‘Pengembangan Materi Ajar dalam Konsep Pendidikan Islam’, July 2016, 2019, 1–19

Samsu, Saharia, ‘Analisis Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan Psak No. 23 Pada Pt. Misa Utara Manado’, *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1.3 (2013), 567–75 <<https://doi.org/10.35794/Emba.V1i3.1862>>

Sumarto, ‘Pancasila Membentuk Pendidikan Karakter Bangsa Melalui Proses

- Pendidikan Keislaman', *Pendidikan*, 06.1 (2011), 59–66
- Susanti, Riri, 'Pengembangan Modul Pembelajaran PAI Berbasis Kurikulum 2013 di Kelas V Sd Negeri 21 Batubasa, Tanah Datar', *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 2.2 (2017), 156–73
<<https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i2.1466>>
- Suwarno, 'Lima Tokoh Pahlawan Nasional dari Muhammadiyah di Indonesia', 1.2 (2010), 311–30
- Syaputra, Een, 'Tradisi Lisan Sebagai Bahan Pengembangan Materi Ajar Pendidikan IPS di SMP : Sebuah Telaah Literatur', 5.1 (2020), 51–62
- Tegeh, I Made, I Nyoman Jampel, And Ketut Pudjawan, 'Pengembangan Buku Ajar Model Penelitian Pengembangan dengan Model ADDIE', *Seminar Nasional Riset Inovatif IV*, 2015, 208–16
- Tegeh, Made, And Made Kirna, 'Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan dengan Addie Model', 2 (2017), 12–26
- UUD RI No. 20, 'Presiden Republik Indonesia', *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 1985 Tentang Jalan*, 2003.1 (1999), 1–5
- Winarti, Murdiyah, Yeni Kurniawati, And Wawan Darmawan, 'Menelusuri Sejarah Lisan di Jawa Barat: Sebuah Langkah Awal dalam Upaya Menyelamatkan Sumber Sejarah', *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 3.2 (2020), 103–12
<<https://doi.org/10.17509/Historia.V3i2.21607>>
- Wismanto, Agus, 'Pengembangan Bahan Ajar Bermuatan Budi Pekerti pada Pembelajaran Menulis Cerpen untuk Siswa Kelas Ix', *Journal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5.2 (2017), 1–14
- Yunus, Abd. Rahim, 'Sejarah Awal Masuknya Islam di Selayar (Sebuah Catatan)', *Jurnal Rihlah*, I (2014), 109–19

L

A

M

P

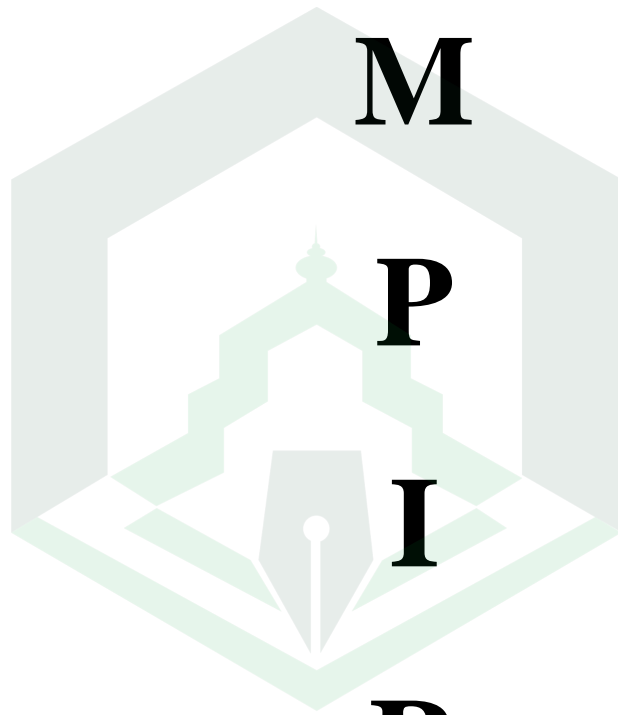
I

R

IAIN PALOPO

A

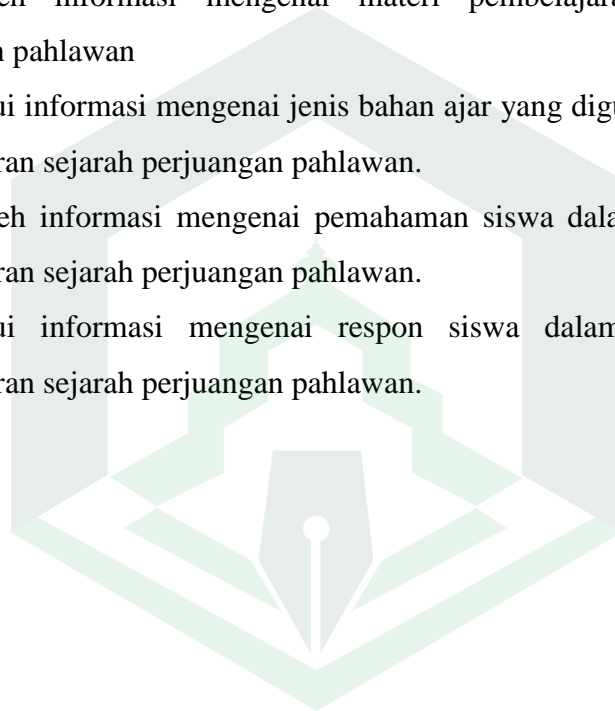
N



**PEDOMAN WAWANCARA INSTRUMEN KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN MATERI AJAR TEMA PERJUANGAN PAHLAWAN
DATOK SULAIMAN BERBASIS NILAI – NILAI KEAGAMAAN PADA
KELAS IV MI AL-IKHLAS TANETE LAMPE'E LUWU UTARA**

(Pedoman Wawancara untuk Guru Kelas IV MI Al-Ikhlash Tanete Lampe'e)

1. Memperoleh informasi mengenai kondisi pembelajaran dalam mengajarkan sejarah perjuangan pahlawan.
2. Memperoleh informasi mengenai materi pembelajaran tentang sejarah perjuangan pahlawan
3. Mengetahui informasi mengenai jenis bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran sejarah perjuangan pahlawan.
4. Memperoleh informasi mengenai pemahaman siswa dalam menerima materi pembelajaran sejarah perjuangan pahlawan.
5. Mengetahui informasi mengenai respon siswa dalam menerima materi pembelajaran sejarah perjuangan pahlawan.



IAIN PALOPO

**PERTANYAAN WAWANCARA INSTRUMEN KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN MATERI AJAR TEMA PERJUANGAN PAHLAWAN
DATOK SULAIMAN BERBASIS NILAI - NILAI KEAGAMAAN PADA
KELAS IV MI AL-IKHLAS TANETE LAMPE'E LUWU UTARA**

(Pertanyaan Wawancara untuk Guru Kelas IV MI Al-Ikhlash Tanete Lampe'e)

Nama : Hasmawati, SS
Pekerjaan : Guru Kelas IV
Agama : Islam

1. Bagaimana proses pembelajaran yang Ibu lakukan pada pembelajaran sejarah perjuangan pahlawan?

Untuk saat ini saya melakukannya dengan memberikan materi dan cara didikte, setelah itu saya jelaskan ~~berdiapa~~ yg siswa tulis.

2. Materi ajar seperti apa yang Ibu gunakan dalam mengajarkan sejarah perjuangan pahlawan?

materi yang terdapat pada buku ~~sejarah~~
Pembelajaran.

3. Apakah dalam menyampaikan materi sejarah perjuangan pahlawan Ibu menggunakan media pembelajaran?

saya hanya menggunakan buku

4. Bagaimana tanggapan siswa terhadap materi ajar yang diajarkan selama ini?

tanggapan mereka terhadap materi ajar nya biasa saja, malaham mengeluh karena bosan

5. Bagaimana cara Ibu menangani siswa yang kurang memahami materi pembelajaran yang telah diberikan?

Menjelaskan Peristiwa-Peristiwa yang berkaitan dengan materi.

6. Apakah dalam proses pembelajaran sejarah perjuangan pahlawan, Ibu pernah mengaitkan dengan sejarah lain?

tidak Pernah

7. Dalam mengajarkan sejarah perjuangan pahlawan, nilai-nilai keagamaan seperti apa yang diajarkan kepada siswa?

Nilai seperti sopan santun, Tidak mudah menyerah dalam melakukan sesuatu, dan Sabar dalam menghadapi masalah.

8. Dari nilai-nilai keagamaan yang diajarkan dari sejarah tersebut, apakah Ibu pernah mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari siswa?

Pernah

9. Dalam proses pembelajaran sejarah, pernahkah Ibu menyuruh siswa menyimpulkan materi sejarah perjuangan pahlawan dengan menggunakan bahasa sendiri?

Pernah, tapi jarang

10. Dalam proses pembelajaran sejarah perjuangan pahlawan, apakah sering terjadi kejenuhan siswa terhadap materi yang digunakan oleh guru?

Bangat sering terjadi

11. Menurut Ibu apakah ada kesulitan dalam menyampaikan materi pada pembelajaran sejarah perjuangan pahlawan?

Sedikit sulit karena kebanyakan siswa jenuh dan bosan dalam belajar sejarah

12. Menurut Ibu apakah ada materi ajar baru yang akan lebih disukai siswa dalam mengajarkan sejarah perjuangan pahlawan?

Mungkin ada, tapi tidak tahu

IAIN PALOPO

**INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MATERI
AJAR TEMA PERJUANGAN PAHLAWAN DATOK SULAIMAN
BERBASIS NILAI – NILAI KEAGAMAAN PADA KELAS IV MI AL-
IKHLAS TANETE LAMPE'E LUWU UTARA**

(Angket untuk Siswa Kelas IV MI Al-Ikhlash Tanete Lampe'e)

Pengantar:

Siswa (i) kelas IV MI Al-Ikhlash yang peneliti banggakan, peneliti meminta kesediaannya untuk mengisi kuesioner berikut. Saran dan jawaban yang siswa (i) berikan akan dimanfaatkan untuk mengembangkan sebuah Materi Ajar Tema Perjuangan Pahlawan Datok Sulaiman Berbasis Nilai – Nilai Keagamaan pada Kelas IV MI Al-Ikhlash Tanete Lampe'e Luwu Utara. Atas bantuan dan waktu yang telah diluangkan, kepada adik-adik siswa, Peneliti ucapkan terima kasih.

Petunjuk:

1. Dimohon agar siswa (i) untuk memberikan jawaban mengenai pertanyaan yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Siswa (i) dimohon memberikan jawaban yang sesuai dengan kenyataan dengan cara memberikan tanda silang (x) pada salah satu huruf pada jawaban yang Anda anggap benar
3. Catatlah saran dan komentar siswa (i) jika menurut siswa (i) terdapat permasalahan lain terkait dengan pelaksanaan pembelajaran Sejarah Perjuangan Pahlawan.

Berikut merupakan pertanyaan yang harus dijawab dan diisi oleh siswa (i)

1. Pada saat belajar guru biasanya menggunakan....

- a. Buku
- b. Gambar
- c. Rekaman
- d. Video

2. Pada saat belajar kegiatan apa yang Anda sukai...
- a. Diskusi
 - b. Kelompok kecil
 - c. Melakukan sendiri
 - d. Belajar sambil bermain
3. Menurut Anda apakah penting mempelajari materi tentang sejarah perjuangan pahlawan dengan benar...
- a. Penting sekali
 - b. Penting
 - c. Biasa saja
 - d. Tidak penting
4. Apa yang Anda rasakan saat belajar materi sejarah perjuangan pahlawan dan menyimpulkan menggunakan bahasa sendiri...
- a. Sangat mudah dipahami
 - b. Mudah dipahami
 - c. Kurang dipahami
 - d. Tidak dapat dipahami
5. Menurut Anda apakah penting mengetahui sejarah perjuangan pahlawan dan menyimpulkan dengan bahasa sendiri...
- a. Sangat penting
 - b. Penting
 - c. Kurang penting
 - d. Tidak penting
6. Menurut Anda apakah nilai-nilai keagamaan dalam materi sejarah perjuangan pahlawan, penting diketahui dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?
- a. Sangat penting
 - b. Penting
 - c. Kurang penting
 - d. Tidak penting

7. Seberapa sulitkah Anda membaca materi cerita sejarah perjuangan pahlawan yang ada di buku...
- a. Sulit sekali
 - b. Sulit
 - c. Mudah
 - d. Sangat mudah
8. Pada saat belajar sejarah perjuangan pahlawan, apakah dapat dengan mudah dipahami apabila menggunakan materi sejarah baru...
- a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Kurang mudah
 - d. Tidak mudah
9. Media apa yang biasa digunakan guru dalam mengajarkan sejarah...
- a. Gambar
 - b. Suara (audio)
 - c. Video
 - d. Buku
10. Apakah dengan mencoba menggunakan materi ajar baru Anda lebih cepat memahami materi...
- a. Ya
 - b. Tidak

IAIN PALOPO

11. Apakah Anda sudah mendengar cerita Sejarah Datok Sulaiman...

- a. Ya
- b. Tidak

12. Ketika membaca buku, Anda lebih tertarik pada warna....

- a. Hijau muda
- b. Hijau tua

13. Ketika Membaca buku, ukuran huruf pada judul materi yang Anda sukai?

- a. Besar
- b. Kecil

14. Ketika membaca buku, ukuran huruf seperti apa yang Anda sukai?

- a. Kecil
- b. Besar

15. Guru seperti apa yang Anda sukai?

- a. Tua
- b. Masih muda

16. Sifat guru yang Anda sukai?

- a. Lemah lembut
- b. Kasar

17. Teks bacaan seperti apa yang Anda sukai?

- a. Singkat
- b. Jelas

18. Model sampul buku seperti apa yang Anda sukai?

- a. Menarik
- b. Sederhana

19. Anda lebih menyukai buku dengan jumlah halaman sebanyak?

- a. 15
- b. 20

20. Gambar warna baju guru yang Anda sukai dalam buku?

- a. Merah muda
- b. Merah tua



PERJUANGAN PAHLAWAN TOKOH PENYEBAR ISLAM DATOK SULAIMAN

MI/SD
Kelas

**Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah
Institut Agama Islam Negeri Palopo**

4

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. yang telah memberikan kekuatan, ketekunan, dan kesabaran sehingga modul ini selesai disusun. Modul ini dipersiapkan untuk peserta didik Madrasah Ibtidayah/Sekolah Dasar kelas IV. Modul ini disusun agar dapat menambah pengetahuan baru peserta didik pada Subtema 1 Materi Sejarah Perjuangan Pahlawan. Modul ini juga akan memberikan informasi mengenai kisah Sejarah Perjuangan-Perjuangan Datok Sulaiman dalam mengislamkan raja-raja diawali dengan Kecamatan Bua hingga di Desa Pattimang, Kecamatan Luwu Utara serta nilai-nilai keagamaan yang dimiliki Datok Sulaiman.

Penulis pun menyadari jika di dalam penyusunan modul ini mempunyai kekurangan, namun penulis meyakini sepenuhnya bahwa insyaallah modul ini akan memberikan sebuah pemahaman baru tentang Sejarah Perjuangan Pahlawan yang ada di sekitar lingkungan peserta didik, yang belum diketahui secara mendalam. Ada pula pada akhir pembelajaran disajikan soal-soal evaluasi, terdiri atas 5 soal esai.

Akhir kata untuk penyempurnaan modul ini, maka dari itu penulis meminta dukungan, kritik, dan saran dari pembaca yang akan berguna untuk penulis kedepannya agar lebih baik lagi dalam menulis sebuah modul.

Baku-Baku, 20 Agustus 2021



NURUL HIKMAH



Sumber: <https://google.com>



PANDUAN MATERI AJAR

Materi ajar kelas IV memuat pembelajaran Subtema 1 Perjuangan Pahlawan.



Materi ajar ini dikembangkan dari Buku Guru dan Buku Siswa kelas IV Tematik Kurikulum 2013.



Kegiatan Pembelajaran berdasarkan pada setiap Kompetensi Dasar (KD) pengetahuan dan keterampilan dari setiap muatan pembelajaran.



Pada awal unit kegiatan terdapat kompetensi dasar dan indikator untuk memudahkan memahami kompetensi yang ingin dicapai, aktivitas belajar, dan evaluasi



Pada materi yang disediakan terdiri dari 3 pembelajaran, setiap pembelajaran terdapat soal latihan untuk mengasah pengetahuan yang didapatkan siswa.



Pelajari materi ajar ini sesuai petunjuk yang diberikan!



Selamat belajar, semoga kesehatan dan kesuksesan selalu menyertai kita.

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
KATA PENGANTAR	ii
PANDUAN MATERI AJAR	iii
DAFTAR ISI	iv
Pembelajaran 1	
Biografi Datok Sulaiman	1
Latihan	3
Pembelajaran 2	
Nilai Keramahan Datok Sulaiman dalam Mengislamkan Ma'dika di Kecamatan Bua	4
Latihan	7
Pembelajaran 3	
Nilai Kesabaran Datok Sulaiman dalam Mengislamkan Raja Luwu Pattimang Kecamatan Malangke	8
Latihan	11
Kesimpulan	12
Uji Kemampuan	13
DAFTAR PUSTAKA	14

Halo semuanya, demi menjaga kesehatan kita di masa Pandemi ini, kita belajar secara mandiri dulu yah.

Kalian pasti rinduuu sekali dengan sekolah, tetapi tenang! Teman-teman masih bisa belajar meskipun di rumaah.

Teman-teman masih ingat dengan protokol kesehatan kita?

Cuci Tangan Pakai Sabun



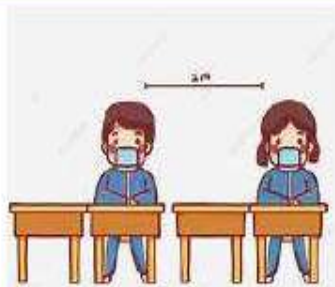
Sumber: <https://google.com>

Jangan Lupa Pakai Masker



Sumber: <https://google.com>

Jaga Jarak



Sumber: <https://google.com>



Sumber: <https://google.com>

Sebelum belajar, kita ikuti petunjuk Materi ajar terlebih dahulu!

1. Berdoa terlebih dahulu!
2. Kerjakan soal latihan setelah mempelajari materi pembelajaran 1!
3. Kerjakan soal latihan setelah mempelajari materi pembelajaran 2!
4. Kerjakan soal latihan setelah mempelajari materi pembelajaran 3!
5. Silahkan bertanya pada orang di sekelilingmu jika ada yang belum dipahami!
6. Hubungi gurumu bila siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi ajar!



Sumber: <https://google.com>

IAIN PALOPO



Sumber: <https://google.com>

Kompetensi Inti



- KI 1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 Memahami pengetahuan faktual dan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar/Indikator



Kompetensi Dasar

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang didapat dari teks nonfiksi
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

Indikator

- 3.7.1 Menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan berdasarkan teks.
- 4.7.1 Menceritakan kembali isi teks berdasarkan jawaban yang ada.



Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjawab pertanyaan yang terdapat pada teks cerita Sejarah Pahlawan Datok Sulaiman.
2. Siswa mampu menceritakan nilai-nilai keagamaan yang terdapat pada teks sejarah.
3. Siswa mampu menceritakan kembali isi dari teks sejarah dengan menggunakan bahasanya sendiri.



Pembelajaran 1

Biografi Datok Sulaiman



AYO MEMBACA!

Sulaiman Khatib Sulung Bergelar Datok Ri Pattimang



Datok Pattimang atau Datok Sulaiman yang bergelar Khatib Sulung adalah seorang ulama dari Koto Tangah, Minangkabau yang menyebarkan agama Islam ke Kerajaan Luwu, Sulawesi Selatan. bersama kedua saudaranya yaitu Abdul Makmur Khatib Tunggal dan Jawad Khatib Bungsu.

Datok Sulaiman yang bergelar Datok Pattimang adalah seorang yang berasal dari Minangkabau, beliau tinggal lama di Johor, Malaysia untuk menuntut dan mengembangkan ilmunya. Beliau meninggalkan Johor sebagai suatu misi Islam perintah Sultan Iskandar Muda.



Datok Sulaiman bersama kedua saudaranya berangkat menjalankan misi dakwah Islam dari Aceh ke Johor kemudian menuju ke Timur atau Kuala Lumpur. Di sana mereka menetap beberapa waktu lamanya dengan misi yang sama, lalu menuju ke Selatan melalui Halmaerah, Ternate, Maluku, Flores, dan Sumbawa. Selanjutnya menuju ke Pulau Sulawesi dan mendarat di Teluk Bone, kemudian ke Bua, dan akhirnya tiba di Pattimang sebagai seorang ulama biasa untuk menyebarkan Islam.

Apakah teman-teman sudah selesai membaca Biografi Pahlawan Datok Sulaimaan?



Jika teman-teman sudah membaca Biografi Pahlawan Datok Sulaiman.....
Ayo kita jawab latihan di bawah ini dengan benar!



Latihan

1. Tuliskan nama gelar dari Pahlawan Datok Sulaiman!

2. Sebutkan asal Pahlawan Datok Sulaiman?

3. Apa yang dilakukan Pahlawan Datok Sulaiman sehingga tinggal lama di Johor?

4. Misi apa yang dijalankan oleh Pahlawan Datok Sulaiman?

5. Dari cerita di atas, sebutkan tempat terakhir Pahlawan Datok Sulaiman menyebarkan Islam?



Pembelajaran 2

Nilai Keramahan Datok Sulaiman dalam Mengislamkan Ma'dika di Kecamatan Bua



Halo teman-teman..
Pernahkah kalian mendengar judul di atas?
Kalau belum, ayo kita baca ceritanya bersama-sama di bawah ini!



Ayo Membaca Bersamaku

Datok Pattimang atau Datok Sulaiman adalah ulama yang bergelar Khatib Sulung pergi menyebarkan Islam bersama kedua saudaranya yang juga ulama. Mereka adalah Datok Ri Bandang yang bernama asli Abdul Makmur dengan gelar Khatib Tunggal dan Datok Ri Tiro yang bernama asli Nurdin Ariyani dengan gelar Khatib Bungsu. Sebelum mereka datang di pusat Kerajaan Luwu di Malangke, terlebih dahulu perahu yang dipakainya (*qimara*) singgah di daerah Bua tepatnya di Pandoso. Tetapi sebelum datangnya ketiga ulama di atas, Ma'dika Bua sudah membayangkan bahwa akan datang seorang dari jauh yang membawa kebenaran dan kebahagiaan di kerajaan Luwu.

Pada suatu peristiwa di pagi hari kelihatanlah sebuah perahu yang tampaknya seperti Kimar yang berlabu di muara Sungai Bua. Nelayan yang melihat perahu itu, pergi menyampaikan hal tersebut kepada Ma'dika Bua. (Ma'dika adalah nama jabatan pada suatu kerajaan kecil yang setara dengan jabatan gubernur).



Setelah mendengar laporan tersebut, maka keluarlah Ma'dika bersama pengikutnya untuk mengecek kebenaran berita itu. Ma'dika bersama pengikutnya menggunakan perahu kecil yang sangat tipis yang dinamai dengan perahu *uli bue* atau perahu kulit kacang. Ketika Ma'dika Bua dan pengikutnya tiba, mereka mendekati perahu itu lalu Ma'dika Bua mengajak para tamu tersebut naik di perahunya. Akan tetapi, ketika Datok Sulaiman menginjakkan kakinya pada perahu kulit kacang itu, maka semua perahu yang dipakai oleh Ma'dika tiba-tiba tenggelam karena perahu tersebut amat kecil. Karena keramahan yang ia miliki, Datok Sulaiman mengajak Ma'dika Bua bersama seluruh pengikutnya naik di perahu Kimar itu. Setelah Ma'dika Bua naik di perahu Datok Sulaiman, ia memperhatikan awak perahu tersebut serta sangat heran melihat pakaian mereka.

Keanehan-keanehan yang sering diperlihatkan oleh ketiga ulama besar itu mengakibatkan terjadi dialog yang ramah dari mereka, sehingga Ma'dika Bua tertarik dengan keadaan tersebut dan mereka bersama-sama mengikrarkan dua kalimat syahadat. Setelah itu, mereka diajar tentang syariat agama Islam yang menyangkut masalah akidah dan fikhi. Di balik keislaman Ma'dika Bua, ia meminta agar tidak diketahui oleh Datu (raja) Luwu saat itu yakni La Petiware' Daeng Perrebung. Kemudian diadakan *singkarume* (dialog) tentang Islam dengan Ma'dika Bua. Saat itu, Ma'dika Bua melontarkan pertanyaan-pertanyaan kritis tentang Islam.

Hal itu dinilai oleh Datok Pattimang merupakan pertanyaan waliyullah tingkat ketiga sehingga Datok Pattimang mengakui bahwa Ma'dika Bua sesungguhnya sudah Islam. Dari kejadian yang terjadi, maka Ma'dika Bua bergelar Tandi Pau (tidak boleh dikatakan atau diucapkan).



Sumber: <https://google.com>

Masjid Jami Bua

Sebelum ketiga ulama ini berangkat ke Pattimang (pusat Kerajaan Luwu), ketiga ulama bersama masyarakat setempat mendirikan masjid yang bernama Jami Bua di Tana Rigella.



Sumber: <https://google.com>

Ayo Menulis Bersamaku



Berdasarkan cerita di atas tunjukkan Nilai Keramahan Datok Sulaiman kepada Ma'dika Bua dan pengikutnya?

1.

2.

3.

Ayo Mengamati Cermati teks bacaan “ Nilai Keramahan Datok Sulaiman dalam Mengislamkan Ma'dika di Kecamatan Bua”.

Ceritakan kembali isi teks “Keramahan Datok Sulaiman dalam Mengislamkan Ma'dika di Kecamatan Bua” berdasarkan bahasamu pada kolom di bawah ini. Ceritamu harus memperhatikan peristiwa yang ada, runtut, serta menggunakan ejaan yang benar.

Blank area for writing the answer.

Pembelajaran 3

Nilai Kesabaran Datok Sulaiman dalam Mengislamkan Raja Luwu di Kecamatan Malangke

Kamu sudah mendengar Perjuangan Datok Sulaiman dalam Mengislamkan Raja Luwu di Pattimang?

Ayo kita pelajari lebih lanjut di bawah ini?



Ayo Membaca Bersamaku



Ketiga ulama diantar oleh Ma'dika Bua menuju Pattimang ibu kota Kerajaan Luwu untuk bertemu kepada sang Datu La Pattiware Daeng Parrebung agar dapat menerima ajaran Islam sebagai agama dan kepercayaannya.

Ketika perahu Datok Sulaiman sampai di muara Pattimang dan tampilkan perahu itu oleh pengawal raja, lalu hal tersebut dilaporkan kepada raja, maka rajapun segera memerintahkan salah seorang pengawalnya keluar untuk melihat dan memanggil tamu yang datang itu.



Saat ketiga ulama memberitahukan raja, tujuan kedatangan mereka untuk menyebarkan agama Islam, sang Datu pun meminta penjelasan kepada ketiga ulama itu tentang agama yang mereka bawa. Saat mendengar penjelasan tamunya, sang Datu tidak langsung mempercayai mereka.

Datu Luwu pun berencana menguji kesaktian Khatib Sulaiman yang merupakan ketua rombongan dan menurut raja-raja dahulu kala, hal itu sebagai penghormatan setiap tamu yang datang, maka raja meminta kepada tamunya untuk memperlihatkan kesaktiannya.

Datu Pattiware pun mengatakan kepada Khatib Sulaiman keinginannya. Apapun yang akan dilakukan sang Datu, Khatib Sulaiman juga harus melakukannya. karena kesabaran Datok Sulaiman beliau setuju dengan kesepakatan itu. Apabila Khatib Sulaiman mampu melakukan semua yang dilakukan sang Datu, maka seluruh masyarakat Luwu serta raja akan memeluk agama Islam, namun jika tidak maka ulama itu harus meninggalkan Tana Luwu.

Dengan penuh kesatriaan Datu Luwu segera mengambil 10 butir telur ayam kemudian beliau menyusun ke atas dengan tidak jatuh. Sesudah itu, kemudian raja mempersilahkan Datok Sulaiman untuk memperlihatkan pula kesaktiaanya. Untuk menghargai raja, maka Datok Sulaiman dengan sabar mengambil telur tersebut pada setiap selahnya dengan keadaan tetap tidak jatuh, seakan-akan telur itu dalam keadaan tergantung.





Untuk ronde yang kedua, raja mengambil sebuah *busu* (tempat yang terbuat dari tanah) kemudian diisi dengan air, lalu ditempelkan ke dinding dengan menghadap ke bawah, *busu* itu melekat dan airpun yang ada di dalamnya tidak jatuh bahkan menetespun tidak.

Sebagai jawaban Datok Sulaiman untuk ronde kedua ini, atas izin Allah serta kesabaran dalam mengislamkan raja Luwu maka Datok Sulaiman segera memecahkan *busu* (tempayang) itu dalam keadaan seperti pada gambar di samping, yakni *busu* yang melekat di dinding, lalu *busu* itu dipecahkan dan airnya membeku serta melekat di dinding tanpa *busu* lagi.

Demikianlah raja mengakui kesaktian Datok Sulaiman, sehingga beliau diminta oleh raja untuk tinggal mendampinginya karena Datok Sulaiman membawa misi Islam, maka diajaklah Datu Patiware masuk Islam. Datu Patiware telah menaruh simpati atas perilaku Datok Sulaiman yang sangat ramah dan sabar maka setiap saat selalu terjadi diskusi antara Datok Sulaiman dengan raja. Akhirnya Raja Luwu Andi Patiware dengan resmi menerima Islam sebagai agama dan kepercayaannya pada tahun 1603.

Sultan Muhammad Mudharuddin adalah gelar yang diberikan kepada Datu Luwu dan Petta Matiroe ri Ware' adalah gelar yang diberikan ketika mangkat. La Pattiware bersama-sama dengan anggota keluarga istana dan para menteri menerima Islam sebagai agama. Setelah mendapat izin dari Datu, ketiga ulama itu berangkat untuk mengislamkan daerah lain di Jazirah Sulawesi. Pengislaman ini terjadi pada tahun 1603 dan bertepatan 15 Ramadhan 1013 H.

Khatib Sulaiman kembali ke Tana Luwu setelah melaksanakan tugasnya, dan diberi gelar Datok Pattimang dan menetap hingga akhir hayatnya serta dimakamkan di desa Pattimang. Sedangkan Khatib Bungsu menetap di Bulukumba dan diberi gelar Datu Ri Tiro, sedangkan Khatib Tunggal menetap di Kerajaan Gowa dan Tallo dan diberi gelar Datu Ri Bandang.

Ayo mengamati cermati teks bacaan
“Nilai Kesabaran Datok Sulaiman
dalam Mengislamkan Raja Luwu di
Kecamatan Malangke”



Sumber: <http://gogga.com>

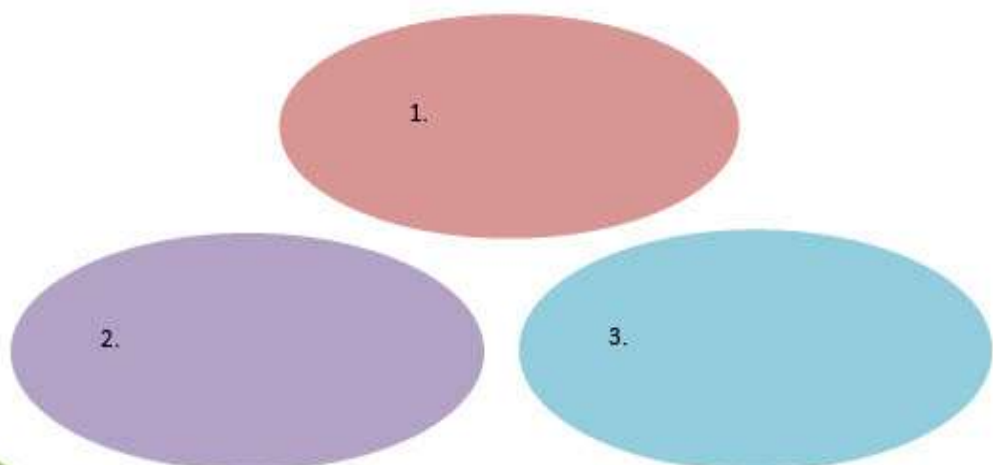
Ceritakan kembali isi teks “Nilai Kesabaran Datok Sulaiman dalam Mengislamkan Raja Luwu di Kecamatan Malangke” berdasarkan bahasamu pada kolom di bawah ini.

Ceritamu harus memperhatikan peristiwa yang ada, runtut, serta menggunakan ejaan yang benar.



Ayo Menulis Bersamaku

Berdasarkan cerita di atas tunjukkan Nilai Kesabaran Datok Sulaiman kepada Raja Luwu Andi Patiware?





Ayo Menyimpulkan

1. Sulaiman Khatib Sulung yang dikenal dengan gelar Datok Sulaiman atau Datok Ri Pattimang dari Koto Tengah Minangkabau (Sumatra Barat) yang merupakan seorang ulama, beliau tinggal lama di Johor, Malaysia untuk menuntut dan mengembangkan ilmunya. Setelah melaksanakan tugasnya di daerah lain, Khatib Sulaiman telah kembali ke Tana Luwu diberi gelar Datok Pattimang dan menetap hingga akhir hayatnya, dan dimakamkan di desa Pattimang.
2. Keramahan Datok Sulaiman terhadap Ma'dika Bua dapat dilihat dari perilaku berikut:
 - a. Datok Sulaiman mengajak Ma'dika Bua bersama seluruh pengikutnya naik di perahu Kimar itu.
 - b. Terjadinya dialog yang ramah dari tiga ulama dan Ma'dika Bua sehingga Ma'dika Bua tertarik dengan keadaan tersebut, dan mereka bersama-sama mengikrarkan dua kalimat syahadat kemudian mereka diajar tentang syariat agama Islam yang menyangkut masalah akidah dan fikhi.
3. Kesabaran Datok Sulaiman dalam mengislamkan raja Luwu dapat kita lihat dari:
 - a. Kesediaan Datok Sulaiman menerima tantangan dari raja Luwu.
 - b. Melakukan dialog siang malam beberapa hari bersama raja Luwu.

Teman-teman kan telah belajar tentang Perjuangan Datok Sulaiman. Apakah sikap Datok Sulaiman mencerminkan nilai-nilai agama?



Uji Kemampuan

Dari semua perjuangan yang dilakukan Datok Sulaiman, nilai-nilai agama apa yang terkandung dalam cerita?

Tuliskan nama gelar Ma'dika Bua!

Tuliskan nama raja Luwu di Pattimang!

Tuliskan salah satu pertarungan yang dilakukan raja Luwu dengan Datok Sulaiman!

Tuliskan mimpi Ma'dika Bua!

DAFTAR PUSTAKA

- Rama, B. dkk. 1994/1995. *Masuk dan Berkembangnya Islam di Sulawesi Selatan (Studi Tentang Peranan Datuk Ri Pattimang Kabupaten Luwu.* (UIN Alauddin, 1994/995). Diakses dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/9303/1/SRI%20FATMAWATI%20RAHIM%20AP%2003.pdf>.
- Sarita, Pawiloy. 2002. *Ringkasan Sejarah Luwu.* Makassar: CV. Telaga Zamzam.
- Sikri, Sukri. 2019. *Toletta Kisah dari Pinrang Utara.* Pinrang: Indie Book Corn

IAIN PALOPO



Nurul Hikmah

Lahir di Palopo, pada 12 Februari 2000 adalah mahasiswa dan seorang guru honorer di MI Al-ikhlas Tanete Lampe'e, ia adalah mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, dengan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah.

Gadis berkerudung ini adalah perempuan keturunan Luwu dan Bugis. Memiliki motto "Fokus Satu Titik" dalam hidupnya, maka dari itu iapun bersungguh-sungguh dalam belajar untuk mengejar cita-citanya menjadi seorang wanita yang kaya raya. Anak ke 3 dari 6 bersaudara ini lulusan dari MA As'adiyah Belawa Baru Kecamatan Malangke, dan sekarang ia melanjutkan pendidikannya di IAIN Palopo.

IAIN PALOPO



Butuh kesabaran dalam Meng-Islamkan raja Luwu. Datok Sulaiman harus menerima tantangan dari raja Luwu, apapun yang dilakukan raja Luwu juga harus dilakukan oleh Datok Sulaiman. Apabila Datok Sulaiman sanggup melakukan semua yang dilakukan raja Luwu, maka raja dan seluruh masyarakatnya akan memeluk agama Islam. Dengan penuh kesatrian raja Luwu segera mengambil 10 butir telur ayam kemudian beliau menyusun ke atas dengan tidak jatuh. Sesudah itu maka Datok Sulaiman segera mengambil telur tersebut pada setiap selahnya dengan keadaan tetap tidak jatuh. Adapun ronde kedua sebagai penentu raja Luwu masuk Islam.

**Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah
Institut Agama Islam Negeri Palopo**

produk materi 3

ORIGINALITY REPORT

24%
SIMILARITY INDEX

24%
INTERNET SOURCES

5%
PUBLICATIONS

8%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	files1.simpkb.id Internet Source	6%
2	smartcitymakassar.com Internet Source	5%
3	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	3%
4	optoelektronika.wordpress.com Internet Source	2%
5	id.unionpedia.org Internet Source	1%
6	sejarahislamwajo.blogspot.com Internet Source	1%
7	cheng88community.blogspot.com Internet Source	1%
8	uikwanu.blogspot.com Internet Source	1%
9	dokument.pub Internet Source	1%

10	Submitted to Universitas Riau Student Paper	1%
11	id.wikipedia.org Internet Source	<1%
12	www.slideshare.net Internet Source	<1%
13	penerbitbuku.id Internet Source	<1%
14	bse2.mahoni.com Internet Source	<1%
15	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1%
16	www.revisi.id Internet Source	<1%
Exclude quotes		Off
Exclude bibliography		Off
Exclude matches		Off

IAIN PALOPO

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGGKET SISWA ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MATERI AJAR TEMA
PERJUANGAN PAHLAWAN DATOK SULAIMAN BERBASIS NILAI –
NILAI KEAGAMAAN PADA KELAS IV MI AL-IKHLAS TANETE
LAMPE'E LUWU UTARA**

Tema 5 : Pahlawanku
Sub Tema 1 : Perjuangan Pahlawan
Nama Validator : Lilis suryani, S.Pd., M.Pd.
Pekerjaan : Dosen
Alamat dan Nomor HP : (085 248 764 487)

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan materi ajar tema perjuangan pahlawan Datok Sulaiman berbasis nilai-nilai keagamaan pada kela IV Mi Al-Ikhlash Tanete Lampe'e”. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar angket analisis kebutuhan (materi ajar). Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini.

1. Dimohon agar Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan metode yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Pada tabel penilaian, dimohon Ibu memberikan tanda centang (√) sesuai dengan penilaian Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Ibu.
4. Untuk saran revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Kesediaan ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. Angka 1 berarti "Kurang relevan"
2. Angka 2 berarti "Cukup relevan"
3. Angka 3 berarti "relevan"
4. Angka 4 berarti "Sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Informasi cara pengisian instrumen jelas dan tidak bermakna ganda				✓	
2.	Butir instrumen secara keseluruhan telah memenuhi syarat sebagai pengumpul data analisis kebutuhan			✓		
3.	Butir instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang persepsi mengenai pembelajaran yang dilakukan			✓		
4.	Instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang harapan mengenai materi ajar tema perjuangan pahlawan datok sulaiman yang dikembangkan.			✓		
5.	Tidak ada butir instrumen yang sulit di jawab oleh narasumber			✓		
6.	Jawaban yang diberikan oleh pengisi angket mudah dianalisis				✓	

7.	Seluruh butir instrument memungkinkan pengungkapan mengenai masalah dasar yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran			✓		
8.	Informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan materi ajar tema perjuangan pahlawan datok sulaiman yang dikembangkan			✓		
9.	Secara keseluruhan instrumen sudah sangat memadai untuk mengkomponen pembelajaran yang akan dikembangkan			✓		
10.	Instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang seluruh kebutuhan yang ada dalam materi pembelajaran yang akan dikembangkan			✓		
11.	Instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang gaya belajar siswa			✓		

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Gunakan kata kunci operasional (kko)
 Luatkan Google form

Penilaian umum:

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi



Palopo, 3 Juni, 2021
Validator

Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 2013079003

IAIN PALOPO

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN PENGEMBANGAN MATERI AJAR
TEMA PERJUANGAN PAHLAWAN DATOK SULAIMAN BERBASIS
NILAI – NILAI KEAGAMAAN PADA KELAS IV MI AL-IKHLAS
TANETE LAMPE'E LUWU UTARA**

Tema 5 : Pahlawanku
Sub Tema 1 : Perjuangan Pahlawan
Nama Validator : Lilis suryani, S.Pd., M.Pd.
Pekerjaan : Dosen
Alamat dan Nomor HP : (085 248 764 487)

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan materi ajar tema Perjuangan Pahlawan Datok Sulaiman berbasis nilai-nilai keagamaan pada Kelas IV MI Al-Ikhlal Tanete Lmape’e”. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa wawancara analisis kebutuhan (Materi ajar). Untuk itu peneliti, meminta kesediaan Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini.

1. Dimohon agar Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan metode yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Pada tabel penilaian, dimohon Ibu memberikan tanda centang (√) sesuai dengan penilaian Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Ibu.
4. Untuk saran revisi, ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Kesediaan ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. Angka 1 berarti "Kurang relevan"
2. Angka 2 berarti "Cukup relevan"
3. Angka 3 berarti "relevan"
4. Angka 4 berarti "Sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Informasi yang ingin diperoleh jelas				✓	
2.	Sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang persepsi mengenai pembelajaran yang dilakukan			✓		
3.	Tidak ada butir pedoman wawancara yang sulit dijawab oleh narasumber			✓		
4.	Informasi yang didapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan dalam mengembangkan materi ajar.					
5.	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan materi ajar tema perjuangan pahlawan datok sulaiman yang akan dikembangkan			✓		
6.	Butir pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi mengenai arah fungsi tugas pada materi ajar				✓	

7.	Secara keseluruhan informasi melalui instrumen yang didapat sudah sangat memadai untuk mengkomponen media pembelajaran yang akan di kembangkan			✓		
8.	Seluruh butir pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi mengenai masalah dasar yang dihadapi dengan menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri.			✓		
9.	Seluruh butir pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi kebutuhan materi ajar tema perjuangan pahlawan datok sulaiman yang dikembangkan			✓		


Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

- Pertanyaannya harus terstruktur
- tambahkan pertanyaan yang mengenai materi pahlawan

Penilaian umum:

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 3 Juni, 2021
Validator


Lilis suryani, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 2013079003

IAIN PALOPO

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGGKET SISWA ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MATERI AJAR TEMA
PERJUANGAN PAHLAWAN DATOK SULAIMAN BERBASIS NILAI –
NILAI KEAGAMAAN PADA KELAS IV MI AL-IKHLAS TANETE
LAMPE'E LUWU UTARA**

Tema 5 : Pahlawanku
Sub Tema 1 : Perjuangan Pahlawan
Nama Validator : Sukmawaty. S.Pd., M.Pd.
Pekerjaan : Dosen
Alamat dan Nomor HP : (082 346 906 030)

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Materi Ajar Tema Perjuangan Pahlawan Datok Sulaiman Berbasis Nilai-Nilai Keagamaan pada Kelas IV MI Al-Ikhlas Tanete Lampe’e”. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar angket analisis kebutuhan (metode). Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk di bawah ini.

1. Dimohon agar Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan metode yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon Ibu memberikan tanda centang (√) sesuai dengan penilaian Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Ibu.
4. Untuk saran revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Kesediaan Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. Angka 1 berarti "Kurang relevan"
2. Angka 2 berarti "Cukup relevan"
3. Angka 3 berarti "Relevan"
4. Angka 4 berarti "Sangat relevan"

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Informasi cara pengisian instrumen jelas dan tidak bermakna ganda				✓	
2.	Butir instrumen secara keseluruhan telah memenuhi syarat sebagai pengumpul data analisis kebutuhan				✓	
3.	Butir instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang persepsi mengenai pembelajaran yang dilakukan			✓		
4.	Instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang harapan mengenai materi ajar tema Perjuangan Pahlawan Datok Sulaiman yang dikembangkan.				✓	
5.	Tidak ada butir instrumen yang sulit dijawab oleh narasumber				✓	
6.	Jawaban yang diberikan oleh pengisi angket mudah dianalisis			✓		

7.	Seluruh butir instrumen memungkinkan pengungkapan mengenai masalah dasar yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran			✓	
8.	Informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan materi ajar tema Perjuangan Pahlawan Datok Sulaiman yang dikembangkan			✓	
9.	Secara keseluruhan instrumen sudah sangat memadai untuk komponen pembelajaran yang akan dikembangkan			✓	
10.	Instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang seluruh kebutuhan yang ada dalam materi pembelajaran yang akan dikembangkan			✓	
11.	Instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang gaya belajar siswa			✓	

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Penilaian umum:

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi



Palopo, Juli 2021

Validator,

Sukmawaty, S.Pd., M.Pd.

Nip. 1988032620201

IAIN PALOPO

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN PENGEMBANGAN MATERI AJAR
TEMA PERJUANGAN PAHLAWAN DATOK SULAIMAN BERBASIS
NILAI – NILAI KEAGAMAAN PADA KELAS IV MI AL-IKHLAS
TANETE LAMPE'E LUWU UTARA**

Tema 5 : Pahlawanku
Sub Tema 1 : Perjuangan Pahlawan
Nama Validator : Sukmawaty. S.Pd., M.Pd.
Pekerjaan : Dosen
Alamat dan Nomor HP : (082 346 906 030)

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Materi Ajar Tema Perjuangan Pahlawan Datok Sulaiman Berbasis Nilai-Nilai Keagamaan pada Kelas IV MI L-Ikhlal Tanete Lampe'e”. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa wawancara analisis kebutuhan (metode). Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk di bawah ini.

1. Dimohon agar Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan metode yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Pada tabel penilaian, dimohon ibu memberikan tanda centang (√) sesuai dengan penilaian Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Ibu.
4. Untuk saran revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Kesediaan Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. Angka 1 berarti "Kurang relevan"
2. Angka 2 berarti "Cukup relevan"
3. Angka 3 berarti "Relevan"
4. Angka 4 berarti "Sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Informasi yang ingin diperoleh jelas				✓	
2.	Sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang persepsi mengenai pembelajaran yang dilakukan				✓	
3.	Tidak ada butir pedoman wawancara yang sulit dijawab oleh narasumber			✓		
4.	Informasi yang didapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan dalam mengembangkan materi ajar.			✓		
5.	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan materi ajar tema Perjuangan Pahlawan Datok Sulaiman yang akan dikembangkan				✓	
6.	Butir pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi mengenai arah fungsi tugas pada materi ajar			✓		

7.	Secara keseluruhan informasi melalui instrumen yang didapat sudah sangat memadai untuk mengkomponen media pembelajaran yang akan dikembangkan					✓
8.	Seluruh butir pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi mengenai masalah dasar yang dihadapi dengan menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.					✓
9.	Seluruh butir pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi kebutuhan materi ajar tema Perjuangan Pahlawan Datok Sulaiman yang dikembangkan					✓

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

IAIN PALOPO

Penilaian umum:

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, Juli 2021

Validator,



Sukmawaty, S.Pd., M.Pd.

Nip. 1988032620201



IAIN PALOPO

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET SISWA ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MATERI AJAR TEMA
PERJUANGAN PAHLAWAN DATOK SULAIMAN BERBASIS NILAI –
NILAI KEAGAMAAN PADA KELAS IV MI AL-IKHLAS TANETE
LAMPE'E LUWU UTARA**

Tema 5 : Pahlawanku
Sub Tema 1 : Perjuangan Pahlawan
Nama Validator : Dr. H.M. Zuhri Abu Nawas, Lc., MA.
Pekerjaan : Dosen
Alamat dan Nomor HP : (081 382 929 945)

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Materi Ajar Tema Perjuangan Pahlawan Datok Sulaiman Berbasis Nilai-Nilai Keagamaan pada Kelas IV MI Al-Ikhlas Tanete Lampe’e”. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar angket analisis kebutuhan (materi ajar). Untuk itu peneliti, meminta kesediaan Bapak untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini.

1. Dimohon agar Bapak memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan metode yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Pada tabel penilaian, dimohon Bapak memberikan tanda centang (√) sesuai dengan penilaian Bapak berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Bapak.
5. Untuk saran revisi, Bapak dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak, peneliti ucapkan terima kasih.

Kesediaan ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. Angka 1 berarti "Kurang relevan"
2. Angka 2 berarti "Cukup relevan"
3. Angka 3 berarti "relevan"
4. Angka 4 berarti "Sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Informasi cara pengisian instrumen jelas dan tidak bermakna ganda				✓	
2.	Butir instrumen secara keseluruhan telah memenuhi syarat sebagai pengumpul data analisis kebutuhan			✓		
3.	Butir instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang persepsi mengenai pembelajaran yang dilakukan			✓		
4.	Instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang harapan mengenai materi ajar tema perjuangan pahlawan Patok Sulaiman yang dikembangkan				✓	
5.	Tidak ada butir instrumen yang sulit di jawab oleh narasumber				✓	
6.	Jawaban yang diberikan oleh pengisi angket mudah dianalisis			✓		
7.	Seluruh butir instrumen memungkinkan					

	pengungkapan mengenai masalah dasar yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran			✓	
8.	Informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan materi ajar tema perjuangan pahlawan Patok Sulaiman yang dikembangkan			✓	
9.	Secara keseluruhan instrumen sudah sangat memadai untuk mengkomponen pembelajaran yang akan dikembangkan			✓	
10.	Instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang seluruh kebutuhan yang ada dalam materi pembelajaran yang akan dikembangkan			✓	
11.	Instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang gaya belajar siswa			✓	

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

- Menyebutkan nilai-nilai (Cagema yang menjadi faktor dalam penelitian ini) ~~terutama~~ ~~terutama~~

Penilaian umum:

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi



IAIN PALOPO

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN PENGEMBANGAN MATERI AJAR
TEMA PERJUANGAN PAHLAWAN DATOK SULAIMAN BERBASIS
NILAI – NILAI KEAGAMAAN PADA KELAS IV MI AL-IKHLAS
TANETE LAMPE'E LUWU UTARA**

Tema 5 : Pahlawanku
Sub Tema 1 : Perjuangan Pahlawan
Nama Validator : Dr. H.M. Zuhri Abu Nawas, Lc., MA.
Pekerjaan : Dosen
Alamat dan Nomor HP : (081 382 929 945)

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Materi Ajar Tema Perjuangan Pahlawan Datok Sulaiman Berbasis Nilai-Nilai Keagamaan pada Kelas IV MI l-Ikhlal Tanete Lmape’e”. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa wawancara analisis kebutuhan (materi ajar). Untuk itu peneliti, meminta kesediaan Bapak untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini.

1. Dimohon agar Bapak memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan materi ajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Pada tabel penilaian, dimohon Bapak memberikan tanda centang (√) sesuai dengan penilaian Bapak berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Bapak.
4. Untuk saran revisi, Bapak dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak, peneliti ucapkan terima kasih.

Kesediaan ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. Angka 1 berarti "Kurang relevan"
2. Angka 2 berarti "Cukup relevan"
3. Angka 3 berarti "relevan"
4. Angka 4 berarti "Sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Informasi yang ingin diperoleh jelas			✓		
2.	Sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang persepsi mengenai pembelajaran yang dilakukan				✓	
3.	Tidak ada butir pedoman wawancara yang sulit dijawab oleh narasumber				✓	
4.	Informasi yang didapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan dalam mengembangkan materi ajar.			✓		
5.	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan materi ajar tema perjuangan pahlawan datok sulaiman yang akan dikembangkan			✓		
6.	Butir pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi mengenai arah fungsi tugas pada materi ajar				✓	

7. Secara keseluruhan informasi melalui instrumen yang didapat sudah sangat memadai untuk mengkomponen media pembelajaran yang akan di kembangkan			✓		
8. Seluruh butir pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi mengenai masalah dasar yang dihadapi dengan menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri.			✓		
9. Seluruh butir pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi kebutuhan materi ajar tema perjuangan pahlawan datok sulaiman yang dikembangkan			✓		

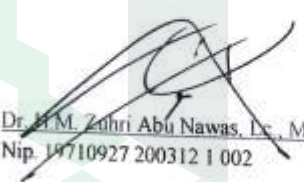
Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

IAIN PALOPO

Penilaian umum:

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 5 Juli, 2021
Validator


Dr. H. M. Zuhri Abu Nawas, Dc., MA.
Nip. 19710927 200312 1 002

IAIN PALOPO

**LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN MATERI AJAR TEMA
PERJUANGAN PAHLAWAN DATOK SULAIMAN BERBASIS NILAI-
NILAI KEAGAMAAN PADA KELAS IV MI AL-IKHLAS TANETE
LAMPE'E LUWU UTARA**

Tema 5 : Pahlawanku
Sub Tema 1 : Perjuangan Pahlawan
Nama Validator : Sukmawaty, S.Pd., M.Pd.
Pekerjaan : Dosen
Alamat dan Nomor HP : (082 346 906 030)

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Materi Ajar Tema Perjuangan Pahlawan Datok Sulaiman Berbasis Nilai-Nilai Keagamaan pada Kelas IV MI Al-Ikhlash Tanete Lampe’e Luwu Utara”. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk di bawah ini.

1. Dimohon agar Ibu memberikan penilaian terhadap modul pembelajaran yang telah dibuat melalui lembar validasi yang terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon Ibu memberikan tanda centang (√) sesuai dengan penilaian Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Ibu.
4. Untuk saran revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. Angka 1 berarti “Kurang relevan”
2. Angka 2 berarti “Cukup relevan”
3. Angka 3 berarti “Relevan”
4. Angka 4 berarti “Sangat relevan”

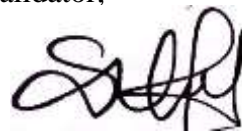
	No	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
			1	2	3	4
Kevalidan Bahasa Modul Pembelajaran Perjuangan Pahlawan Datok Sulaiman Luwu Utara	1.	Menggunakan bahasa yang komunikasi dan struktur kalimat yang sederhana.			√	
	2.	Penomoran jelas.				√
	3.	Menggunakan bahasa yang baik dan benar.			√	
	4.	Menggunakan tulisan, ejaan, dan tanda baca sesuai dengan pedoman ejaan Bahasa Indonesia.				√
	5.	Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami oleh siswa.				√
	6.	Menggunakan arahan dan petunjuk yang jelas sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda.				√
	7.	Gambar dan materi berkaitan dengan jelas.				√
	8.	Penjelasan yang dipaparkan tidak menimbulkan penafsiran ganda.				√
	9.	Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti siswa.			√	
	10.	Urutan materi jelas dan mudah dipahami.				√

Jika Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Penilaian umum:

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

IAIN PALOPO Palopo, 27 Agustus 2021
Validator,



Sukmawaty, S.Pd., M.Pd.
NIP. 1988032620201

**LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN MATERI AJAR TEMA
PERJUANGAN PAHLAWAN DATOK SULAIMAN BERBASIS NILAI-
NILAI KEAGAMAAN PADA KELAS IV MI AL-IKHLAS TANETE
LAMPE'E LUWU UTARA**

Tema 5 : Pahlawanku
Sub Tema 1 : Perjuangan Pahlawan
Nama Validator : Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd
Pekerjaan : Dosen
Alamat dan Nomor HP : (085 248 764 487)

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Materi Ajar Tema Perjuangan Pahlawan Datok Sulaiman Berbasis Nilai-Nilai Keagamaan pada Kelas IV MI Al-Ikhlal Tanete Lampe'e Luwu Utara”. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk di bawah ini.

1. Dimohon agar Ibu memberikan penilaian terhadap modul pembelajaran yang telah dibuat melalui lembar validasi yang terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon Ibu memberikan tanda centang (√) sesuai dengan penilaian Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Ibu.
4. Untuk saran revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. Angka 1 berarti “Kurang relevan”
2. Angka 2 berarti “Cukup relevan”
3. Angka 3 berarti “Relevan”
4. Angka 4 berarti “Sangat relevan”

	No	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
			1	2	3	4
Kevalidan Materi Modul Pembelajaran Perjuangan Pahlawan Datok Sulaiman Luwu Utara	1.	Kebenaran konsep dan materi.				√
	2.	Prosedur urutan materi jelas.			√	
	3.	Sesuai dengan kurikulum 2013.				√
	4.	Mengembangkan mengenai materi Perjuangan Pahlawan Datok Sulaiman Luwu Utara.			√	
	5.	Pembagian materi jelas.				√
	6.	Materi yang dipaparkan sesuai dengan kompetensi dasar.			√	
	7.	Materi yang dipaparkan sesuai dengan indikator.				√
	8.	Materi yang dipaparkan sesuai dengan tujuan pembelajaran.			√	
	9.	Nama, materi, dan gambar dapat dipahami dengan jelas.			√	
	10.	Kesesuaian antara gambar dan materi.			√	

Jika Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

1. Tambahkan gambar tentang yang diberikan Dato Luwu
2. Perjelas biografi Datok Sulaiman
3. Tambahkan nilai-nilai agama di dalam materi lalu integrasikan
4. Perjelas cerita mengislamkan raja

Penilaian umum:

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- √ Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 26 Agustus 2021

Validator,



Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 20 13 079003

**LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN MATERI AJAR TEMA
PERJUANGAN PAHLAWAN DATOK SULAIMAN BERBASIS NILAI-
NILAI KEAGAMAAN PADA KELAS IV MI AL-IKHLAS TANETE
LAMPE'E LUWU UTARA**

Tema 5 : Pahlawanku
Sub Tema 1 : Perjuangan Pahlawan
Nama Validator : Hj. Ratnawati, S.Pd.i
Pekerjaan : Kepala Sekolah MI Al-Ikhlas Tanete Lampe'e
Alamat dan Nomor HP : (085 230 027 187)

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Materi Ajar Tema Perjuangan Pahlawan Datok Sulaiman Berbasis Nilai-Nilai Keagamaan pada Kelas IV MI Al-Ikhlas Tanete Lampe'e Luwu Utara”. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk di bawah ini.

1. Dimohon agar Ibu memberikan penilaian terhadap modul pembelajaran yang telah dibuat melalui lembar validasi yang terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon Ibu memberikan tanda centang (√) sesuai dengan penilaian Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Ibu.
4. Untuk saran revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. Angka 1 berarti “Kurang relevan”
2. Angka 2 berarti “Cukup relevan”
3. Angka 3 berarti “Relevan”
4. Angka 4 berarti “Sangat relevan”

	No	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
			1	2	3	4
Kevalidan Penerapan Modul Pembelajaran Perjuangan Pahlawan Datok Sulaiman Luwu Utara	1.	Modul dapat memudahkan siswa dalam memahami materi.				√
	2.	Modul dapat mengarahkan siswa menuju tujuan pembelajaran yang akan dicapai.				√
	3.	Modul sangat membantu siswa dalam memahami Sejarah Perjuangan Pahlawan Datok Sulaiman Luwu Utara.				√
	4.	Desain modul menarik dan tepat untuk siswa.				√
	5.	Siswa aktif dan kreatif dalam belajar ketika menggunakan modul dengan materi yang berbeda.				√
	6.	Dengan adanya modul maka dapat membantu guru dalam menyalurkan atau mentransfer ilmu.				√
	7.	Media membuat rasa ingin tahu siswa menjadi meningkat.				√
	8.	Dengan adanya modul maka siswa belajar secara mandiri.				√

Jika Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Penilaian umum:

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- √ Dapat digunakan tanpa revisi

IAIN PALOPO

Tanete Lampe'e, 03 September 2021

Validator,



Hj. Ratnawati, S.Pd.i

**LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN MATERI AJAR TEMA
PERJUANGAN PAHLAWAN DATOK SULAIMAN BERBASIS NILAI-
NILAI KEAGAMAAN PADA KELAS IV MI AL-IKHLAS TANETE
LAMPE'E LUWU UTARA**

Tema 5 : Pahlawanku
Sub Tema 1 : Perjuangan Pahlawan
Nama Validator : Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd
Pekerjaan : Dosen
Alamat dan Nomor HP : (085 387 569 202)

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Materi Ajar Tema Perjuangan Pahlawan Datok Sulaiman Berbasis Nilai-Nilai Keagamaan pada Kelas IV MI Al-Ikhlal Tanete Lampe'e Luwu Utara”. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak untuk menjadi validator dengan petunjuk di bawah ini.

1. Dimohon agar Bapak memberikan penilaian terhadap modul pembelajaran yang telah dibuat melalui lembar validasi yang terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon Bapak memberikan tanda centang (√) sesuai dengan penilaian Bapak berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Bapak.
4. Untuk saran revisi, Bapak dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. Angka 1 berarti “Kurang relevan”
2. Angka 2 berarti “Cukup relevan”
3. Angka 3 berarti “Relevan”
4. Angka 4 berarti “Sangat relevan”

	No	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
			1	2	3	4
Kevalidan Desain Modul Pembelajaran Perjuangan Pahlawan Datok Sulaiman Luwu Utara	1.	Jenis dan ukuran huruf.				√
	2.	Kejelasan materi.			√	
	3.	Penomoran menarik.			√	
	4.	Keseimbangan antara materi dan gambar.			√	
	5.	Kesesuaian dengan karakter dan prinsip modul.			√	
	6.	Perpaduan warna yang tepat.				√
	7.	Desain modul yang ditampilkan menarik.				√
	8.	Penempatan atau posisi nama, gambar dan materi tepat.			√	
	9.	Urutan setiap halaman pada modul sudah tepat.				√
	10.	Gambar yang dipaparkan jelas dan mudah dipahami.				√

Jika Bapak merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

1. sistematika benahi
2. perdalam petunjuk
3. tujuan pembelajaran sederhanakan
4. kelompokkan materi ke dalam istilah “pembelajaran”

Penilaian umum:

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

IAIN PALOPO

Palopo, Agustus 2021

Validator,



Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd
NIP. 199302012020121012



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 18121/01153/SKP/DPMPTSP/VI/2021

- Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an: Nurul Hikmah beserta lampirannya.
- Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/213/VI/Bakosbangpol/2021 Tanggal 26 Juli 2021
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
6. Peraturan Bupati Nomor 19 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
- Nama : Nurul Hikmah
Nomor : 082321694288
Telepon :
Alamat : Des. Kambisa, Desa Balu-Balu Kecamatan Malingke Barat, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Sekolah / Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
Instansi : Pengembangan Materi Ajar Tema Perjuangan Pahlawan Datok Salaman Berbasis Nilai-Nilai Kragamaan Paik Ketaw
Jabatan : Peneliti
Penelitian : IV MI Al-Nidlas Yanesi Lampee Luwu Utara
Lokasi : MIAI-Bahae, Tawete Lampee, Desa Puhimang Kecamatan Malingke, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Penelitian

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 26 Juli s/d 26 September 2021
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku
3. Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dimintai penelitian berikut.

Diberikan di : Masamba
Pada Tanggal : 29 Juli 2021

KEPALA DINAS

AHMAD YANI ST
NIP. 196604151988031007

Retribusi : Rp. 0,00
No. Seri : 18121



YAYASAN AL-IKHLAS TANETE LAMPE'E
DESA BAKU-BAKU, KEC. MALANGKE BARAT, KAB.
LUWU UTARA
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) AL-IKHLAS
AS'ADIYAH NO. 303
TERAKREDITASI, TANETE LAMPE'E
KANTOR : JL. POROS MALANGKE - MASAMBA (DEPAN SPBU Kambisa) HIP. 0852 3002
7187. KODE POS 91937

SURAT KETERANGAN

Nomor : ML.22.73.14 / IKH / 113 / IX / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Ratnawati, S.Pd.I
NRG : 15372102709
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MI Al-Ikhlās As'adiyah No. 303 Tanete Lampe'e

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Nurul Hikmah
NIM : 17 0205 0107
Asal Per. Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Palopo
Jurusan : PGM1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melaksanakan penelitian di MI Al-Ikhlās As'adiyah No.303 Tanete Lampe'e mulai juli sampai dengan september 2021 untuk memperoleh data guna penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul " **Pengembangan Materi Ajar Tema Perjuangan Pahlawan Datok Sulaiman Berbasis Nilai-Nilai Keagamaan pada Kelas IV MI Al-Ikhlās Tanete Lampe'e Luwu Utara**"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Ditetapkan di : Tanete Lampe'e
Pada Tanggal : 10 September 2021

Kepala Madrasah,


HJ. RATNAWATI, S.Pd. I
NRG. 15372102709

IAIN PALOPO

Foto melakukan wawancara terhadap wali kelas 4



Foto memberikan tes pemahaman terhadap siswa



RIWAYAT HIDUP



NURUL HIKMAH, Lahir di Kota Palopo pada tanggal 17 Februari 2000. Merupakan anak ketiga dari pasangan ayahanda Dahlan dan Ibunda Nurma dengan jumlah saudara 6. Penulis menempuh pendidikan pertamanya di

MI Al-Ikhlas As'adiyah No. 303 Tanete Lampe'e kec. Malangke Barat (*tahun lulus 2011*), melanjutkan ke SMP Negeri 3 Malangke Barat (*tahun lulus 2014*), kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MA As'adiyah Belawa Baru. (*tahun lulus 2017*), selanjutnya penulis melanjutkan kejenjang pendidikan strata satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Pada akhir studinya penulis menyusun skripsi dengan judul **“Pengembangan Materi Ajar Tema Perjuangan Pahlawan Tokoh Penyebar Islam Datok Sulaiman Berbasis Nilai-Nilai Keagamaan pada Kelas IV MI Al-Ikhlas Tanete Lampe'e Luwu Utara”**. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang strata satu (S1) dan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

**PENGEMBANGAN MATERI AJAR TEMA PERJUANGAN PAHLAWAN
DATOK SULAIMAN BERBASIS NILAI-NILAI KEAGAMAAN PADA
KELAS IV
MI AL-IKHLAS TANETE LAMPE'E LUWU UTARA**

Nurul Hikmah

IAIN Palopo

nuruliainpalopo07@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk, (1) Untuk mengetahui analisis kebutuhan pengembangan materi ajar perjuangan pahlawan Datok Sulaiman berbasis nilai-nilai keagamaan pada kelas IV MI Al-Ikhlal Tanete Lampe'e. (2) Untuk mengetahui desain pengembangan materi ajar perjuangan pahlawan Datok Sulaiman berbasis nilai-nilai keagamaan pada kelas IV MI Al-Ikhlal Tanete Lampe'e. (3) Untuk mengetahui hasil validitas ahli pengembangan materi ajar tema perjuangan pahlwan Datok Sulaiman berbasis nilai-nilai keagamaan pada kelas IV MI Al-Ikhlal Tanete Lampe'e. Jenis penelitian ini adalah Research and Development (R&D). Hasil validasi dari ahli materi memperoleh presentase 85% dengan kategori sangat valid, bahasa memperoleh persentase 95% dengan kategori sangat valid, adapun hasil validasi dari ahli desain memperoleh persentase 90% dengan kategori sangat valid, sedangkan hasil validasi oleh guru memperoleh persentase 100% dengan kategori sangat valid.

Kata Kunci: Materi Ajar, Perjuangan Pahlawan, Datok Sulaiman

PENDAHULUAN

Pada sebuah jenjang pendidikan khususnya pada Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidayah (MI) pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi peserta didik karena pendidikan telah menjadi sekolah utama dalam kehidupannya. Hal ini sesuai dengan teori Amri yang menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (Amri, 2013). Dan juga disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang dimiliki dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Indonesia, 2003).

Adapun Tujuan pendidikan merupakan seperangkat hasil pendidikan yang dicapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan.

Seluruh kegiatan pendidikan yakni, bimbingan pengajaran dan latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam konteks ini tujuan pendidikan merupakan komponen sistem pendidikan yang menempati kedudukan dan fungsi sentral. Sedangkan tujuan pendidikan nasional adalah tujuan umum dari sistem pendidikan nasional. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik menjadi kompetensi yang diharapkan, khususnya pada pembelajaran IPS yang kenyataannya telah lama dilaksanakan dalam kurikulum-kurikulum di Indonesia pada jenjang sekolah dasar atau jenjang madrasah ibtidayyah yang mana tidak dapat dipungkiri bahwa pembelajaran IPS ini memang telah membawa beberapa hasil, salah satunya yaitu peserta didik mampu memahami dan memaknai sejarah yang ada namun apa yang dihasilkan itu belum bisa dikatakan optimal.

Salah satu materi pembelajaran IPS yang belum optimal dalam pencapaiannya yaitu mengenai materi sejarah dikarenakan terdapat masalah penting yang dimana seringkali guru abaikan yakni minimnya pembahasan materi sejarah lokal atau peristiwa lokal, dan juga guru sejarah seringkali terpaku pada bahan ajar yang tertuang pada buku paket mata pelajaran serta pembelajaran sejarah yang berlangsung di sekolah selama ini belum mengintegrasikan peristiwa lokal.

Pembelajaran sejarah adalah salah satu mata pelajaran yang tepat untuk menyelipkan pendidikan nilai multikultural di dalamnya. Hal ini, didukung oleh pendapat Sjamsuddin dan Ismaun yang mengemukakan bahwa Sejarah adalah suatu ilmu pengetahuan tentang rangkaian kejadian yang berkualitas pada masyarakat manusia dengan segala aspeknya serta proses gerak perkembangannya dari awal sejarah hingga saat ini yang berguna bagi pedoman kehidupan masyarakat masa sekarang serta arah cita-cita masa depan (Hardiana, 2017), Maka dari itu pembelajaran sejarah ini sangat penting dipelajari oleh peserta didik di sekolah.

(Winarti dkk., 2020) mengatakan bahwa ada beberapa hal yang harus diketahui dalam mempelajari pelajaran sejarah dapat kita lihat antara lain: (1) untuk menilai kembali *generalisasi* yang sering terdapat dalam sejarah nasional (*periodisasi, dualisme ekonomi, dll*), (2) meningkatkan waasan/pengetahuan kesejahteraan dari masing-masing kelompok yang akhirnya akan memperluas pandangan tentang “dunia”, (3) membantu sejarawan profesional membuat analisis-analisis kritis, dan (4) menjadi sumber/bahan/data sejarah dalam penelitian. Berdasarkan alasan tersebut, maka para guru IPS di sekolah dituntut untuk dapat mengembangkan materi pembelajaran sejarah yang kaya akan muatan nilai serta memiliki hubungan dengan permasalahan kekinian yang ada di lingkungan siswa serta kaya akan aneka ragam kebudayaan lokal. Adapun salah

satu alternatif yang dapat dilakukan ialah dengan memanfaatkan berbagai tradisi lisan yang ada di masing-masing daerah.

Pemanfaatan tradisi lisan yang kaya akan muatan nilai sebagai materi ajar, akan membuat pembelajaran IPS menjadi lebih bermakna. Tidak hanya itu, Sariyatun dan Syaputra mengemukakan bahwa dalam mengembangkan materi ajar IPS berbasis tradisi lisan juga dapat dipandang sebagai bagian dari usaha *revitalisasi* kebudayaan lokal (Syaputra & Dewi, 2020). Materi ajar juga merupakan materi yang digunakan untuk membantu guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar (heny endayani, t.t.). Materi ajar yang dimaksud dapat berupa materi tertulis, maupun materi tidak tertulis yang disusun secara sistematis, menampilkan sosok utuh dari kompetensi inti atau kompetensi dasar yang akan dikuasai peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Maka dari itu, seorang guru harus mempersiapkan dan merancang terlebih dahulu materi ajar yang akan diberikan kepada peserta didik dalam sebuah proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 15 Oktober 2019, di MI Al-Ikhlas Tanete Lampe'e, Kecamatan Malangke Barat, Kabupaten Luwu Utara dimana jumlah peserta didik didalam kelas sebanyak 20 orang peserta didik, 9 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Pada saat proses pembelajaran berlangsung peneliti melihat beberapa permasalahan yang terjadi di kelas, yaitu peserta didik masih belum mampu untuk menyesuaikan diri dalam pembelajaran sejarah perjuangan pahlawan. Aktivitas yang dilakukan lebih mendominasi pada kegiatan-kegiatan lain, seperti bercerita dengan teman sebangku, mengganggu teman, mengalami kejenuhan, dan kurangnya minat peserta didik terhadap pembelajaran materi sejarah.

Berdasarkan hasil wawancara peserta didik materi IPS yang disajikan di dalam kelas belum terintegrasi ke dalam materi sejarah lokal yang berbasis nilai-nilai keagamaan, kemudian materi ajar perjuangan pahlawan Datok Sulaiman belum pernah diajarkan dalam proses pembelajaran karena guru masih terpaku pada bahan ajar yang tertuang pada buku paket yang terkesan monoton, sehingga siswa mengalami kebosanan dalam memahami pembelajaran. Sehingga membuat peserta didik masih banyak yang belum mencapai nilai 76 sebagai nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis sangat tertarik melakukan kegiatan penelitian dengan judul: "Pengembangan Materi Ajar Tema Perjuangan Pahlawan Datok Sulaiman Berbasis Nilai-Nilai Keagamaan pada Kelas IV MI Al-Ikhlas Tanete Lampe'e Luwu Utara." Agar peserta didik lebih mudah memahami dan mengerti tentang materi yang diberikan karena mereka dapat melihat realita yang ada disekitarnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian ini yaitu R & D (*Research and Development*). Jenis penelitian dilakukan dengan cara memodifikasi/memodifikasikan produk yang sudah ada dengan produk lain sehingga menjadi lebih baik dari segi kelayakan maupun ke efektivitasnya. Model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini adalah model ADDIE yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Develop* (Pengembangan), *Implement* (Implementasi), dan *Evaluate* (Evaluasi). Analisis yaitu usaha mengamati model mendetail dengan cara menyusun komponen pembentukannya untuk dikaji kembali (Tegeh dkk., 2015).

Penelitian ini dilakukan di MI Al-Ikhlas Tanete Lampe'e yang berlokasi di Jl. Malangke, Dusun Kambisa, Kec. Malangke Barat, Kab. Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan, penelitian dimulai Pada hari senin, tanggal 26 Juli s/d 26 September 2021 pukul 08.00 s/d 10.00 di kelas IV. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Al- Ikhlas Tanete Lampe'e yang berjumlah 20 siswa. Di kelas ini rata-rata siswanya berumur 8-10 tahun.

Prosedur pengembangan (Cahyadi, 2019) dalam penelitian ini terdiri dari 4 tahap, yang pertama tahap penelitian pendahuluan yang mengadaptasi langkah-langkah model ADDIE yang ditempuh dalam pengembangan materi ajar tema perjuangan pahlawan Datok Sulaiman berbasis nilai-nilai keagamaan, yang kedua tahap perkembangan produk awal yang dimana peneliti mendesain letak materi ajar dalam buku tema 5, yang ketiga tahap validasi yang merupakan tahapan yang bertujuan untuk menguji produk materi ajar baik dari segi desain, isi dan konten-konten yang disajikan. pada desain materi ajar yang diuji adalah apakah materi ajar yang disajikan dapat mudah dipahami dan menarik untuk diterapkan, yang keempat tahap pembuatan produk yang dimana setelah tahap validasi ahli telah diselesaikan dan apabila memperoleh tanggapan baik dari pendidik maka peneliti melakukan tahap pembuatan produk.

Adapun teknik pengumpulan data (Nazir, 1988) yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dengan cara pengamatan (observasi), wawancara, angket siswa, validasi para ahli dan dokumentasi. Dalam riset ini juga peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu dengan menganalisis data hasil validasi para ahli. Data hasil validasi para ahli dianalisis dengan mempertimbangkan komentar serta masukan dari validator . Analisis data validasi ahli diperoleh dari penilaian ahli isi bidang studi, ahli bahasa dan desain pembelajaran berdasarkan angket yang diberikan.

PEMBAHASAN

Peneliti telah mempunyai rancangan dalam mengembangkan sebuah produk berupa materi ajar sejarah Datok Sulaiman yang dimana peneliti

telah menjelaskan di BAB III bahwa penelitian ini dikembangkan dengan model ADDIE yang terdiri dari tiga tahap yaitu *Analyze*, *Design*, dan *Develop*. Adapun tahapan yang dikembangkan peneliti yaitu:

1. Analisis kebutuhan pengembangan materi ajar tema perjuangan pahlawan Datok Sulaiman pada kelas IV MI Al-Ikhlas Tanete Lampe'e

Berdasarkan hasil analisis awal yang didapatkan peneliti dari lapangan, menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran guru tidak menjelaskan nilai-nilai agama yang terdapat dalam cerita, serta tidak mengaitkan cerita sejarah yang ada di buku dengan cerita sejarah yang ada di lingkungan siswa serta belum menggunakan sumber belajar yang lainnya. Materi yang disajikan dalam buku tema bersifat monoton sehingga siswa merasa jenuh dalam belajar. Hal ini didukung oleh pendapat Como dan Snow yang dikutip dalam (Herijanto, 2012) yang menyatakan bahwa model pembelajaran IPS yang diimplementasikan saat ini masih bersifat konvensional sehingga siswa sulit memperoleh pelayanan secara optimal. Membuat siswa cenderung merasa jenuh ketika belajar materi sejarah yang kurang memiliki banyak gambar sehingga bersifat monoton dan membosankan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Asyhari & Silvia, 2016) bahwa siswa kurang tertarik untuk membaca buku yang tidak berwarna dan bergambar.

Sedangkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa dengan menggunakan angket diperoleh hasil bahwa siswa lebih menyukai buku yang berwarna dan bergambar dari pada buku yang hanya berisi tulisan yang tidak berwarna dan bergambar. Hal ini tentu sejalan dengan (Nurjanah dkk., 2019) bahwa memang siswa lebih tertarik belajar bila menggunakan sumber belajar yang unik dan menarik. Bukan hanya meningkatkan antusias siswa namun berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa dengan menggunakan angket diperoleh informasi bahwa ketika proses pembelajaran disertai contoh berupa gambar maka dapat membuat siswa sangat dimudahkan dalam memahami pembelajaran.

2. Perancangan materi ajar perjuangan pahlwan datok sulaiman berbasis nilai-nilai keagamaan

Pada tahap ini peneliti membuat materi ajar perjuangan pahlawan Datok Sulaiman berbasis nilai-nilai keagamaan. Materi yang dirancang harus disesuaikan dengan tahap sebelumnya yaitu analisis kebutuhan siswa. Hal tersebut sesuai dengan (Saputra & Purnama, 2015) yang menyatakan bahwa media yang akan dibuat merupakan jawaban dari kebutuhan siswa agar nantinya media yang dihasilkan dapat digunakan dengan baik. Sebelum merancang modul peneliti perlu membuat *flocard* produk yang berfungsi sebagai acuan atau pedoman dalam menyusun modul.

3. Uji validasi materi ajar tema perjuangan pahlwan datok sulaiman berbasis nilai-nilai keagamaan

a). Hasil uji validasi ahli materi

Aspek yang Dinilai		Penilaian			
		1	2	3	4
Kevalidan Materi Ajar	11. Kebenaran konsep dan materi				√
	12. Prosedur urutan materi jelas			√	
	13. Sesuai dengan kurikulum 2013				√
	14. Mengembangkan mengenai materi perjuangan pahlawan Datok Sulaiman Luwu Utara			√	
	15. Pembagian materi jelas				√
	16. Materi yang dipaparkan sesuai dengan kompetensi dasar			√	
	17. Materi yang dipaparkan sesuai dengan indikator				√
	18. Materi yang dipaparkan sesuai dengan tujuan pembelajaran			√	
	19. Nama, materi, dan gambar dapat dipahami dengan jelas			√	
	20. Kesesuaian antara gambar dan materi			√	
	Total Skor			34	
	Rata-Rata Skor			3,4	
	Presentase Skor			85%	
	Kategori			Sangat Valid	

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil validasi tersebut, diketahui bahwa materi ajar tema perjuangan pahlawan Datok Sulaiman berbasis nilai-nilai keagamaan yang dikembangkan memperoleh persentase sebesar 85% dengan kategori sangat valid. Peneliti memperoleh rata-rata 3,4 dengan kategori relevan. Tetapi sebelum benar-benar diuji cobakan, materi ajar tema perjuangan pahlawan Datok Sulaiman berbasis nilai-nilai keagamaan yang dikembangkan masih perlu dilakukan perbaikan berdasarkan saran dan masukan dari dosen ahli materi. Adapun saran yang diberikan dapat dilihat pada tabel tersebut, berdasarkan hasil penilaian dari dosen ahli materi secara umum maka diperoleh data bahwa produk dapat digunakan dengan revisi kecil.

b). Hasil validasi ahli desain

Aspek yang dinilai		Penilaian			
		1	2	3	4
Kevalidan Desain	11. Jenis ukuran huruf				√
	12. Kejelasan materi			√	
	13. Penomoran menarik			√	
	14. Keseimbangan antara materi dan ilustrasi gambar			√	
	15. Kesesuaian dengan karakter dan prinsip modul			√	
	16. Perpaduan warna yang tepat				√
	17. Desain materi ajar yang ditampilkan menarik				√
	18. Penempatan atau posisi nama, gambar, dan materi tepat pada audio visual				√
	19. Gambar yang ditampilkan jelas dan mudah dipahami				√
	20. Urutan setiap halaman pada buku sudah tepat				√
	Total Skor			36	
	Rata-Rata Skor			3,6	
	Presentase Skor			90%	
	Kategori			Sangat Valid	

Sumber : Data primer yang diolah

Hasil data validasi oleh ahli desain materi ajar, diperoleh persentasi 90% dengan kategori sangat valid. Namun sebelum dilakukan uji lapangan, produk yang dikembangkan masih harus direvisi sesuai saran dan masukan

validator. Adapun saran dari dosen ahli media, dapat dilihat pada tabel tersebut. Namun secara umum berdasarkan rata-rata dari pemberian skor oleh ahli media, produk dapat digunakan dengan revisi kecil.

c). Hasil uji validasi bahasa

Aspek yang dinilai	Penilaian			
	1	2	3	4
1. Menggunakan bahasa yang komunikasi dan struktur kalimat yang sederhana			√	
2. Penomoran jelas				√
3. Menggunakan bahasa yang baik dan benar				√
4. Menggunakan tulisan, ejaan, dan tanda baca sesuai dengan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia				√
5. Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami oleh siswa				√
6. Menggunakan arahan dan petunjuk yang jelas sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda				√
7. Gambar dan materi berkaitan dengan jelas				√
8. Penjelasan yang dipaparkan tidak menimbulkan penafsiran ganda				√
9. Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti siswa			√	
10. Urutan materi jelas dan mudah dipahami				√
Total Skor				38

Kevalidan
bahasa

IAIN PALOPO

Rata-Rata Skor	3,8
Presentase Skor	95%
Kategori	Sangat Valid

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil validasi tersebut, diketahui bahwa materi ajar perjuangan pahlawan Datok Sulaiman berbasis nilai-nilai keagamaan yang dikembangkan memperoleh persentase sebesar 95% dengan kategori sangat valid. Peneliti memperoleh rata-rata 3,8 dengan kategori relevan. Tetapi sebelum benar-benar diuji cobakan, materi ajar tema perjuangan pahlawan Datok Sulaiman berbasis nilai-nilai keagamaan yang dikembangkan masih perlu dilakukan perbaikan berdasarkan saran dan masukan dari dosen ahli bahasa. Adapun saran yang diberikan dapat dilihat pada tabel 4.5 berdasarkan hasil penilaian dari dosen ahli bahasa secara umum maka diperoleh data bahwa produk dapat digunakan dengan revisi kecil.

SIMPULAN

Materi ajar tema perjuangan pahlawan Datok Sulaiman berbasis nilai-nilai keagamaan telah berhasil dikembangkan dengan kategori sangat valid berdasarkan penilaian hasil validasi oleh ahli materi memperoleh persentase 85% dan bahasa yang memperoleh persentase sebesar 95% dengan kategori sangat valid dan hasil validasi oleh ahli desain memperoleh persentase 90% dengan kategori sangat valid, sedangkan hasil validasi oleh guru, diperoleh persentase 100% dengan kategori sangat valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Sainifik Untuk Impementasi Kurikulum 2013*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Marzuki, "Sejarah dan Perubaha Pesantren di Aceh". 11(1), 2011, hal. 221-234.
- Fannana Firdausi, "Pengamalan Nilai-Nilai Agama Islam Pada Remaja Masjid Sabilillah Malang", *Skripsi*, Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.
- Asyhari, A., & Silvia, H. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin dalam Bentuk Buku Saku untuk Pembelajaran IPA Terpadu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 5(1), 1–13.

- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan bahan ajar berbasis ADDIE model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35–42.
- Hardiana, Y. (2017). Pembelajaran sejarah Indonesia berbasis peristiwa-peristiwa lokal di Tasikmalaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. *Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 1(1), 41–46.
- Hasil Validasi Buku Teks Matakuliah Bioteknologi Berbasis Bahan Alam Tanaman Pacing (Costus Speciosus Smith) Sebagai Antifertilitas / Wulanzani | Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan.* (t.t.). Diambil 24 November 2021, dari <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6837>
- Henny Endayani. (T.T.). *Pengembangan Materi Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial*.
- Herijanto, B. (2012). Pengembangan CD Interaktif Pembelajaran IPS Materi Bencana Alam. *Journal of educational social studies*, 1(1).
- Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurjanah, F., Triwoelandari, R., & Nawawi, M. K. (2019). Pengembangan bahan ajar tematik terintegrasi nilai-nilai Islam dan sains untuk meningkatkan karakter religius siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(2), 178–181.
- Saputra, W., & Purnama, B. E. (2015). Pengembangan multimedia pembelajaran interaktif untuk mata kuliah organisasi komputer. *Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 4(2).
- Syaputra, E., & Dewi, D. E. C. (2020). Tradisi Lisan sebagai Bahan Pengembangan Materi Ajar Pendidikan IPS di SMP: Sebuah Telaah Literatur. *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*, 5(1), 51–62.
- Tegeh, I. M., Jampel, I. N., & Pudjawan, K. (2015). Pengembangan buku ajar model penelitian pengembangan dengan model ADDIE. *Seminar Nasional Riset Inovatif IV*, 208.